



SUPERVISI AKADEMIK

PROGRAM
KEPALA SEKOLAH PEMBELAJAR
TAHUN 2016

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL GURU DAN TENAGA KEPENDIDIKAN

DIREKTORAT PEMBINAAN TENAGA KEPENDIDIKAN
PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH



MODUL KEPALA SEKOLAH PEMBELAJAR KELOMPOK KOMPETENSI 10 SUPERVISI AKADEMIK

Penanggung Jawab

Dra. Garti Sri Utami, M.Ed.

Penyusun

Yandri D. I. Snae, S.Pd., M.T.; 085237893076; yandrisnae_kpg@yahoo.com

Atik Catur Budiati, M.A.; 08172836337; atikcatur@gmail.com

Dr. Tati Heriati, M.Pd.; 082126314105; heriati_tati@yahoo.com

Penelaah

Prof. Dr. Jam'an Satori, M.A.; 08122100944; djamansatori@yahoo.com

Diterbitkan oleh Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan

Copyright © 2016

Edisi ke-1: Agustus 2016

Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan,

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang menyalin sebagian atau keseluruhan isi buku ini untuk kepentingan individu maupun komersial tanpa izin tertulis dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia

PETUNJUK PENGGUNAAN MODUL KEPALA SEKOLAH PEMBELAJAR

1. Modul Kepala Sekolah Pembelajar Supervisi Akademik ini berisi pembelajaran tentang perencanaan supervisi akademik, pelaksanaan supervisi akademik, analisis hasil supervisi akademik, pemberian umpan balik, dan tindak lanjut hasil supervisi akademik, serta penyusunan laporan hasil supervisi akademik.
2. Setelah mempelajari modul Kepala Sekolah Pembelajar ini, kepala sekolah diharapkan dapat:
 - a. menyusun perencanaan supervisi akademik;
 - b. melaksanakan supervisi akademik;
 - c. menganalisis hasil supervisi akademik;
 - d. menentukan tindak lanjut hasil supervisi akademik terhadap guru dalam rangka peningkatan profesionalisme guru;
 - e. menyusun laporan hasil supervisi akademik.
3. Modul Kepala Sekolah Pembelajar ini terdiri atas 3 (tiga) bagian yaitu: Penjelasan Umum Modul, Kegiatan Pembelajaran yang juga memuat Lembar Kerja, dan Latihan Soal serta Bahan Bacaan.
4. Sebelum mempelajari modul ini, Saudara harus memiliki dokumen-dokumen berikut:
 - a. Hasil supervisi yang telah Saudara lakukan sebelumnya yaitu, supervisi perangkat pembelajaran, supervisi pelaksanaan pembelajaran, dan supervisi penilaian pembelajaran;
 - b. Analisis hasil supervisi yang telah Saudara lakukan sebelumnya;
 - c. Perangkat pembelajaran yaitu, program tahunan, program semester, silabus, RPP, KKM, daftar nilai, kalender pendidikan, jurnal harian, daftar hadir, dan jadwal pelajaran.
5. Modul ini berkaitan dengan modul yang lain yaitu Modul Pengelolaan Kurikulum, dan Modul Peningkatan Kualitas Pembelajaran.
6. Waktu yang dipergunakan untuk mempelajari modul ini diperkirakan 30 Jam Pelajaran (JP). Satu JP setara dengan 45 menit. Perkiraan waktu ini sangat fleksibel sehingga bisa disesuaikan dengan keadaan dan kebutuhan. Penyelenggara pembelajaran bisa menyesuaikan waktu dengan model pembelajaran di Kelompok Kerja Kepala Sekolah (KKKS), Musyawarah Kerja Kepala Sekolah (MKKS), Dinas Pendidikan Kab/Kota, dan Dinas Pendidikan Provinsi, Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan (PPPPTK), Lembaga Pengembangan dan Pemberdayaan Kepala Sekolah (LPPKS), Lembaga Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan bidang Kelautan Perikanan dan Teknologi Informasi dan Komunikasi (LPPPTK KPTK), atau model pembelajaran lain dengan pemanfaatan teknologi lain.
7. Untuk melakukan kegiatan pembelajaran, Saudara harus mulai dengan membaca petunjuk dan pengantar modul ini, menyiapkan dokumen-dokumen yang diperlukan/diminta, mengikuti tahap demi tahap kegiatan pembelajaran secara sistematis dan mengerjakan perintah-perintah kegiatan pembelajaran pada Lembar Kerja (LK). Setiap menyelesaikan kegiatan pembelajaran di masing-masing topik,

Saudara akan mengerjakan latihan soal. Untuk melengkapi pemahaman, Saudara dapat membaca bahan bacaan dan sumber-sumber lain yang relevan.

8. Setelah mempelajari modul ini dalam Kepala Sekolah Pembelajar, Saudara dapat mengimplementasikan hasil belajar tersebut di sekolah. Waktu pelaksanaan yang direkomendasikan untuk kegiatan pembelajaran modul ini adalah di awal semester, sedangkan untuk kegiatan pelaksanaan supervisi sebaiknya dilaksanakan pada tengah semester ganjil hingga akhir semester genap.
9. Dalam melaksanakan setiap kegiatan pada Modul Kepala Sekolah Pembelajar ini, Saudara harus mempertimbangkan aspek inklusi sosial tanpa membedakan suku, agama, ras, golongan, jenis kelamin, status sosial ekonomi, penyandang HIV/AIDS dan yang berkebutuhan khusus. Inklusi sosial ini juga diberlakukan bagi pendidik, tenaga kependidikan dan peserta didik.
10. Sebelum melaksanakan semua aktifitas yang ada pada kegiatan pembelajaran dan lembar kerja, silahkan Saudara mengidentifikasi isi modul dengan cara menjawab beberapa pertanyaan di bawah ini!

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Tuliskan bagian yang ada di dalam Modul Supervisi Akademik!	
2	Apa saja topik yang akan dipelajari oleh kepala sekolah di Modul Supervisi Akademik?	
3	Apa kompetensi yang seharusnya dicapai oleh kepala sekolah dalam mempelajari modul Supervisi Akademik?	
4	Apa bukti yang harus diunjukkan oleh kepala sekolah apabila telah mencapai kompetensi yang ditargetkan?	
5	Tuliskan dokumen yang harus dipersiapkan oleh kepala sekolah sebelum mempelajari modul Supervisi Akademik!	
6	Bagaimana cara kepala sekolah mempelajari modul Supervisi Akademik? Jelaskan!	
7	Kapan sebaiknya modul Supervisi Akademik ini dipelajari oleh kepala sekolah?	

SAMBUTAN DIREKTUR JENDERAL GURU DAN TENAGA KEPENDIDIKAN

Dalam rangka mewujudkan cita-cita mencerdaskan kehidupan bangsa Indonesia, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menyusun peta jalan pembangunan pendidikan 2005-2025 dengan berpedoman pada Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional. Tema dan fokus pembangunan pendidikan telah dirumuskan dalam Rencana Pembangunan Pendidikan Nasional Jangka Panjang (RPPNJP) 2005-2025. Selanjutnya Rencana Pembangunan Jangka Menengah 2015-2019 menetapkan sembilan agenda prioritas yang dikenal sebagai Nawacita yang mengusung tema dengan fokus pada Penyiapan Manusia Indonesia Untuk Memiliki Daya Saing Regional.

Untuk mewujudkan kemampuan daya saing regional, maka kebijakan pembangunan pendidikan dan kebudayaan dilandasi paradigma bahwa Pendidikan sebagai Suatu Gerakan dan Pendidikan Menghasilkan Pembelajar. Peran dan fungsi pendidik (guru) dan tenaga kependidikan demikian penting dalam pencapaian visi Nawacita. Oleh karena itu, profesi guru dan tenaga kependidikan harus terus dikembangkan sebagai profesi yang kompetitif, bermartabat, dan mulia karena karya melalui berbagai sistem pembinaan dan pengembangan keprofesian berkelanjutan. Dimulai tahun 2016, Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan (GTK) membangun Sistem Guru Pembelajar, Kepala Sekolah Pembelajar, dan Pengawas Sekolah Pembelajar berbasis kompetensi mengacu pada standar kompetensi dan hasil pemetaan kompetensi guru, kepala sekolah, dan pengawas sekolah yang telah dilaksanakan pada tahun 2015. Modul ini khususnya memuat pembelajaran mandiri substansi Supervisi Akademik pada dimensi kompetensi Supervisi kepala sekolah.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang terlibat aktif dalam pembangunan Program Kepala Sekolah Pembelajar ini.

Jakarta, Agustus 2016
Direktur Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan,

Sumarna Surapranata, Ph.D.
NIP 195908011985031001

KATA PENGANTAR

Kepala sekolah memiliki peran yang sangat strategis dalam peningkatan kualitas pendidikan terutama dalam mengupayakan pengembangan sekolah dan perannya sebagai pelaksana delapan standar nasional pendidikan. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) Nomor 13 Tahun 2007 tentang Standar Kepala Sekolah/Madrasah menetapkan dimensi kompetensi yang harus dimiliki oleh kepala sekolah dalam menjalankan tugas dan fungsinya sebagai pemimpin satuan pendidikan dan pendidik. Peran yang demikian penting dalam membangun iklim sekolah yang menyenangkan dan berkualitas berdampak pada kualitas hasil belajar peserta didik pada gilirannya dipengaruhi oleh kompetensi diri kepala sekolah. Berbagai kebijakan, program, dan kegiatan peningkatan kompetensi kepala sekolah telah digulirkan sesuai amanat kebijakan pemerintah, antara lain melalui Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB). Model PKB berbasis kinerja telah diterapkan oleh Kepala SD dan SMP di 266 kabupaten/kota dan akan dikembangkan lebih lanjut. Tahun 2016, pasca diselenggarakannya uji kompetensi kepala sekolah tahun 2015, pengembangan keprofesian berkelanjutan berbasis kompetensi dibangun dan dikenalkan menjadi Program Kepala Sekolah Pembelajar dengan empat modalitas yaitu tatap muka, dalam jejaring (daring), kombinasi (tatap muka dan daring), dan mandiri.

Modul Kepala Sekolah Pembelajar ini dipersiapkan oleh Direktorat Pembinaan Tenaga Kependidikan Pendidikan Dasar dan Menengah, Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, secara khusus memuat pembelajaran mandiri substansi Supervisi Akademik pada dimensi kompetensi supervisi kepala sekolah. Modul ini dipersiapkan untuk digunakan oleh kepala sekolah khususnya yang melaksanakan Program Kepala Sekolah Pembelajar serta pihak-pihak lain yang berkepentingan.

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan Modul Kepala Sekolah Pembelajar ini.

Jakarta, Agustus 2016
Direktur Pembinaan Tendik Dikdasmen,



Dra. Garti Sri Utami, M.Ed.
NIP. 196005181987032002

DAFTAR ISI

PETUNJUK PENGGUNAAN MODUL KEPALA SEKOLAH PEMBELAJAR	i
SAMBUTAN DIREKTUR JENDERAL GURU DAN TENAGA KEPENDIDIKAN.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR TABEL.....	viii
BAGIAN I PENJELASAN UMUM	1
SUPERVISI AKADEMIK	1
Pengantar	1
Peta Kompetensi.....	2
Target Kompetensi.....	3
Tujuan Pembelajaran.....	3
Organisasi Pembelajaran.....	3
Isi Modul	3
Tabel 1. Isi Modul.....	3
Strategi Pembelajaran.....	3
Prinsip Penilaian Kepala Sekolah Pembelajar.....	4
BAGIAN II KEGIATAN PEMBELAJARAN	5
TOPIK 1. PERENCANAAN SUPERVISI AKADEMIK.....	5
Pengantar	5
Kegiatan 1. Mengidentifikasi Hubungan Supervisi Akademik dan Pembelajaran Berkualitas	6
Kegiatan 2. Mengidentifikasi Perencanaan Supervisi Akademik.....	6
Kegiatan 3. Membaca Kasus Perencanaan Supervisi Akademik.....	7
Kegiatan 4. Merumuskan Tujuan dan Kriteria <i>Output</i> Supervisi Akademik.....	10
Kegiatan 5. Menyusun Jadwal Supervisi Akademik.....	11
Kegiatan 6. Mengidentifikasi Pendekatan dan Teknik Supervisi Akademik	11
Kegiatan 7. Memilih Pendekatan dan Teknik Supervisi Akademik.....	13
Kegiatan 8. Mengidentifikasi Instrumen Supervisi Akademik.....	14
Rangkuman Materi.....	15
Latihan Soal.....	15
TOPIK 2. PELAKSANAAN SUPERVISI AKADEMIK.....	21
Pengantar	21
Kegiatan 9. Melaksanakan Supervisi Akademik Perangkat Pembelajaran	21
Kegiatan 10. Melaksanakan Supervisi Akademik Proses Pembelajaran Guru.....	49
Kegiatan 11. Melaksanakan Supervisi Penilaian Pembelajaran Siswa	60
Rangkuman Materi.....	61
Latihan Soal.....	61
TOPIK 3. ANALISIS DATA SUPERVISI AKADEMIK.....	64
Pengantar	64
Kegiatan 12. Melakukan Analisis Hasil Supervisi Akademik.....	64
Rangkuman Materi.....	68
Latihan Soal.....	68
TOPIK 4. PEMBERIAN UMPAN BALIK DAN RENCANA TINDAK LANJUT PERBAIKAN PROSES PEMBELAJARAN	70

Pengantar	70
Kegiatan 13. Merancang Pemberian Umpan Balik	70
Kegiatan 14. Menyusun Rencana Tindak Lanjut Supervisi Akademik	71
Rangkuman Materi.....	72
Latihan Soal.....	73
TOPIK 5. LAPORAN PELAKSANAAN SUPERVISI AKADEMIK	75
Pengantar	75
Kegiatan 15. Menyusun Dokumen Laporan.....	75
Rangkuman Materi.....	77
Latihan Soal.....	77
KESIMPULAN MODUL.....	79
BAGIAN III BAHAN BACAAN	80
Bahan Bacaan 1. Proses Pembelajaran Berkualitas	80
Bahan Bacaan 2. Supervisi Akademik	81
Bahan Bacaan 3. Pendekatan dan Teknik Supervisi Akademik	85
Bahan Bacaan 4. Umpan Balik Supervisi Akademik	89
Bahan Bacaan 5. Laporan Supervisi Akademik.....	91
KUNCI JAWABAN	93
DAFTAR PUSTAKA.....	94
DAFTAR ISTILAH.....	95

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Siklus supervisi akademik	4
Gambar 2 Tiga tujuan supervisi akademik	79
Gambar 3 Langkah-langkah pelaksanaan supervisi klinis	82

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Isi Modul	2
-------------------------	---

BAGIAN I PENJELASAN UMUM

SUPERVISI AKADEMIK

Pengantar

Modul ini akan memfasilitasi Saudara untuk mempelajari: a) perencanaan supervisi akademik; b) melaksanakan supervisi akademik; c) analisis hasil supervisi akademik; d) tindak lanjut supervisi akademik berdasarkan panduan supervisi akademik yang telah ada; dan e) penyusunan laporan hasil supervisi akademik.

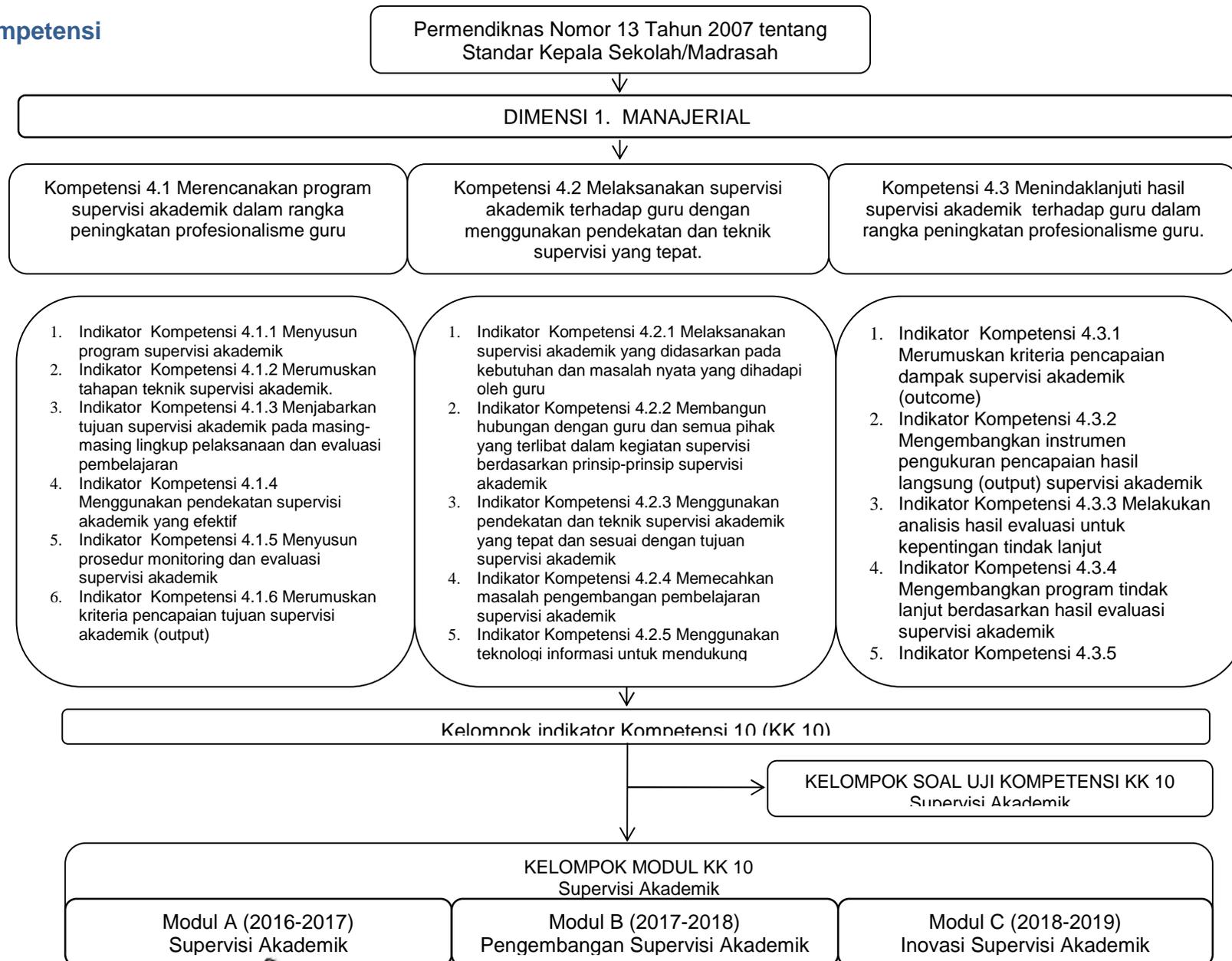
Supervisi akademik adalah tugas utama kepala sekolah untuk meningkatkan kualitas pendidikan secara berkelanjutan di sekolah. Dengan melaksanakan supervisi akademik secara terprogram dan berkesinambungan akan tercapai layanan proses pembelajaran bermutu. Pembelajaran yang dipimpin oleh guru yang berkualitas akan meningkatkan prestasi peserta didik.

Kepala sekolah sebagai pemimpin pembelajaran harus memastikan bahwa semua guru mendapat pelayanan supervisi akademik. Setiap guru harus mendapatkan layanan yang sama tanpa membedakan suku, agama, ras, golongan, jenis kelamin, status sosial ekonomi, dan yang berkebutuhan khusus. Layanan yang sama tanpa diskriminasi juga harus diberikan kepada para peserta didik dalam proses pembelajaran dengan memperhatikan undang-undang perlindungan anak. Undang-undang perlindungan anak bertujuan untuk menjamin terpenuhinya hak-hak anak agar dapat hidup, tumbuh, berkembang, dan berpartisipasi secara optimal sesuai dengan harkat, martabat, kemanusiaan, serta mendapat perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi, demi terwujudnya anak Indonesia yang berkualitas, berakhlak mulia, dan sejahtera.

Modul ini akan memandu Saudara mengembangkan kompetensi supervisi. Saudara akan melakukan pembelajaran bersama dengan sesama kepala sekolah atau secara individu dengan dipandu oleh fasilitator baik dengan tatap muka maupun memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi. Pada akhir pembelajaran, Saudara akan menyusun rencana tindak lanjut sebagai tugas melekat Saudara sehari-hari sebagai kepala sekolah.

Modul ini memperhatikan aspek-aspek inklusi sosial yaitu mempertimbangkan isu-isu suku, agama, ras, golongan, jenis kelamin, status sosial ekonomi, penyandang HIV/AIDS, dan yang berkebutuhan khusus. Inklusi sosial ini juga diberlakukan bagi pendidik, tenaga kependidikan dan peserta didik.

Peta Kompetensi



Target Kompetensi

Merencanakan, melaksanakan, dan menindaklanjuti supervisi akademik dalam rangka meningkatkan profesionalisme guru (dirumuskan dari Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2007, kompetensi 4.1 Merencanakan program supervisi akademik dalam rangka peningkatan profesionalisme guru; 4.2 Melaksanakan supervisi akademik terhadap guru dengan menggunakan pendekatan dan teknik supervisi yang tepat; 4.3 Menindaklanjuti hasil supervisi akademik terhadap guru dalam rangka peningkatan profesionalisme guru).

Tujuan Pembelajaran

1. Menyusun perencanaan supervisi akademik.
2. Melaksanakan supervisi akademik.
3. Menganalisis hasil supervisi akademik.
4. Menentukan tindak lanjut hasil supervisi akademik terhadap guru dalam rangka peningkatan profesionalisme guru.
5. Menyusun laporan hasil supervisi akademik.

Organisasi Pembelajaran

Melalui modul ini, Saudara akan melakukan kegiatan pembelajaran melalui beberapa kegiatan antara lain diskusi, studi kasus, bermain peran, dan simulasi. Pada Topik 1, Saudara akan membuat rangkuman identifikasi masalah pembelajaran sebagai dasar dalam menyusun perencanaan supervisi akademik. Pada Topik 2, Saudara akan berlatih melaksanakan supervisi akademik, baik supervisi perangkat pembelajaran, supervisi pelaksanaan pembelajaran, dan supervisi pelaksanaan penilaian. Selanjutnya, pada Topik 3, Saudara berlatih menganalisis hasil supervisi akademik, kemudian menyusun rencana tindak lanjut berdasarkan hasil analisis pelaksanaan supervisi akademik pada Topik 4. Pada bagian akhir modul (Topik 5), Saudara akan mempelajari penyusunan laporan hasil supervisi akademik.

Isi Modul

Tabel 1. Isi Modul

No.	Topik	Alokasi Waktu
1	Perencanaan Supervisi Akademik	10 JP
2	Pelaksanaan Supervisi Akademik	7 JP
3	Analisis Hasil Supervisi Akademik	4 JP
4	Pemberian Umpan Balik dan Rencana Tindak Lanjut	5 JP
5	Penyusunan Laporan Supervisi Akademik	4 JP
Jumlah		30 JP

Strategi Pembelajaran

Strategi pembelajaran yang digunakan dalam modul ini antara lain diskusi, presentasi, studi kasus, bermain peran, simulasi dan penugasan individu.

Prinsip Penilaian Kepala Sekolah Pembelajar

Penilaian terhadap peserta bertujuan untuk mengukur kompetensi peserta melalui ketercapaian indikator kompetensi dan keberhasilan tujuan program. Aspek yang dinilai mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap.

1. Aspek Pengetahuan

Penilaian pengetahuan diperoleh melalui tes akhir modul yang dilakukan segera setelah peserta menyelesaikan kegiatan pembelajaran untuk satu modul. Bentuk soal adalah pilihan ganda. Materi soal sesuai dengan indikator kompetensi pada modul. Tes akhir modul dilaksanakan di Tempat Uji Kompetensi (TUK).

2. Aspek Keterampilan

Penilaian dimaksudkan untuk mengetahui kemampuan peserta dalam mendemonstrasikan pemahaman dan penerapan pengetahuan yang diperoleh. Hal ini dapat dilihat dari pemenuhan peserta terhadap tugas-tugas yang diberikan pada modul Kepala Sekolah Pembelajar.

3. Aspek Sikap

Penilaian sikap digunakan untuk mengukur kerjasama, disiplin, tanggungjawab, dan keaktifan peserta. Pengukuran terhadap aspek sikap ini dapat dilakukan melalui pengamatan sikap.

Nilai Akhir (NA) merupakan nilai Kepala Sekolah Pembelajar untuk modul tertentu yang diperoleh dari rumusan sebagai berikut:

$$NA = 40\% \{(40\% \times NS) + (60\% \times NK)\} + (60\% \times NP)$$

NA = Nilai Akhir

NS = Nilai Sikap (rerata dari nilai semua aspek sikap yang dinilai)

NK = Nilai Keterampilan (rerata nilai keterampilan semua materi pokok)

NP = Nilai Pengetahuan (tes akhir modul yang dilaksanakan di TUK)

BAGIAN II KEGIATAN PEMBELAJARAN

TOPIK 1. PERENCANAAN SUPERVISI AKADEMIK

Pengantar

Pada Topik 1, Saudara akan mempelajari perencanaan supervisi akademik. Sebelum belajar lebih lanjut, terlebih dahulu Saudara akan belajar tentang dasar-dasar supervisi akademik. Pada Topik 1 Saudara juga akan diperkenalkan bagaimana hubungan supervisi akademik dengan pembelajaran berkualitas. Berdasarkan pemahaman tentang hubungan antara supervisi akademik dengan pembelajaran berkualitas, Saudara harus menyusun perencanaan supervisi akademik. Kegiatan dapat Saudara lakukan melalui diskusi atau secara individu dan presentasi.

Topik 1 sangat penting untuk Saudara pelajari karena perencanaan yang baik akan membantu Saudara dalam melaksanakan kegiatan supervisi akademik secara baik, efektif, dan efisien. Perencanaan supervisi akademik yang baik akan membantu Saudara melaksanakan supervisi akademik secara bermakna dan berkelanjutan untuk mendorong guru meningkatkan kompetensinya secara terus menerus sehingga proses pembelajaran dan hasil belajar peserta didik meningkat. Pemahaman Saudara mengenai perencanaan supervisi akademik pada topik ini akan digunakan pada topik berikutnya.

Secara umum kegiatan supervisi akademik itu merupakan suatu siklus yang terdiri dari 5 (lima) tahap (lihat gambar siklus supervisi akademik). Pada topik ini Saudara akan belajar di siklus pertama yaitu perencanaan.

Pada Topik 1 Saudara akan mempelajari hubungan supervisi akademik dengan pembelajaran berkualitas yang dilanjutkan dengan simulasi menyusun perencanaan supervisi akademik.

Gambar 1 Siklus Supervisi Akademik



Pada kegiatan pembelajaran, jika terdapat kegiatan yang harus dilakukan dalam kelompok, misalnya diskusi, bermain peran, namun jumlah peserta tidak memungkinkan, kegiatan tersebut dapat diubah menjadi kegiatan individu.

Untuk memulai perencanaan supervisi akademik Saudara harus melakukan serangkaian kegiatan di bawah ini secara berurutan.

Saudara diminta untuk melakukan/mengerjakan aktifitas yang ada pada kegiatan pembelajaran dengan menggunakan lembar kerja (LK) yang disediakan. Apabila kolom jawaban pada LK tidak mencukupi, Saudara dapat mengerjakan pada lembar tersendiri.

**Kegiatan 1. Mengidentifikasi Hubungan Supervisi Akademik dan Pembelajaran Berkualitas
(Diskusi, 30 Menit)**

Pada Kegiatan 1 ini Saudara akan mempelajari hubungan supervisi akademik dan pembelajaran berkualitas. Untuk kegiatan ini Saudara berdiskusi (atau secara individu) menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ada pada LK 1.

Untuk memperkuat pemahaman Saudara tentang hubungan antara supervisi akademik dan pembelajaran berkualitas, bacalah Bahan Bacaan 1 tentang Proses Pembelajaran Berkualitas dan Bahan Bacaan 2 tentang Supervisi Akademik.

LK 1. Mengidentifikasi Hubungan Supervisi Akademik dan Pembelajaran Berkualitas

1. Apa yang Saudara ketahui tentang supervisi akademik?

2. Mengapa supervisi akademik dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran?

3. Tuliskan prinsip-prinsip supervisi akademik yang menjamin terciptanya hubungan yang baik antara kepala sekolah, guru dan semua pihak yang terlibat!

**Kegiatan 2. Mengidentifikasi Perencanaan Supervisi Akademik
(Diskusi, 90 Menit)**

Setelah Saudara menemukan hubungan antara supervisi akademik dengan pembelajaran berkualitas pada kegiatan sebelumnya, diskusikanlah pertanyaan-pertanyaan yang ada di LK 2 dalam kelompok. Namun jika jumlah peserta tidak memungkinkan, pertanyaan-pertanyaan tersebut dapat dijawab secara individu.

LK 2. Mengidentifikasi Perencanaan Supervisi Akademik

1. Mengapa Saudara perlu merencanakan supervisi akademik?

2. Langkah perencanaan supervisi akademik:

Langkah Yang Diperlukan	Hal Yang Diperlukan	Unsur Yang Terlibat	Waktu Pelaksanaan	Tempat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Menentukan tujuan				
Membuat jadwal				
Menentukan pendekatan dan teknik				
Memilih instrumen				

Kegiatan 3. Membaca Kasus Perencanaan Supervisi Akademik (Diskusi, 60 Menit)

Untuk memulai suatu perencanaan supervisi akademik, Saudara perlu mengidentifikasi permasalahan yang terjadi dalam pembelajaran guru. Pada Kegiatan 3 ini Saudara akan melakukan identifikasi kasus pembelajaran berdasarkan deskripsi kasus yang tersedia.

Studi kasus ini akan Saudara gunakan untuk berlatih membuat perencanaan supervisi akademik dengan melakukan hal-hal berikut: 1) mengidentifikasi/menentukan tujuan supervisi akademik, 2) membuat jadwal supervisi akademik, 3) menentukan pendekatan/teknik supervisi akademik, dan 4) menentukan instrumen yang akan digunakan.

Bacalah kasus di bawah ini sesuai jenjang sekolah Saudara, kemudian tuliskan hasil temuan sebagai bahan untuk perencanaan supervisi akademik. Hasil temuan ditulis pada LK 3.

KASUS DI SEKOLAH LUAR BIASA (bagi Kepala SDLB, SMPLB, SMALB, SMKLB)

SMALB Karya Bangsa merupakan satu-satunya sekolah luar biasa di daerah Tanah Merah. Pembelajaran di sekolah ini telah berlangsung selama 3 bulan sehingga Pak Ali sebagai kepala sekolah berencana melaksanakan supervisi akademik. Sekolah ini memiliki 4 jenis rombongan belajar (rombel) yaitu tuna netra, tuna rungu, tuna daksa, dan tuna grahita. Saat ini, Pak Ali akan melakukan supervisi akademik pada kelas Ibu Dina yang mengajar di kelas XIA (tuna netra). Ibu Dina akan menyiapkan siswanya mengikuti Ujian Akhir Sekolah. Kelas ini berjumlah 5 siswa. Kesulitan yang dialami Ibu Dina adalah keterbatasan pengembangan materi Matematika. Ibu Dina belum dapat menemukan metode pembelajaran yang tepat untuk mengajarkan Matematika sehingga siswa siap mengikuti Ujian Akhir Sekolah. Hasil latihan soal Matematika, baru 2 siswa yang dapat memenuhi kriteria ketuntasan.

KASUS DI TAMAN KANAK-KANAK (bagi Kepala TK/TKLB)

TK Cahaya berada di daerah pedesaan dengan mayoritas penduduknya bekerja sebagai buruh pabrik. Pada saat ini, pembelajaran di TK Cahaya telah berlangsung selama 3 bulan dan belum pernah dilakukan supervisi akademik. Untuk itu, Ibu Diah selaku kepala sekolah menyusun jadwal supervisi akademik. TK Cahaya memiliki 4 rombel dengan jenjang TK/A dan TK/B masing-masing 2 rombel. Supervisi akademik dilakukan secara bergantian untuk setiap guru pada bulan ke 4 sampai bulan ke 6 kalender pendidikan. Kali ini, Ibu Diah berencana melakukan supervisi akademik terhadap Ibu Rani yang telah mengajar di rombel TK/A1 selama 3 tahun berturut-turut. Ibu Rani belum dapat memanfaatkan Alat Permainan Edukatif (APE) secara maksimal. Selain itu, kegiatan pembelajaran belum dikembangkan untuk peningkatan kreativitas peserta didik.

KASUS DI SEKOLAH DASAR (bagi Kepala SD)

SD Negeri Oekiu berada di Desa Nifuleo, yang sebagian besar penduduknya bertani. SD Negeri Oekiu mempunyai 6 rombel serta 6 orang guru kelas termasuk kepala sekolahnya. Pada saat ini pembelajaran di sekolah telah berlangsung selama tiga bulan dan Ibu Altje selaku kepala sekolah ingin melakukan supervisi akademik terhadap guru-gurunya. Supervisi akademik dilakukan secara bergantian untuk setiap guru pada bulan ke 4 sampai bulan ke 9 kalender pendidikan. Kali ini, Ibu Altje berencana melakukan supervisi akademik terhadap Ibu Elisabet. Ibu Elisabet sudah bertugas selama 3 tahun di SDN Oekiu dan berkualifikasi S1 pendidikan. Saat ini beliau adalah guru kelas 4. Ibu Altje ingin memprioritaskan perbaikan nilai IPA siswa SDN Oekiu, terutama karena selama 2 tahun berturut-turut tingkat kelulusan SDN Oekiu kurang baik, 40% nilai IPA siswa tidak memenuhi standar kelulusan. Selain itu, berdasarkan hasil supervisi akademik semester yang lalu, Ibu Elisabet hanya mengandalkan metode ceramah dan pemberian tugas menggunakan LKS dari penerbit. Ibu Elisabet belum memanfaatkan media pembelajaran sehingga proses pembelajaran berlangsung monoton dan siswa cenderung tidak aktif.

KASUS DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (bagi Kepala SMP)

SMP Negeri Nusa Indah berada di desa yang sebagian besar penduduknya bertani. SMP Negeri Nusa Indah mempunyai 6 rombel kelas IX. Pada saat ini pembelajaran di sekolah telah berlangsung selama tiga bulan, dan Ibu Nitawati selaku kepala sekolah ingin melakukan supervisi akademik terhadap guru-gurunya. Supervisi akademik dilakukan secara bergantian untuk setiap guru pada bulan ke 4 sampai bulan ke 9 kalender pendidikan. Kali ini, Ibu Nitawati berencana melakukan supervisi akademik terhadap Ibu Aminah. Ibu Aminah sudah bertugas selama 3 tahun di SMP Negeri Nusa Indah dan berkualifikasi S1 pendidikan. Saat ini beliau mengajar di kelas IX, terutama untuk mapel Matematika. Ibu Nitawati ingin memprioritaskan perbaikan nilai Matematika siswa-siswa SMP Negeri Nusa Indah, terutama karena selama 2 tahun berturut-turut tingkat kelulusan SMP Negeri Nusa Indah kurang baik, 40% nilai Matematika siswa tidak memenuhi standar kelulusan. Berdasarkan hasil supervisi akademik semester yang lalu, dalam proses pembelajaran Ibu Aminah terkesan monoton. Penggunaan media pembelajaran hanya sebatas spidol dan papan tulis. Pengerjaan soal hanya mengandalkan LKS dari penerbit. Ibu Aminah cenderung menggunakan metode ceramah.

Berikut adalah tugas mengajar Ibu Aminah di kelas IX:

No.	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu
1	Jam 1-2					
2	Jam 3-4	Jam 3-4	Jam 5-6	Jam 3-4	Jam 3-4	
3		Jam 5-6		Jam 5-6		

KASUS DI SEKOLAH MENENGAH ATAS (bagi Kepala SMA)

SMA Insan Kamila berada di Kabupaten Polewali, sebagian besar penduduknya bertani. SMA ini mempunyai 6 rombel serta 12 orang guru mata pelajaran termasuk kepala sekolahnya. Pada saat ini pembelajaran di sekolah telah berlangsung selama tiga bulan dan Pak Santiko selaku kepala sekolah ingin melakukan supervisi akademik terhadap guru-gurunya. Supervisi akademik dilakukan secara bergantian untuk setiap guru pada bulan ke 4 sampai bulan ke 9 kalender pendidikan. Kali ini, Pak Santiko berencana melakukan supervisi akademik terhadap Ibu Wulandari yang sudah bertugas selama 3 tahun di SMA Insan Kamila dan berkualifikasi S1 Pendidikan Fisika. Ibu Wulandari adalah Guru Mata Pelajaran Fisika kelas X-1, X-2, XI IPA dan XII IPA. Pak Santiko ingin memprioritaskan perbaikan nilai Fisika siswa-siswa SMA Insan Kamila, terutama karena selama 2 tahun berturut-turut tingkat kelulusan SMA Insan Kamila kurang baik, 60% nilai Mata Pelajaran Fisika siswa tidak memenuhi standar kelulusan. Kondisi ini didukung oleh pembelajaran Fisika yang berlangsung cenderung monoton. Jarang menggunakan fasilitas laboratorium. Tugas-tugas yang diberikan hanya mengandalkan LKS dari penerbit.

Berikut adalah tugas mengajar Ibu Wulandari:

No.	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu
1	Jam 1-2	Jam 3-4	Jam 1-2	Jam 3-4	Jam 1-2	Jam 3-4
2	Jam 3-4	Jam 5-6	Jam 3-4	Jam 5-6	Jam 3-4	
3			Jam 5-6			

KASUS DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (bagi Kepala SMK)

SMK Almaarif berada di Desa Candirenggo. SMK Almaarif menyediakan dua program keahlian dan mempunyai 12 rombel. Pada saat ini pembelajaran di sekolah telah berlangsung selama tiga bulan dan Bapak Saiful selaku kepala sekolah ingin melakukan supervisi akademik terhadap guru-gurunya. Supervisi akademik dilakukan secara bergantian untuk setiap guru pada bulan ke 4 sampai bulan ke 9 kalender pendidikan. Kali ini, Bapak Saiful berencana melakukan supervisi akademik terhadap Ibu Susi. Ibu Susi sudah bertugas selama 3 tahun di SMK Almaarif dan berkualifikasi S1 pendidikan. Saat ini beliau adalah guru Matematika kelas X. Bapak Saiful ingin memprioritaskan perbaikan nilai Matematika siswa-siswa SMK Almaarif, terutama karena selama 2 tahun berturut-turut tingkat kelulusan SMK Almaarif kurang baik, 40% nilai Matematika siswa tidak memenuhi standar kelulusan. Berdasarkan hasil supervisi akademik semester yang lalu, dalam proses pembelajaran Ibu Susi terkesan monoton. Pengerjaan soal hanya mengandalkan LKS dari penerbit. Ibu Susi cenderung menggunakan metode ceramah.

Berikut adalah tugas mengajar Ibu Susi di Program Keahlian Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ), Multimedia, dan Animasi.

Program Keahlian	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu
TKJ	Jam 1-2	Jam 3-4	Jam 5-6		Jam 3-4	
Multimedia	Jam 3-4	Jam 5-6		Jam 1-2	Jam 5-6	
Animasi	Jam 5-6		Jam 1-2	Jam 3-4	Jam 1-2	

Jadikan kasus pada Kegiatan 3 sebagai rujukan untuk melakukan kegiatan merumuskan tujuan dan menyusun jadwal kegiatan yang akan Saudara lakukan pada Kegiatan 4, yaitu merumuskan tujuan supervisi akademik.

LK 3. Membaca Kasus Perencanaan Supervisi Akademik

Untuk kepentingan persiapan dan pelaksanaan supervisi akademik, tuliskan temuan kasus yang berhubungan dengan perencanaan supervisi akademik berdasarkan deskripsi kasus di atas!

Kegiatan 4. Merumuskan Tujuan dan Kriteria Output Supervisi Akademik (Studi Kasus, 30 menit)

Tujuan supervisi akademik adalah untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran antara lain dengan cara memberi masukan, bimbingan, dan mengembangkan kemampuan guru sehingga kompetensi guru menjadi meningkat. Pada kegiatan ini Saudara diminta untuk merumuskan kriteria *output* supervisi akademik secara berkelompok (atau secara individu jika jumlah peserta tidak memungkinkan) dengan merujuk hasil Kegiatan 3. Tuliskan kriteria *output* tersebut pada LK 4. Selain itu, pada LK yang sama, Saudara juga diminta merumuskan kriteria pencapaian tujuan supervisi akademik.

LK 4. Tujuan Kegiatan Supervisi Akademik dan Kriteria Pencapaian Tujuan

Tuliskan tujuan kegiatan supervisi akademik dan kriteria pencapaian supervisi akademik pada tabel di bawah ini, berdasarkan kasus pada Kegiatan 3!

No.	Nama Guru	Tujuan Supervisi Akademik	Skor			
			4	3	2	1
1		Pengembangan profesionalisme				
		Penumbuhan motivasi				
		Pengawasan kualitas				

Keterangan:

- Skor 4 : Sangat Baik
- 3 : Baik
- 2 : Cukup
- 1 : Kurang

Kegiatan 5. Menyusun Jadwal Supervisi Akademik
(Simulasi, 50 Menit)

Berdasarkan rencana dan rumusan tujuan supervisi akademik yang telah dibuat, susunlah jadwal supervisi akademik dengan menggunakan LK 5. Jadwal pelaksanaan supervisi akademik meliputi informasi seperti nama guru yang disupervisi akademik, mata pelajaran, hari dan tanggal pelaksanaan, jam pelajaran ke-..., kompetensi dasar, dan pokok bahasan/materi. Susunlah jadwal supervisi akademik dengan menggunakan komputer/laptop.

Sebagai contoh berdasarkan data perkembangan pembelajaran di sekolah dan setelah berdiskusi dengan pihak terkait yang diperlukan seperti pengawas sekolah, komite sekolah, dan guru, Saudara menemukan bahwa guru A adalah yang paling membutuhkan bimbingan akademik. Diskusikan dan tentukan bersama guru A hal apa saja yang perlu diperbaiki melalui supervisi akademik dan kapan akan dilaksanakan.

LK 5. Jadwal Supervisi Akademik

Untuk mengerjakan LK 5, buatlah jadwal supervisi akademik berdasarkan situasi dan kondisi sekolah Saudara. Gunakan hasil supervisi akademik sebelumnya untuk menentukan fokus masalah. Untuk Kepala TK, SD, TKLB, SDLB, SMPLB, SMALB, dan SMKLB buatlah jadwal supervisi akademik semua guru yang ada di sekolah Saudara. Untuk Kepala SMP, buatlah jadwal supervisi akademik untuk guru-guru Kelas VII, sedangkan untuk Kepala SMA dan SMK buatlah jadwal supervisi akademik untuk guru-guru kelas X.

Jadwal Supervisi Akademik

No.	Hari/ Tanggal	Nama Guru	Mata Pelajaran/ Pokok Bahasan/ Kompetensi Dasar	Kelas/ *Program Keahlian	Jam Ke	Fokus Masalah
1						
2						
3						
dst						

Keterangan: *) khusus untuk SMK

.....
Kepala Sekolah,

.....
NIP.

Kegiatan 6. Mengidentifikasi Pendekatan dan Teknik Supervisi Akademik
(Diskusi, 45 menit)

Aspek penting dalam menyusun rencana supervisi akademik adalah pendekatan dan teknik yang akan digunakan. Pada kegiatan ini sebelum Saudara menentukan pendekatan dan teknik supervisi akademik yang akan digunakan, bacalah Bahan Bacaan 3 tentang

Pendekatan dan Teknik Supervisi Akademik.

Diskusikanlah dengan kepala sekolah lainnya (jika tidak memungkinkan diskusi, kerjakan secara individu) tentang pendekatan dan teknik apa saja yang dapat digunakan dalam supervisi akademik dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ada di dalam LK 6.

LK 6. Mengidentifikasi Pendekatan dan Teknik Supervisi Akademik

1. Apakah yang dimaksud dengan pendekatan supervisi akademik?

2. Tuliskan pendekatan-pendekatan yang dapat digunakan dalam supervisi akademik!

3. Apa karakteristik setiap pendekatan supervisi akademik?

4. Berdasarkan karakteristik setiap pendekatan, kapan masing-masing pendekatan tersebut tepat digunakan?

5. Apakah yang dimaksud dengan teknik supervisi akademik?

6. Tuliskan teknik-teknik yang dapat digunakan dalam supervisi akademik!

7. Apa karakteristik setiap teknik supervisi akademik?

8. Berdasarkan karakteristik setiap teknik supervisi akademik, kapan masing-masing teknik tersebut tepat digunakan?

Kegiatan 7. Memilih Pendekatan dan Teknik Supervisi Akademik (Diskusi, 60 Menit)

Pada dasarnya tidak semua pendekatan dan teknik dapat digunakan dalam kasus supervisi akademik, sehingga pemilihan pendekatan dan teknik yang tepat dalam menyusun perencanaan supervisi akademik penting. Pada Kegiatan 7 ini, pilihlah salah satu pendekatan dan teknik yang sesuai dengan studi kasus perencanaan supervisi akademik pada Kegiatan 3.

Tuliskan jawaban Saudara pada LK 7, dan kemukakan alasan Saudara dalam memilih pendekatan dan teknik supervisi akademik tersebut!

LK 7. Memilih Pendekatan dan Teknik Supervisi Akademik

1. Pilihlah salah satu pendekatan yang menurut Saudara paling tepat digunakan untuk melaksanakan supervisi akademik sesuai dengan kasus pada Kegiatan 3. Berikan alasannya!

- Pilihlah salah satu teknik yang menurut Saudara paling tepat digunakan untuk melaksanakan supervisi akademik sesuai dengan kasus pada Kegiatan 3. Berikan alasannya!

Kegiatan 8. Mengidentifikasi Instrumen Supervisi Akademik (Diskusi, 45 Menit)

Selain pendekatan dan teknik, hal selanjutnya yang perlu diperhatikan dalam menyusun perencanaan supervisi akademik adalah pemilihan instrumen supervisi. Instrumen supervisi dipergunakan untuk menjaring data pengamatan. Untuk itu pada Kegiatan 8 ini, Saudara mengidentifikasi unsur-unsur yang harus ada dalam instrumen supervisi akademik.

Hal yang perlu diingat dalam menyusun unsur-unsur instrumen supervisi akademik bahwa tujuan supervisi akademik adalah untuk membantu dan membimbing guru dalam melaksanakan proses pembelajaran dan mengembangkan profesionalitas mereka, bukan untuk mencapai kesempurnaan atau menginspeksi dan menilai guru. Mulailah dari hal yang kecil dan realistis yang dapat dilakukan di kelas untuk memperbaiki proses pembelajaran. Perubahan yang besar diawali dari hal-hal yang kecil. Peningkatan mutu sekolah Saudara diawali dari perbaikan proses pembelajaran di kelas dengan membantu guru melakukan proses pembelajaran yang lebih baik.

Dalam ketentuan yang tertuang pada Permendiknas Nomor 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses Untuk Satuan Pendidikan Dasar Dan Menengah dan Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar Dan Menengah, tertulis bahwa standar proses antara lain mencakup kegiatan untuk mengamati 1) perencanaan proses pembelajaran, 2) proses pelaksanaan pembelajaran, dan 3) penilaian. Untuk mengidentifikasi instrumen supervisi akademik, maka jawablah pertanyaan-pertanyaan yang ada di dalam LK 8.

LK 8. Mengidentifikasi Instrumen Supervisi Akademik

1. Apa instrumen yang dibutuhkan dalam program supervisi akademik?

2. Apa unsur-unsur yang harus ada dalam instrumen supervisi perencanaan pembelajaran?

3. Apa unsur-unsur yang harus ada dalam instrumen supervisi proses pelaksanaan pembelajaran?

4. Apa unsur-unsur yang harus ada dalam instrumen supervisi penilaian pembelajaran?

Rangkuman Materi

Supervisi akademik merupakan serangkaian kegiatan membantu guru mengembangkan kemampuannya mengelola proses pembelajaran dalam pencapaian tujuan pembelajaran. Tujuan penyusunan perencanaan supervisi akademik yang baik akan menghasilkan pembelajaran yang berkualitas yang berdampak pada peningkatan hasil belajar peserta didik. Suatu pembelajaran dikatakan aktif, efektif dan berkualitas, apabila memenuhi persyaratan utama yaitu:

1. presentasi waktu belajar peserta didik yang tinggi dicurahkan terhadap proses pembelajaran;
2. rata-rata perilaku melaksanakan tugas yang tinggi di antara peserta didik;
3. ketepatan antara kandungan materi pembelajaran dengan tingkat kemampuan peserta didik (orientasi keberhasilan belajar) diutamakan; dan
4. mengembangkan suasana belajar yang akrab dan positif, mengembangkan struktur kelas yang mendukung pelaksanaan tugas peserta didik, tanpa mengabaikan hubungan antara guru dan peserta didik.

Dalam penyusunan perencanaan supervisi akademik yang harus dipertimbangkan adalah penyusunan jadwal, tujuan, pendekatan, teknik dan instrumen yang dibutuhkan. Jadwal supervisi akademik harus dikelola dengan baik sehingga terjadwal sesuai dengan kalender pendidikan. Tujuan supervisi akademik perlu ditentukan karena masing-masing guru memiliki masalah pembelajaran yang berbeda. Hal ini juga akan berdampak pada penentuan pendekatan dan teknik supervisi akademik. Pendekatan supervisi akademik adalah strategi untuk melakukan kegiatan supervisi akademik. Terdapat tiga macam pendekatan yang dilakukan dalam supervisi akademik yaitu: langsung, tidak langsung dan kolaboratif. Sedangkan yang dimaksud dengan teknik supervisi adalah alat yang digunakan oleh supervisor untuk mencapai tujuan supervisi itu sendiri yang pada akhirnya dapat melakukan perbaikan pengajaran yang sesuai dengan situasi dan kondisi. Teknik supervisi akademik meliputi dua macam, yaitu: individual dan kelompok. Hal yang tidak kalah penting adalah kepala sekolah harus menyiapkan instrumen yang diperlukan selama proses pelaksanaan supervisi akademik. Dalam melaksanakan supervisi akademik, perlu membangun kerjasama yang baik dengan guru karena supervisi akademik bukan untuk menilai guru tetapi bersama-sama melakukan peningkatan kualitas pembelajaran. Hasil dari perencanaan supervisi pada topik ini akan digunakan pada topik berikutnya, yaitu pelaksanaan supervisi akademik.

Latihan Soal

(40 menit)

PETUNJUK:

1. Latihan soal digunakan untuk mengukur ketuntasan Saudara dalam mempelajari materi.
2. Soal modul ini dikerjakan oleh semua jenjang.
3. Tulis satu jawaban yang paling tepat di antara pilihan yang tersedia.

4. Soal dikerjakan di lembar jawaban yang disediakan oleh panitia.
1. Setiap awal tahun pembelajaran, Kepala Sekolah Harapan meminta guru menyerahkan dokumen pembelajaran selama satu semester. Tujuannya untuk menyusun program supervisi akademik. Setelah melakukan pengecekan dokumen pembelajaran, kepala sekolah mengajak guru untuk berdiskusi. Sebagian RPP yang dibuat guru masih banyak yang sama, sehingga terkesan *copy paste*. Untuk itu, kepala sekolah meminta guru untuk memperbaiki RPP sehingga pembelajaran menjadi lebih kreatif dan inovatif. Tindakan yang dilakukan oleh kepala sekolah tersebut menggunakan prinsip
 - a. konstruktif
 - b. sistematis
 - c. kooperatif
 - d. demokratis
 2. Sebagai Kepala Sekolah Tunas Harapan, Pak Bayu menyusun program supervisi akademik bersama-sama dewan guru. Hasil identifikasi permasalahan guru ditemukan bahwa guru mengalami kesulitan dalam menyusun instrumen penilaian pembelajaran siswa. Untuk itu, kepala sekolah melakukan pendampingan guru dalam menyusun instrumen penilaian pembelajaran siswa sesuai dengan kebutuhan nyata guru tersebut. Hal yang dilakukan oleh Pak Bayu merupakan prinsip pelaksanaan supervisi akademik....
 - a. sistematis
 - b. objektif
 - c. praktis
 - d. kooperatif
 3. Hari ini, agenda Kepala Sekolah Nusa Indah adalah rapat dewan guru terkait dengan penyiapan program supervisi akademik. Sebagian besar guru adalah guru senior dengan pengalaman diklat pembelajaran yang cukup banyak. Untuk itu, dalam melaksanakan supervisi perangkat pembelajaran, kepala sekolah cenderung melakukan diskusi dan negosiasi khususnya dalam menetapkan kriteria pencapaian pembelajaran. Yang dilakukan oleh kepala sekolah tersebut menggunakan pendekatan
 - a. direktif
 - b. nondirektif
 - c. kolaboratif
 - d. klinis
 4. Sekolah Tunas Bangsa adalah sekolah favorit yang berada di tengah kota. Saat ini, komposisi guru di sekolah tersebut memiliki kesenjangan usia. Banyaknya guru yang pensiun mengakibatkan masuknya beberapa guru muda. Sebagai kepala sekolah yang memiliki komitmen melaksanakan supervisi akademik secara rutin berupaya agar guru senior dengan guru muda melakukan *transfer knowledge*. Untuk itu, kepala sekolah menyelenggarakan teknik supervisi akademik melalui
 - a. observasi kelas
 - b. pertemuan individu
 - c. kunjungan antarkelas
 - d. menilai diri sendiri
 5. Berdasarkan hasil supervisi akademik yang dilakukan menunjukkan bahwa guru-guru Sekolah Tanah Merah dapat diklasifikasikan permasalahan pembelajarannya menjadi 3 yaitu metode pembelajaran belum variatif, teknik penilaian masih berbasis kognitif, dan

- RPP yang masih mengadopsi sekolah lain. Berdasarkan identifikasi permasalahan tersebut, maka teknik supervisi akademik yang efektif dilakukan oleh Kepala Sekolah Tanah Merah adalah
- a. teknik supervisi individual
 - b. teknik supervisi kunjungan kelas
 - c. teknik supervisi penilaian diri sendiri
 - d. teknik supervisi kelompok
6. Hari ini, secara tiba-tiba Bu Risna dikejutkan oleh kedatangan kepala sekolah ke kelasnya. Kepala sekolah mengamati proses pembelajaran Bu Risna dengan membawa instrumen supervisi. Bu Risna melihat kepala sekolah menuliskan sesuatu pada lembar instrumen. Setelah pembelajaran selesai, kepala sekolah keluar kelas dan kembali ke ruangan. Kegiatan supervisi akademik yang dilakukan kepala sekolah tidak sesuai dengan prinsip-prinsip supervisi akademik yaitu
- a. realistis
 - b. objektif
 - c. praktis
 - d. sistematis
7. Sebagai kepala sekolah yang baru, Pak Sastro, Kepala Sekolah Mentari, menyusun program supervisi akademik. Program tersebut disampaikan pada rapat dewan guru, namun ternyata salah satu guru menolak untuk disupervisi karena menurut guru tersebut proses pembelajaran yang dilakukan selama ini tidak perlu dinilai oleh kepala sekolah. Tindakan yang harus dilakukan oleh kepala sekolah adalah
- a. meminta guru senior untuk menilai kualitas pembelajaran guru tersebut melalui program supervisi akademik
 - b. memarahi guru tersebut karena menolak supervisi akademik yang harus dilakukan oleh kepala sekolah
 - c. menjelaskan pada guru tersebut bahwa supervisi akademik dilakukan untuk memperbaiki kualitas pembelajaran bukan untuk menilai guru
 - d. menerima permintaan guru tersebut untuk tidak disupervisi akademik karena hanya akan mengganggu proses pembelajaran yang telah berjalan
8. Ibu Nanda adalah Kepala Sekolah Cahaya. Saat mengikuti pelatihan calon kepala sekolah, Bu Nanda berupaya memahami Permendiknas Nomor 13 Tahun 2007 tentang Standar Kepala Sekolah/madrasah khususnya terkait supervisi akademik. Ibu Nanda enggan dan sungkan melaksanakan supervisi akademik karena di sekolahnya terdapat 3 guru senior. Namun demikian, Ibu Nanda harus melaksanakan supervisi akademik sesuai dengan kompetensinya. Berdasarkan kasus tersebut, pernyataan berikut yang melatarbelakangi kepala sekolah tetap melaksanakan supervisi akademik meskipun dengan guru senior adalah
- a. kepala sekolah mengemban tugas mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan sumber daya manusia Indonesia
 - b. kepala sekolah menjaga kualitas proses pendidikan sehingga perlu *quality control* yang mengawasi jalannya proses pembelajaran
 - c. kepala sekolah melaksanakan supervisi akademik karena guru-guru perlu dibimbing untuk mencapai standar kompetensi yang ditetapkan
 - d. kepala sekolah melaksanakan supervisi akademik sesuai tugas pokok dan fungsi masing-masing

9. Pak Narji adalah Kepala Sekolah Kaisar yang sedang melaksanakan supervisi akademik. Sebelum supervisi pelaksanaan pembelajaran, Pak Narji melakukan pengecekan perangkat pembelajaran dan mendiskusikan dengan guru terkait dengan dokumen-dokumen yang harus dilengkapi oleh guru. Dalam pengecekan dokumen, Pak Narji menemukan RPP yang dibuat guru sama dengan guru yang lain, hanya diganti mata pelajaran dan materinya. Tindakan yang harus dilakukan oleh Pak Narji adalah
 - a. membina guru agar menjadi tenaga profesional dalam menyusun RPP
 - b. meminta guru agar mengikuti diklat penyusunan RPP
 - c. mendampingi guru dalam menjabarkan silabus menjadi RPP
 - d. membantu guru mengembangkan kemampuan mengelola proses pembelajaran
10. Sekolah Bangsaku merupakan sekolah favorit yang berada di tengah kota. Sebagai sekolah favorit, kepala sekolah berupaya menjaga kualitas pembelajaran melalui program supervisi akademik. Saat ini, Pak Hasan selaku kepala sekolah sedang menyusun instrumen observasi ketrampilan mengajar guru kelas A1. Langkah yang dilakukan oleh Pak Hasan merupakan bagian pelaksanaan supervisi akademik pada tahap
 - a. perencanaan
 - b. observasi
 - c. umpan balik
 - d. tindak lanjut observasi
11. Pak Sardi adalah Kepala Sekolah Bintang yang sudah 2 periode menjabat. Saat ini, Pak Sardi sedang menyusun umpan balik terhadap kemampuan Pak Rudy, salah satu guru di Sekolah Bintang, dalam melaksanakan pembelajaran. Hasil observasi pelaksanaan pembelajaran menunjukkan bahwa Pak Rudy memiliki ketrampilan mengajar yang baik, perangkat pembelajaran lengkap, belum membuat kisi-kisi, dan rubrik penilaian kurang lengkap. Umpan balik yang akan diberikan oleh kepala sekolah adalah
 - a. merevisi instrumen observasi pembelajaran
 - b. mendampingi guru dalam menyusun instrumen penilaian
 - c. membina guru agar melengkapi dokumen pembelajaran
 - d. meminta guru untuk mengikuti diklat supervisi akademik
12. Ibu Anna telah melaksanakan program supervisi akademik, mulai dari tahap pra observasi, observasi, dan pasca observasi. Saat ini, Ibu Anna telah memperoleh sejumlah data tentang kemampuan guru dalam pembelajaran. Setelah dianalisis, Ibu Anna menunjukkan hasil analisis kepada guru yang bersangkutan. Tindakan Ibu Anna memiliki tujuan ...
 - a. agar guru memahami temuan dan mengubah perilaku untuk memperbaiki mutu layanan pembelajaran
 - b. sebagai sarana untuk menilai kinerja guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran
 - c. agar meningkatkan hubungan yang harmonis antara guru dan kepala sekolah
 - d. sebagai bukti kepala sekolah melakukan umpan balik setelah melakukan supervisi akademik
13. Pak Naryo adalah Kepala Sekolah Bina Bangsa yang telah menjabat selama 2 tahun. Dalam melaksanakan supervisi akademik, Pak Naryo mengajak guru-guru untuk bersama-sama menyusun program supervisi. Selain itu, Pak Naryo terbuka untuk melakukan diskusi terkait penyiapan program supervisi akademik antara lain menyusun

- instrumen, jadwal dan perangkat pembelajaran. Tindakan yang dilakukan oleh Pak Naryo merupakan langkah awal yang dilakukan oleh supervisor dalam pelaksanaan supervisi akademik yaitu
- a. membicarakan rencana pelaksanaan pembelajaran
 - b. mengembangkan instrumen observasi
 - c. menciptakan suasana kolegialitas
 - d. memberikan penguatan kepada guru
14. Sekolah Lintang Utara memiliki guru yang baru saja diangkat. Setelah 3 bulan mengajar, ada beberapa keluhan dari orang tua siswa terkait proses pembelajaran yang dilakukan guru tersebut. Orang tua mendapatkan cerita dari anaknya bahwa guru tersebut lebih banyak memberikan tugas, hanya duduk di meja guru, PR tidak pernah dibahas, dan nilai tidak pernah diberikan. Apabila melaksanakan supervisi akademik terhadap guru tersebut, maka pendekatan supervisi akademik yang harus diambil kepala sekolah adalah
- a. nondirektif
 - b. kolaboratif
 - c. demokratis
 - d. direktif
15. Ibu Ristya sedang melakukan pemetaan kinerja terhadap guru Sekolah Bintang. Salah satunya adalah Pak Yono. Selama ini Pak Yono dikenal sebagai guru favorit karena mengembangkan pembelajaran yang menyenangkan. Namun akhir-akhir ini Pak Yono sering terlambat datang, dan kadangkala meninggalkan kelas cukup lama. Apabila akan melaksanakan supervisi akademik terhadap Pak Yono, pendekatan yang harus dilakukan oleh kepala sekolah adalah
- a. nondirektif
 - b. kolaboratif
 - c. demokratis
 - d. direktif
16. Sekolah Bina Karya adalah sekolah yang memiliki 2 guru berprestasi tingkat kabupaten. Hal ini berdampak positif pada guru-guru yang lain dalam meningkatkan kualitas kinerjanya. Salah satunya adalah kualitas pembelajaran. Selain itu, guru aktif mengikuti MGMP kabupaten dalam menyusun perangkat pembelajaran, dan pengembangan materi. *Peer group teaching* juga digiatkan di sekolah ini sehingga ada transfer ilmu kepada guru yang lain. Apabila akan melaksanakan supervisi akademik terhadap guru-guru tersebut, maka pendekatan yang harus dilakukan oleh kepala sekolah adalah
- a. nondirektif
 - b. kolaboratif
 - c. demokratis
 - d. direktif
17. Pak Sonjaya adalah Kepala Sekolah Kaisar. Saat ini, Pak Sonjaya ingin memperoleh data objektif tentang aspek-aspek situasi pembelajaran dan kesulitan guru dalam usaha memperbaiki proses pembelajarannya. Teknik yang tepat yang harus dilakukan Pak Sonjaya adalah
- a. kunjungan kelas
 - b. observasi kelas
 - c. pertemuan individual

- d. teknik supervisi kelompok
18. Sebagai kepala sekolah baru, Ibu Rina memiliki agenda melaksanakan supervisi akademik. Sebagai tahap persiapan, Ibu Rina melakukan diskusi dengan Pak Randi selaku wakil kepala sekolah bagian kurikulum untuk menyusun instrumen supervisi akademik. Pak Randi memberikan contoh instrumen milik kepala sekolah yang lama. Tindakan yang harus dilakukan oleh Ibu Rina sebagai kepala sekolah adalah
- mengadopsi instrumen tersebut sehingga tidak perlu repot membuat instrumen yang baru
 - menggunakan instrumen tersebut supaya tidak banyak yang menyimpang
 - menetapkan tolok ukur *output* dan *outcome* supervisi akademik sebagai dasar menyusun instrumen
 - membandingkan instrumen tersebut dengan instrumen yang ada di internet, selanjutnya membuat yang baru

TOPIK 2. PELAKSANAAN SUPERVISI AKADEMIK

Pengantar

Saudara telah menyelesaikan penyusunan perencanaan supervisi akademik pada Topik 1. Selanjutnya, Saudara akan melaksanakan supervisi akademik. Melalui kegiatan ini Saudara dapat menemukan kekuatan dan kelemahan guru dalam proses pembelajaran. Hasil temuan ini dapat Saudara gunakan sebagai acuan dalam pemberian *feedback* guna meningkatkan profesionalisme guru. Guru yang profesional akan mampu memberikan pembelajaran yang bermutu sehingga prestasi belajar peserta didik meningkat.

Dalam melaksanakan supervisi akademik, Saudara dapat memanfaatkan teknologi informasi seperti komputer/laptop untuk menyusun instrumen. Selain itu, dalam melakukan observasi, Saudara dapat memanfaatkan media digital seperti alat perekam suara dan atau kamera. Tujuan pemanfaatan teknologi informasi agar pelaksanaan supervisi akademik dapat berjalan lebih efektif.

Pada Topik 2 ini Saudara akan melakukan tiga kegiatan secara berturut-turut yakni Kegiatan 9, Kegiatan 10, dan Kegiatan 11. Sebelum melaksanakan Kegiatan 9, Saudara diminta untuk menyiapkan dokumen Program Tahunan, Program Semester, Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)/Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM)/Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH), KKM, Daftar Hadir, Daftar Nilai, Kalender Pendidikan, Jadwal Pelajaran, Agenda Harian, Buku Pedoman, dan Buku Teks Pelajaran dari salah satu guru Saudara.

Instrumen-instrumen yang dibutuhkan dalam Topik 2 terdiri dari:

1. Instrumen 9a digunakan untuk mengamati perencanaan pembelajaran. Instrumen ini berupa *check list* perencanaan pembelajaran yakni program tahunan, program semester, silabus, RPP, kalender pendidikan, daftar nilai, dokumen kriteria ketuntasan minimal, daftar hadir peserta didik.
2. Instrumen 9b digunakan untuk mencermati RPP yang terdiri dari dua (2) komponen utama yaitu *check list* sistematika isi RPP dan *check list* kesesuaian dengan prinsip-prinsip pembuatan RPP.
3. Instrumen 10a digunakan untuk mengamati proses pelaksanaan pembelajaran di kelas. Instrumen observasi proses pelaksanaan pembelajaran ini terdiri atas tiga komponen utama yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.
4. Instrumen 10b digunakan untuk wawancara setelah observasi proses pembelajaran.
5. Instrumen 11 digunakan untuk mengobservasi penilaian hasil pembelajaran.

Pada kegiatan pembelajaran, jika terdapat kegiatan yang harus dilakukan dalam kelompok, misalnya diskusi, bermain peran, namun jumlah peserta tidak memungkinkan, kegiatan tersebut dapat diubah menjadi kegiatan individu.

Kegiatan 9. Melaksanakan Supervisi Akademik Perangkat Pembelajaran (Simulasi, 90 Menit)

Untuk melaksanakan supervisi akademik perangkat pembelajaran pada Kegiatan 9 ini, ada 2 aktivitas yang Saudara harus lakukan. Pertama, Saudara diminta untuk melakukan telaah administrasi perangkat pembelajaran. Kedua, Saudara diminta untuk melakukan telaah RPP yang telah Saudara bawa. Jika tidak membawa RPP/RPPM/RPPH guru, Saudara dapat menggunakan RPP/RPPM/RPPH yang telah tersedia di modul ini.

Bagi Saudara yang mengimplementasikan kurikulum tahun 2006, gunakan Instrumen 9a dan 9b. Bagi yang mengimplementasikan Kurikulum 2013, gunakan Instrumen 9a dan 9b1 untuk Kepala SD, sedangkan bagi Kepala SMP, SMA, SMK gunakan instrumen 9a dan 9b2.

LK 9. Melaksanakan Supervisi Akademik Perangkat Pembelajaran

Cermatilah kondisi berikut ini, kemudian lakukan telaah administrasi perangkat pembelajaran pada Instrumen 9a.

Pada bulan Desember, Ibu Eva, guru di Sekolah Tombasian memiliki dan menyiapkan perangkat pembelajaran seperti buku teks pelajaran, program tahunan yang belum mencantumkan jadwal Ujian Tengah Semester (UTS), program semester, silabus mata pelajaran yang diampu, beberapa RPP yang belum memuat rubrik penilaian, kalender pendidikan, daftar nilai, presensi/daftar hadir peserta didik sampai bulan September. Ibu Eva telah mengajar di Sekolah Tombasian selama 5 tahun.

Instrumen 9a Instrumen Telaah Administrasi Perangkat (bagi Semua Jenjang Sekolah Yang Menerapkan Kurikulum Tahun 2006 dan Kurikulum 2013)

Instrumen Telaah Administrasi Perangkat Pembelajaran

Nama Sekolah :

Nama Guru :

Pangkat/Golongan :

Mata Pelajaran :

Jumlah Jam Tatap Muka :

Semester/Kelas :

Tahun Ajaran :

No	Komponen Administrasi Pembelajaran	Kondisi		Skor				Keterangan Ketercapaian
		Ada	Tidak	4	3	2	1	
1	Program Tahunan							4 = sangat baik 3 = baik 2 = cukup 1 = kurang
2	Program Semester							
3	Silabus							
4	RPP (RPPM & RPPH bagi TK)							
5	Kalender Pendidikan							
6	Jadwal Pelajaran							
7	Agenda Harian							
8	Daftar Nilai							
9	KKM							
10	Presensi/Daftar Hadir Siswa							
11	Buku Pedoman Guru							
12	Buku Teks Pelajaran							

Keterangan : Nilai akhir = $\frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$

Ketercapaian :

Amat baik (A) : 90 < A 100
 Baik (B) : 80 < B 90
 Cukup (C) : 70 < C 80
 Kurang (K) : 70

Kepala Sekolah,

Guru yang disupervisi,

.....
 NIP.

.....
 NIP.

Instrumen 9b Telaah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran berdasarkan Dokumen RPP atau RPPM/RPPH Guru (bagi Semua Jenjang Sekolah Yang Menerapkan Kurikulum Tahun 2006)

Setelah Saudara menyelesaikan telaah administrasi perangkat pembelajaran, selanjutnya Saudara melakukan telaah RPP Guru. Jika Saudara tidak membawa dokumen RPP guru, Saudara dapat menggunakan RPP yang ada di modul ini untuk ditelaah (setelah instrumen telaah RPP).

Petunjuk Pengisian Instrumen:

1. Instrumen ini berlaku untuk sekolah yang menerapkan **kurikulum tahun 2006**.
2. Berilah tanda cek (√) pada kolom Ya/Tidak sesuai dengan kriteria yang tertera pada kolom tersebut! Berikan komentar dan saran perbaikan.
3. Isilah identitas RPP yang ditelaah berdasarkan dokumen RPP guru yang akan disupervisi, sertakan dokumen RPP guru tersebut sebagai pendukung dan bukti instrumen ini.

Instrumen Telaah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Satuan Pendidikan :
 Nama Guru :
 Sekolah :
 Kelas/Semester :
 Identitas Mata Pelajaran :
 Standar Kompetensi :
 Kompetensi Dasar :
 Hari/Tanggal Supervisi :

No.	Elemen Pengamatan	Beri Tanda ()		Komentar	Saran Perbaikan
		Ya	Tidak		
A	Komponen RPP				
1	Identitas satuan pendidikan				
2	Identitas mata pelajaran atau tema/subtema				
3	Kelas/program/semester				
4	Materi pokok				
5	Alokasi waktu				
6	Kompetensi dasar yang harus dikuasai peserta				

No.	Elemen Pengamatan	Beri Tanda ()		Komentar	Saran Perbaikan
		Ya	Tidak		
7	Indikator pencapaian kompetensi				
8	Tujuan pembelajaran				
9	Materi ajar				
10	Metode pembelajaran				
11	Media pembelajaran				
12	Langkah-langkah pembelajaran: pendahuluan, inti, penutup				
13	Sumber belajar				
14	Penilaian pembelajaran				
B	Prinsip Penyusunan RPP				
12	Mempertimbangkan perbedaan kebutuhan setiap peserta didik				
13	Mendorong partisipasi aktif peserta didik (pembelajaran aktif)				
14	Berpusat pada peserta didik untuk mendorong semangat belajar				
15	Mengembangkan budaya membaca dan menulis				
16	Memberikan umpan balik dan tindak lanjut - RPP memuat rancangan program pemberian umpan balik positif, penguatan, pengayaan, dan remedial				
17	Menekankan keterkaitan dan keterpaduan antara KD, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, penilaian, dan sumber belajar dalam satu keutuhan pengalaman belajar				
18	Mengakomodasi pembelajaran tematik terpadu, keterpaduan lintas mata pelajaran, lintas aspek belajar, dan keragaman budaya				
19	Penerapan teknologi informasi dan komunikasi secara terintegrasi, sistematis, dan efektif sesuai dengan situasi dan kondisi				

Guru yang disupervisi,

.....
NIP

.....
Kepala Sekolah,

.....
NIP

Jika Saudara tidak membawa dokumen RPP, gunakan dokumen RPP berikut (sesuai jenjang sekolah Saudara) untuk ditelaah.

Catatan bagi Kepala TKLB, SDLB, SMPLB, SMALB, SMKLB:

- Tingkat kompetensi sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2016 tentang Standar Isi Pendidikan dan Menengah berlaku umum bagi SDLB, SMPLB, SMALB, dan SMKLB yang memiliki siswa tunanetra, tunarungu, tunadaksa, dan tunalaras yang intelegensinya normal.
- Pendekatan pembelajaran sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan dan Menengah berlaku umum bagi SDLB, SMPLB, SMALB, dan SMKLB yang memiliki siswa tunanetra, tunarungu, tunadaksa, dan tunalaras yang intelegensinya normal.
- Komponen Silabus dan RPP SDLB, SMPLB, SMALB, dan SMKLB sama dengan komponen silabus dan RPP SD, SMP, SMA, dan SMK pada umumnya dengan isi yang disesuaikan kebutuhan pembelajaran sekolah masing-masing.
- Peraturan terkait KI dan KD khusus untuk SDLB, SMPLB, SMALB, dan SMKLB belum ada, sehingga dimungkinkan SDLB, SMPLB, SMALB, dan SMKLB menggunakan KI dan KD dari sumber kurikulum lain yang relevan.
- RPPM TK berdasarkan Pedoman Penyusunan KTSP PAUD Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini Tahun 2015. Untuk TKLB menggunakan pedoman yang sama dengan TK.

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MINGGUAN (RPPM)
Taman Kanak-Kanak Kencana**

Semester/Bulan/Minggu : I/Juli/IV
Tema : Diriku
Sub Tema : Tubuhku
Kelompok : B (usia 5 - 6 Tahun)

KD	Materi Pembelajaran	Rencana Kegiatan
1.1	1. Tubuhku ciptaan Tuhan	1. Membuat bingkai foto diri warna merah, biru, kuning
3.1 4.1	2. Doa sebelum dan sesudah belajar	2. Membuat boneka diri dari tanah liat
2.1	3. Kebiasaan mencuci tangan dan menggosok gigi	3. Membuat boneka diri dari kok bulu tangkis
3.4 4.4	4. Nama anggota tubuh, fungsi anggota tubuh, cara merawat	4. Menggunting dan menempel gambar anggota tubuh dengan tempelan kertas merah, biru, kuning
2.5	5. Aku senang memberi salam	5. Melukis dengan cat air
2.6	6. Aku senang mengikuti aturan	6. Menggambar dengan crayon atau spidol
3.6 4.6	7. Pengelompokkan berdasarkan warna (merah, biru, kuning), bentuk dua dimensi (persegi, segitiga) dan jumlah bilangan (6-10)	7. Mencetak bentuk tubuh dari pasir 8. Membuat kolase bentuk dan bagian muka dari daun kering 9. Menghitung anggota tubuh dengan menggunakan jari tangan

KD	Materi Pembelajaran	Rencana Kegiatan
1.13	8. Aku anak ramah	10.Menggambar jari tangan dengan krayon atau spidol
3.10 4.10	9. Aku suka mendengar cerita	11.Mengukur tinggi badan dengan tali rapia
3.15 4.15	10.Lagu "Tuhan Ciptakan Aku"	12.Menyusun huruf anggota tubuh berdasarkan contoh dari kartu kata bergambar 13.Main peran pergi ke dokter gigi 14.Membuat roti berbentuk muka 15.Membangun rumah dari balok

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
Model Sentra Seni

Semester/Bulan/Minggu Ke : 1/Juli/2
Hari/Tanggal : Senin /14 Juli 2015
Kelompok/Usia : B/5 - 6 Tahun
Tema/Subtema : Diriku/Tubuhku

Materi Dalam Kegiatan

- a. Doa sebelum dan sesudah belajar.
- b. Nama anggota tubuh, fungsi anggota tubuh, dan cara merawatnya.
- c. Pengelompokan berdasarkan warna (merah, biru, kuning)
- d. (Catatan: materi pengelompokan berdasarkan bentuk dan jumlah bilangan disampaikan pada hari berikutnya).
- e. Lagu "Aku Ciptaan Tuhan".

Materi Yang Masuk Dalam Pembiasaan

1. Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan.
2. Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan.
3. Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan.
4. Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan.

Alat dan Bahan

1. Lidi/irisian bambu/stik es krim, kertas, lem, kertas warna-warni untuk kegiatan membuat bingkai foto diri warna merah, biru, kuning.
2. Kertas koran untuk alas, tanah liat, celemek untuk menutup baju anak untuk kegiatan membuat boneka foto diri dari tanah liat.
3. *Shuttlecock* (kok bulutangkis) bekas, kertas warna-warni, lem, asesoris mata kegiatan membuat boneka diri.
4. Gambar anggota tubuh, lem, kertas/kain flanel, gunting.

Kegiatan Pembelajaran

Pendahuluan

1. Bernyanyi "Aku Ciptaan Tuhan".
2. Doa sebelum belajar.
3. Mengenalkan aturan bermain.

4. Berdiskusi bagian-bagian tubuh, fungsi, dan cara merawat tubuh. Diskusi yang harus dilakukan sebagai rasa terima kasih terhadap Tuhan atas tubuhnya.
5. Berdiskusi tentang pengelompokan warna (merah, biru, kuning).

Inti

1. Guru mengajak anak mengamati alat dan bahan yang disediakan.
2. Guru menanyakan konsep warna dan bentuk yang ada pada alat dan bahan.
3. Guru menanyakan kepada anak di mana mereka pernah menemukan konsep tersebut.
4. Guru mempersilakan anak mengelompokkan alat dan bahan sesuai dengan konsep yang dipahami anak.
5. Anak melakukan kegiatan sesuai dengan yang diminati dan gagasannya.
 - a. Kegiatan 1: Membuat bingkai foto diri dari lidi.
 - b. Kegiatan 2: Membuat boneka foto diri dari tanah liat.
 - c. Kegiatan 3: Membuat boneka diri dari *shuttlecock*.
 - d. Kegiatan 4: Membuat kolase (menggunting dan menempel) anggota diri.
6. Anak menceritakan kegiatan bermain yang dilakukannya.
7. Guru menanyakan konsep yang ditemukan anak pada kegiatan bermainnya.

Penutup

1. Menanyakan perasaan selama hari ini.
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkan hari ini, mainan apa yang paling disukai.
3. Menanyakan perasaan selama hari ini.
4. Memberikan tugas kepada anak untuk dilakukan di rumah yakni menanyakan kepada orang tuanya tentang tempat lahir, tanggal lahir, siapa yang menolong kelahirannya.
5. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan.
6. Menginformasikan kegiatan untuk esok hari.
7. Berdoa setelah belajar.

Penilaian

Indikator Penilaian:

Program Pengembangan	KD	Indikator
Nilai Agama dan Moral	1.1 3.1 - 4.1	- Anak terbiasa bersyukur dirinya sebagai ciptaan Tuhan - Anak dapat berdoa sebelum dan sesudah belajar
Motorik	2.1 3.3 - 4.3	- Anak terbiasa mencuci tangan dan menggosok gigi - Anak dapat menyebutkan nama anggota tubuh, fungsi anggota tubuh, cara merawat
Sosial Emosional	2.5 2.6	- Anak terbiasa memberi salam - Anak terbiasa mengikuti aturan
Kognitif	3.6 - 4.6	- Anak dapat mengelompokkan berdasarkan warna (merah, biru, kuning)
Bahasa	2.14, 3.10 - 4.10	- Anak terbiasa berlaku ramah - Anak memahami cerita yang dibacakan
Seni	3.15 - 4.15	- Anak dapat menyanyikan lagu "Aku Ciptaan Tuhan"

Format Skala Capaian Perkembangan Harian

Kelompok :.....

Tanggal:

No.	Indikator Penilaian	Dona	Ida	Nia	Adi	Ina
1	Terbiasa mengucapkan rasa syukur terhadap ciptaan Tuhan					
2	Berdoa sebelum dan sesudah belajar					
3	Terbiasa mencuci tangan dan menggosok gigi					
4	Menyebutkan nama anggota tubuh dan fungsi anggota tubuh					
5	Terbiasa merawat diri sesuai dengan tata caranya					
6	Terbiasa berlaku ramah					
7	Terbiasa mengikuti aturan					
8	Mengelompokkan berdasarkan warna (merah, biru, kuning)					
9	Menjawab pertanyaan terkait cerita yang dibacakan					

Bagi Kepala SD

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : Sekolah Dasar
Nama Sekolah : SD Century
Mata Pelajaran : PKn
Kelas / Semester : V / I
Hari / Tanggal : Rabu, 22 Februari 2009
Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit (1 x pertemuan)

A. Standar Kompetensi

Memahami peraturan perundang-undangan tingkat pusat dan daerah.

B. Kompetensi Dasar

Memberikan contoh peraturan perundang-undangan tingkat pusat dan daerah seperti pajak, anti korupsi, lalu lintas, larangan merokok.

C. Indikator

1. Menyebutkan contoh peraturan perundang-undangan tingkat daerah.
2. Menyebutkan contoh peraturan perundang-undangan tingkat pusat.
3. Menjelaskan contoh peraturan perundang-undangan yang berlaku di daerah.
4. Menjelaskan contoh peraturan perundang-undangan tingkat pusat.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui tanya jawab siswa dapat memberikan minimal 2 contoh peraturan perundang-undangan tingkat daerah.
2. Melalui tanya jawab siswa dapat memberikan contoh peraturan perundang-undangan tingkat pusat.

3. Melalui diskusi kelompok siswa dapat mengidentifikasi contoh peraturan perundang-undangan tingkat pusat dan daerah.
4. Melalui diskusi kelompok siswa dapat menjelaskan pentingnya peraturan perundang-undangan.

E. Karakter Siswa Yang Diharapkan

1. Religius pada saat mengawali dan mengakhiri kegiatan pembelajaran
2. Toleransi, demokratis pada saat diskusi
3. Rasa ingin tahu pada saat proses pengamatan
4. Komunikatif pada saat kegiatan presentasi

F. Materi Pokok

Contoh peraturan perundang-undangan tingkat pusat dan daerah yang berlaku di Indonesia.

G. Kegiatan Pembelajaran

No.	Langkah Kegiatan	Pengorganisasian		Metode
		Kelas	Waktu	
1	Pra Kegiatan (5 Menit) a. Salam b. Doa c. Presensi	Klasikal	1 menit 2 menit 2 menit	Ceramah bervariasi
2	Kegiatan Awal (10 Menit) d. Apersepsi • Anak-anak, menurut kalian apa yang harus dilakukan jika pada saat kalian berkendara tiba-tiba ada lampu merah? (Respons siswa) • Mengapa kita harus memberhentikan kendaraan kita saat lampu merah? (Respons siswa) • Memberhentikan kendaraan pada saat lampu merah termasuk mematuhi apa? (Respons siswa) e. Eksplorasi Materi • Anak-anak, berdasarkan pertanyaan Bapak tadi maka siapa yang dapat menyebutkan apa materi yang akan kita pelajari hari ini? • Anak-anak, hari ini kita akan belajar tentang “Contoh peraturan perundang-undangan tingkat pusat dan daerah yang berlaku di Indonesia”. f. Eksplorasi Tujuan Setelah kalian mempelajari materi ini nanti, diharapkan kalian dapat menyebutkan contoh peraturan perundang-undangan tingkat pusat dan daerah yang berlaku di Indonesia mengamalkannya	Klasikal	4 menit	Tanya jawab
		Klasikal	4 menit	Tanya jawab
		Klasikal	2 menit	Ceramah bervariasi

No.	Langkah Kegiatan	Pengorganisasian		Metode
		Kelas	Waktu	
3	Kegiatan Inti (40 Menit)			
	g. Siswa dan guru melakukan tanya jawab tentang contoh peraturan perundang-undangan tingkat pusat dan daerah yang berlaku di Indonesia	Individu	9 menit	Tanya jawab
	h. Siswa mengamati gambar di layar LCD tentang contoh perilaku masyarakat terhadap peraturan perundang-undangan tingkat pusat dan daerah yang berlaku di Indonesia	Klasikal	5 menit	Observasi
	i. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang media gambar yang ditampilkan	Klasikal	4 menit	Ceramah bervariasi
	j. Siswa dibentuk menjadi 9 kelompok secara heterogen, masing-masing kelompok beranggotakan 4-5 orang	Kelompok	4 menit	Pembagian Kelompok
	k. Siswa menerima LKK dan diberi kesempatan untuk mengerjakannya dengan bimbingan guru	Kelompok	6 menit	Penugasan
	l. Siswa mengumpulkan hasil kerja kelompoknya, kemudian guru memanggil tiap-tiap kelompok untuk melaporkan LKK-nya	Kelompok	4 menit	Diskusi
	m. Guru memberikan penguatan kepada semua kelompok atas hasil kerja mereka	Kelompok	4 menit	Diskusi
n. Guru menyamakan persepsi atau pendapat siswa	Kelompok	4 menit	Diskusi	
4	Kegiatan Akhir (15 Menit)			
	o. Kesimpulan Siswa dibimbing guru untuk memberikan kesimpulan tentang materi yang baru dipelajari	Klasikal	3 menit	Penjelasan
	p. Evaluasi Siswa mengerjakan soal evaluasi	Individu	5 menit	Penugasan
	q. Refleksi Siswa diminta menyampaikan pesan dan kesan pembelajaran	Individu	3 menit	Tanya jwb
	r. Tindak Lanjut Siswa diminta untuk selalu menaati peraturan yang berlaku di daerah setempat dan menjauhi hal-hal yang melanggar hukum	Klasikal	2 menit	Penugasan
	s. Penutup Salam	Klasikal	2 menit	Ceramah

H. Model Pembelajaran : *Cooperative learning*

I. Metode Pembelajaran : Tanya jawab, diskusi, penugasan, kerja kelompok, observasi

J. Sumber Belajar

- Sriwilujeng, Dyah. 2007. Pendidikan Kewarganegaraan. Jakarta: Erlangga
- Tim Penulis. 2006. Pendidikan kewarganegaraan. Jakarta: Erlangga
- Lingkungan siswa
- Pengalaman siswa sehari-hari
- Buku Perda

K. Media Pembelajaran

- Gambar contoh sikap perilaku masyarakat terhadap pelaksanaan undang-undang
- *LCD projector*
- Laptop

L. Penilaian

• Penilaian Proses

Prosedur : dilaksanakan pada saat kegiatan belajar mengajar

Jenis Tes : aktifitas siswa

Alat Tes : lembar pengamatan

• Penilaian Hasil

Prosedur : dilaksanakan pada akhir kegiatan belajar mengajar

Jenis Tes : tes tulis

Alat Tes : soal evaluasi

Mengetahui
Kepala Sekolah

.....,

Guru Bidang Studi

.....
NIP

.....
NIP

Bagi Kepala SMP/SMA/SMK

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SMA Century

Kelas/Semester : XII/1

Mata Pelajaran : Biologi

Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

A. Standar Kompetensi

2. Memahami pentingnya proses metabolisme pada organisme.

B. Kompetensi Dasar

2.1 Mendeskripsikan fungsi enzim dalam proses metabolisme.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Menjelaskan pengertian metabolisme.
2. Menjelaskan peranan enzim dalam metabolisme.

D. Materi Pembelajaran

1. Pengertian metabolisme
2. Fungsi enzim dalam proses metabolisme
3. Cara kerja enzim

E. Pendekatan Pembelajaran : Konseptual

Metode Pembelajaran : Ceramah, diskusi kelas, dan tanya jawab

Model Pembelajaran : *Cooperative learning*

F. Langkah-Langkah Pembelajaran

No.	Kegiatan	
	Guru	Peserta Didik
1	<p>Kegiatan Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memotivasi peserta didik dengan mengajukan pertanyaan: "Energi yang kita gunakan untuk segala kegiatan atau aktivitas sehari-hari dihasilkan dari mana?" • Melanjutkan mengajukan pertanyaan berikut, "Jadi, apa yang disebut dengan <i>metabolisme</i>?" • Menuliskan topik yang akan dipelajari, yaitu: fungsi enzim pada proses <i>metabolisme</i> dan faktor-faktor yang mempengaruhi kerja enzim. • Menyebutkan tujuan pembelajaran yang harus dicapai dalam belajar. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjawab pertanyaan guru (harapan guru: energi dihasilkan dari pemecahan molekul glukosa akibat adanya oksigen, hal ini merupakan salah satu proses kimia yang disebut dengan <i>metabolisme</i>). • Menjawab pertanyaan guru (harapan guru: <i>metabolisme</i> merupakan semua proses perubahan kimia yang terjadi dalam tubuh manusia). • Menulis topik yang akan dipelajari. • Menulis tujuan pembelajaran
2	<p>Kegiatan Inti TM</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan materi tentang komponen pembentuk enzim • Menjelaskan cara kerja enzim <p>Tugas Terstruktur</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menugaskan siswa mendiskusikan sifat-sifat enzim berdasarkan alat peraga charta sifat-sifat enzim yang ditayangkan • Menjelaskan faktor yang mempengaruhi kerja enzim • Memberikan pertanyaan atas materi yang diberikan • Memberikan <i>reward</i> bagi siswa yang aktif 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru • Mencatat materi yang dianggap penting • Mendiskusikan sifat-sifat enzim berdasarkan charta yang ditayangkan guru • Menyampaikan data hasil diskusi kelompok dalam diskusi kelas • Menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru
3	<p>Kegiatan Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Meminta dan membimbing peserta didik merangkum materi yang telah dipelajari. <p>Tugas Mandiri Tidak Terstruktur</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa ditugaskan membuat tabel berbagai jenis enzim berikut fungsinya masing-masing • Memberikan <i>post test</i>. • Memberikan tugas membawa bahan-bahan praktikum untuk praktikum pertemuan berikutnya: Hati ayam dan lidi. 	<ul style="list-style-type: none"> • Merangkum materi yang telah dipelajari. • Mengerjakan soal <i>post test</i> • Mendengarkan dan mencatat tugas yang diberikan guru.

G. Materi Esensial

Metabolisme

1. Pengertian *metabolisme*

2. Enzim

a. Struktur Enzim

b. Ciri-ciri Enzim

- Biokatalisator
- Protein

- Bekerja secara khusus
- Dapat digunakan berulang kali
- Rusak oleh panas
- Bekerja dapat balik
- Kerja enzim dipengaruhi faktor lingkungan

3. Cara Kerja Enzim

- Teori Gembok-Anak Kunci
- *Teori Induced Fit*

4. Inhibitor

- Inhibitor reversibel
- Inhibitor kompetitif
- Inhibitor nonkompetitif
- Inhibitor irreversibel

H. Media Pembelajaran

Alat/Bahan : Spidol dan papan tulis, charta sifat-sifat enzim

Sumber Belajar : Istamar Syamsuri, dkk. 2007. Biologi 3A kelas XII Erlangga. Diah Aryulina Choirul Muslim, Biologi 3 SMA dan MA, ESIS

I. Penilaian

1. Penilaian tugas individu berupa hasil studi tentang pengertian, macam dan fungsi enzim dalam proses metabolisme.
2. Penilaian proses belajar peserta didik tentang sifat-sifat enzim, serta penilaian afektifnya
3. *Post test*
4. *Essay*
 - a. Apa yang dimaksud dengan metabolisme?
 - b. Sebutkan sifat-sifat enzim (± 5)!
 - c. Jelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi kerja enzim?
 - d. Dalam cara kerja enzim, apa beda antara *lock and key* dan *induced fit*?

Rubrik Jawaban Evaluasi KD.2.1

No.	Jawaban	Skor	Bobot
1	Kegiatan Awal Metabolisme adalah serangkaian proses kimia yang terjadi didalam sel yang ditandai adanya perubahan energi	4	2
2	Sifat-sifat enzim adalah: a. Bersifat biokatalisator, artinya dapat memggiatkan suatu reaksi di dalam sel b. Enzim merupakan suatu protein, sehingga mempunyai sifat-sifat seperti protein c. Enzim bekerja spesifik, artinya untuk mereaksikan suatu zat tertentu memerlukan zat (enzim) tertentu pula d. Enzim dapat bekerja bolak-balik e. Enzim tidak ikut bereaksi, artinya enzim tidak berubah dan dapat dipakai kembali f. Kerja enzim dipengaruhi oleh faktor-faktor lingkungan seperti: suhu, pH, inhibitor dan activator	5	3
3	<i>Lock and Key</i> adalah kerja enzim dimana sisi aktif mempunyai	4	2

No.	Jawaban	Skor	Bobot
4	bentuk tertentu yang hanya sesuai untuk satu jenis substrat saja, bentuk substrat sesuai dengan sisi aktif enzim. <i>Induced fit</i> adalah reaksi antara substrat dengan enzim berlangsung karena adanya induksi molekul substrat terhadap molekul enzim.	6	3

$$\text{Nilai setiap soal} = \frac{\text{skor perolehan} \times \text{bobot}}{\text{total skor maksimal (20)}}$$

$$\text{Nilai total} = \text{jumlah nilai semua soal}$$

Mengetahui,
Kepala Sekolah,

Guru Mata Pelajaran,

.....
NIP

.....
NIP

Instrumen 9b1 Telaah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Berdasarkan Dokumen RPP Guru (bagi SD yang menerapkan Kurikulum 2013)

1. Instrumen ini berlaku untuk sekolah yang menerapkan **Kurikulum 2013**.
2. Berilah tanda cek (√) pada kolom skor (1, 2, 3) sesuai dengan kriteria yang tertera pada kolom tersebut!
3. Isilah Identitas RPP yang ditelaah. Instrumen ini harus diisi berdasarkan dokumen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) guru yang disupervisi akademik. Sertakan dokumen RPP guru Saudara sebagai pendukung dan bukti instrumen ini. Jika Saudara tidak memiliki dokumen RPP guru Saudara, gunakan RPP yang telah disediakan dalam modul ini.

Instrumen Telaah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Nama Guru :

Tema/Subtema :

Pembelajaran ke :

No.	Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	Hasil Penelaahan dan Skor			Catatan
		1	2	3	
A	Identitas Mata Pelajaran	Tidak Ada	Kurang Lengkap	Sudah Lengkap	
1	Terdapat: satuan pendidikan, kelas, semester, mata pelajaran atau tema pelajaran/ sub tema, materi pokok, jumlah pertemuan.				
B	Perumusan Indikator	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	

No.	Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	Hasil Penelaahan dan Skor			Catatan
		1	2	3	
1	Kesesuaian dengan kompetensi dasar				
2	Kesesuaian penggunaan kata kerja operasional dengan kompetensi yang diukur				
3	Kesesuaian rumusan dengan aspek pengetahuan				
4	Kesesuaian rumusan dengan aspek keterampilan				
C	Perumusan Tujuan Pembelajaran	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
1	Kesesuaian dengan kompetensi dasar				
2	Kesesuaian penggunaan kata kerja operasional dengan kompetensi yang diukur				
D	Pemilihan Materi Ajar	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
1	Kesesuaian dengan tujuan Pembelajaran				
2	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik				
3	Keruntutan uraian materi ajar				
E	Pemilihan Sumber Belajar	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
1	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran				
2	Kesesuaian dengan materi pembelajaran				
3	Kesesuaian dengan pendekatan saintifik				
4	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik				
F	Pemilihan Media Belajar	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
1	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran				
2	Kesesuaian dengan materi pembelajaran				

No.	Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	Hasil Penelaahan dan Skor			Catatan
		1	2	3	
3	Kesesuaian dengan pendekatan saintifik				
4	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik				
G	Metode Pembelajaran	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
1	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran				
2	Kesesuaian dengan pendekatan saintifik				
3	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik				
H	Skenario Pembelajaran	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
1	Menampilkan kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup dengan jelas				
2	Kesesuaian kegiatan dengan pendekatan saintifik (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasikan informasi, mengomunikasikan)				
3	Kesesuaian dengan metode pembelajaran				
4	Kesesuaian kegiatan dengan sistematika/keruntutan materi				
5	Kesesuaian alokasi waktu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup dengan cakupan Materi				
I	Rancangan Penilaian Autentik	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
1	Kesesuaian bentuk, teknik dan instrumen dengan indikator pencapaian kompetensi				
2	Kesesuaian antara bentuk, teknik dan instrumen penilaian sikap				
3	Kesesuaian antara bentuk, teknik dan instrumen penilaian pengetahuan				
4	Kesesuaian antara bentuk, teknik dan instrumen penilaian keterampilan				
Jumlah Skor					

Masukan terhadap RPP secara umum:

.....
.....
.....

PENILAIAN TELAAH RPP

Langkah-langkah penilaian RPP.

1. Cermati format penilaian RPP dan RPP yang akan dinilai!
2. Berikan nilai pada setiap komponen RPP dengan cara membubuhkan tanda cek () pada kolom pilihan (skor = 1), (skor = 2), atau (skor = 3) sesuai dengan penilaian Anda terhadap RPP yang ditelaah atau dinilai!
3. Berikan catatan khusus atau saran perbaikan perencanaan pembelajaran!
4. Setelah selesai penilaian, hitung jumlah skor yang diperoleh!
5. Tentukan nilai menggunakan rumus berikut!

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor}}{90} \times 100\%$$

Peringkat	Nilai
Amat Baik (A)	90 < A 100
Baik (B)	80 < B 90
Cukup (C)	70 < C 80
Kurang (K)	70

Jika Saudara tidak membawa dokumen RPP, gunakan dokumen RPP berikut (sesuai jenjang sekolah Saudara) untuk ditelaah.

RPP Guru SD

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SD Millennium
Kelas/ Semester : I / 2
Tema : 8. Peristiwa Alam
Subtema : 3. Musim Hujan
Alokasi Waktu : 1 x Pertemuan (5 x 35 Menit)

A. Kompetensi Inti (KI)

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
KI 3 : Memahami pengetahuan factual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan bertanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpai di rumah dan di sekolah.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya estetik, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
<p>Bahasa Indonesia</p> <p>3.1 Mengetahui teks deskriptif tentang anggota tubuh dan panca indra, wujud dan sifat benda, serta peristiwa siang dan malam dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman</p> <p>4.1 Mengamati dan menirukan teks deskriptif tentang anggota tubuh dan pancaindra, wujud dan sifat benda, serta peristiwa siang dan malam secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian</p> <p>Matematika</p> <p>3.8 Mengetahui panjang, luas, waktu, dan suhu</p> <p>SBdP</p> <p>3.1 Mengetahui cara dan hasil karya seni ekspresi</p> <p>4.3 Menggambar dengan memanfaatkan beragam media kering</p>	<p>3.1.1 Mengidentifikasi kondisi lingkungan saat musim hujan sesuai teks</p> <p>3.1.2 Mengelompokkan benda yang biasa digunakan pada musim hujan sesuai teks</p> <p>4.1.1 Menceritakan kembali suasana musim hujan dalam gambar</p> <p>4.1.2 Menirukan bacaan teks dengan lafal dan intonasi yang tepat</p> <p>3.8.1 Mengidentifikasi kondisi cuaca yang bersuhu panas dan dingin</p> <p>3.8.2 Membedakan kondisi cuaca yang bersuhu panas dan cuaca yang bersuhu dingin</p> <p>3.1.1 Mengidentifikasi bahan media yang bisa digunakan untuk menggambar</p> <p>4.3.1 Menggambar kondisi musim hujan dengan media kertas dan krayon/pensil warna</p>

C. Materi Pembelajaran

- Musim Penghujan
- Suasana Musim Penghujan

D. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> - Guru mengucapkan salam dan menyapa siswa. - Guru memeriksa kehadiran siswa. - Guru meminta salah satu siswa memimpin doa. - Guru memberikan apersepsi dengan tanya jawab pengalaman siswa di waktu hujan. - Guru memberikan motivasi dengan menyanyi "Tik Tik Bunyi Hujan". - Dilanjutkan tanya jawab terkait lagu "Tik Tik Bunyi Hujan". - Guru menjelaskan tujuan pembelajaran terkait tema Peristiwa Alam dan sub tema Musim Hujan. 	10 menit

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> - Kelas dimulai dengan siswa mengingat kembali tentang dua musim di Indonesia, yaitu musim kemarau dan hujan. - Siswa menjawab pertanyaan guru tentang keadaan cuaca hari ini, apakah cuacanya cerah atau berawan, panas atautkah hujan. - Siswa membaca wacana di buku siswa, dengan membaca nyaring. Perwakilan siswa membaca nyaring dan lainnya mendengarkan. - Setelah satu siswa membaca nyaring satu paragraf, dilanjutkan dengan memberi kesempatan kepada siswa lainnya. - Siswa menjawab pertanyaan guru yang berhubungan dengan wacana yang dibaca, antara lain: <ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana cuaca pada musim penghujan? • Bagaimana keadaan di sekitar rumahmu pada musim penghujan? • Apa yang dikenakan orang pada saat hujan? • Apa yang terjadi jika terus-menerus turun hujan? • Apa yang menyebabkan banjir? - Siswa melengkapi latihan di buku siswa tentang benda-benda yang biasa dipakai pada musim penghujan. - Setelah itu, siswa mengamati gambar di buku siswa, lalu mendiskusikan perbedaan Gambar 1 dan Gambar 2. - Siswa diminta menyebutkan apa saja perbedaan Gambar 1 dan Gambar 2 (arahkan siswa pada kondisi cuaca dalam gambar, kondisi anak (keinginan atau kepanasan), apa yang dikenakan oleh anak. - Siswa menuliskan hasil pengamatannya di buku siswa dan mendiskusikannya bersama. - Siswa menyimak penjelasan guru tentang perbedaan gambar kondisi suhu pada musim hujan dan musim kemarau. Tuliskan di papan tulis kata “dingin” dan “panas”. - Siswa menyimak guru memperkenalkan istilah suhu, yaitu ukuran panas dan dingin suatu benda atau cuaca. - Siswa diperkenalkan benda yang dapat mengukur suhu, yaitu termometer. Akan lebih baik jika termometer dibawa dan diperlihatkan kepada siswa. - Siswa mengerjakan latihan di buku siswa, dengan menggunting gambar beberapa suasana dan mengelompokkannya ke dalam suasana bersuhu panas atau dingin. - Kegiatan ditutup dengan mengulas manfaat setiap musim bagi kehidupan manusia. - Siswa berdiskusi dan mengisi peta pikiran tentang kondisi musim penghujan. Setelah itu, perwakilan mempresentasikan hasilnya. - Siswa menggambar suasana pada musim hujan sesuai hasil diskusi di buku siswa atau di lembar kertas gambar (alternatif). - Guru memperkenalkan media kering berupa krayon atau pensil warna. - Siswa mewarnai gambar dengan krayon atau pensil warna. - Selesai menggambar, siswa diminta untuk menjelaskan apa 	150 menit

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>yang telah digambarnya secara bergiliran.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru menutup dengan memberikan pertanyaan apa yang terjadi jika Tuhan hanya menciptakan satu musim saja. Motivasi siswa untuk mengutarakan pendapatnya dan tutup dengan menyampaikan rasa syukur bahwa Tuhan mengatur musim ini untuk keseimbangan alam dan kebaikan umat manusia. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> - Guru bersama siswa membuat kesimpulan/rangkuman hasil belajar - Memberikan umpan balik dan pemberian tugas individu maupun kelompok. - Guru memberikan evaluasi tentang materi yang telah dipelajari untuk mengetahui ketercapaian materi - Menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya. - Guru memberikan pesan moral terkait musim hujan. - Salah satu siswa diminta memimpin doa - Guru memberikan salam penutup. 	15 menit

E. Teknik Penilaian

Penilaian Sikap : Observasi dalam pembelajaran

Penilaian Pengetahuan : Tes tertulis

Penilaian Keterampilan : a. Observasi diskusi kelompok
b. Unjuk kerja menggambar dengan media kering

F. Instrumen Penilaian

Penilaian Pengetahuan

Bahasa Indonesia

Mengelompokkan benda yang biasa digunakan pada musim hujan sesuai teks
Pasangkan dengan menarik garis pada gambar dengan nama yang tepat.



Payung



Jas Hujan



Selimut



Jaket

Matematika

3.8.1 Mengidentifikasi kondisi cuaca yang bersuhu panas dan dingin

3.8.2 Membedakan kondisi cuaca yang bersuhu panas dan cuaca yang bersuhu dingin



SBdP

Media yang digunakan untuk menggambar adalah
dan

Penilaian Keterampilan

Bahasa Indonesia

Observasi (*check list*) diskusi kelompok

No.	Kriteria	Hasil Observasi	
		Terlihat	Belum terlihat
1	Kemampuan bertanya		
2	Kemampuan menjawab pertanyaan		
3	Kemampuan menyampaikan pendapat		

SBdP

Unjuk kerja menggambar dengan media kering

No.	Kriteria	Penilaian			
		Baik Sekali 4	Baik 3	Cukup 2	Perlu Bimbingan 1
1	Keseguaian gambar dengan tema	Seluruh objek gambar sesuai dengan tema	Setengah atau lebih objek gambar sesuai tema	Kurang dari setengah objek gambar belum sesuai tema	Seluruh objek gambar belum sesuai dengan tema
2	Kemampuan mewarnai	Memanuhi empat aspek: • Penarikan garis warna sesuai • Warna menutupi seluruh objek gambar • Menunjukkan kemampuan gradasi warna • Hasil kerja rapi	Memanuhi tiga dari empat aspek	Memanuhi dua dari empat aspek	Memanuhi satu dari empat aspek

G. Media/Alat/Bahan/Sumber Belajar

Media/Alat :

- Termometer
- Pensil warna/krayon dan buku gambar.

Bahan/Sumber Belajar :

- Buku Siswa Kelas I Tema 8 “Peristiwa Alam”. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Buku Guru Kelas I Tema 8 “Peristiwa Alam”. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

H. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

Remedial:

Memberikan remedial bagi siswa yang belum mencapai kompetensi yang ditetapkan.

Pengayaan:

Guru memberikan kegiatan pengayaan bagi siswa yang melebihi target pencapaian kompetensi.

Mengetahui 2016
Kepala Sekolah, Guru Kelas,

.....
NIP

.....
NIP

Instrumen 9b2 Telaah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Berdasarkan Dokumen RPP Guru (bagi SMP, SMA, SMK yang menerapkan Kurikulum 2013)

1. Instrumen ini berlaku untuk sekolah yang menerapkan **Kurikulum 2013**.
2. Berilah tanda cek (√) pada kolom skor (1, 2, 3) sesuai dengan kriteria yang tertera pada kolom tersebut. Berikan catatan atau saran untuk perbaikan RPP sesuai penilaian Anda!
3. Isilah Identitas RPP yang ditelaah. Instrumen ini harus diisi berdasarkan Dokumen RPP guru Saudara. Sertakan dokumen RPP guru Saudara sebagai pendukung dan bukti instrumen ini. Jika Saudara tidak memiliki dokumen RPP guru Saudara, gunakan RPP berikut untuk ditelaah.

INSTRUMEN TELAHAH RPP

Nama :

Mata Pelajaran :

Kelas/Semester :

Materi/Sub Materi :

Pembelajaran Ke :

No.	Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	Hasil Penelaahan dan Skor			Catatan
		1	2	3	
A	Identitas Mata Pelajaran	Tidak Ada	Kurang Lengkap	Sudah Lengkap	
1	Terdapat: satuan pendidikan, kelas, semester, program/program keahlian, mata pelajaran atau				

No.	Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	Hasil Penelaahan dan Skor			Catatan
		1	2	3	
	tema pelajaran/ sub tema, materi pokok, jumlah pertemuan.				
B	Perumusan Indikator	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
1	Kesesuaian dengan kompetensi dasar				
2	Kesesuaian penggunaan kata kerja operasional dengan kompetensi yang diukur				
3	Kesesuaian rumusan dengan aspek pengetahuan				
4	Kesesuaian rumusan dengan aspek keterampilan				
C	Perumusan Tujuan Pembelajaran	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
1	Kesesuaian dengan kompetensi dasar				
2	Kesesuaian penggunaan kata kerja operasional dengan kompetensi yang diukur				
D	Pemilihan Materi Ajar	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
1	Kesesuaian dengan tujuan Pembelajaran				
2	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik				
3	Keruntutan uraian materi ajar				
E	Pemilihan Sumber Belajar	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
1	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran				
2	Kesesuaian dengan materi Pembelajaran				
3	Kesesuaian dengan pendekatan saintifik				
4	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik				
F	Pemilihan Media Belajar	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
1	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran				

No.	Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	Hasil Penelaahan dan Skor			Catatan
		1	2	3	
2	Kesesuaian dengan materi Pembelajaran				
3	Kesesuaian dengan pendekatan saintifik				
4	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik				
G	Metode Pembelajaran	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
1	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran				
2	Kesesuaian dengan pendekatan saintifik				
3	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik				
H	Skenario Pembelajaran	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
1	Menampilkan kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup dengan jelas				
2	Kesesuaian kegiatan dengan pendekatan saintifik (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasikan informasi, mengkomunikasikan)				
3	Kesesuaian dengan metode Pembelajaran				
4	Kesesuaian kegiatan dengan sistematika/keruntutan materi				
5	Kesesuaian alokasi waktu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup dengan cakupan materi				
I	Rancangan Penilaian Autentik	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
1	Kesesuaian bentuk, teknik dan instrumen dengan indikator pencapaian kompetensi				
2	Kesesuaian antara bentuk, teknik dan instrumen penilaian sikap				
3	Kesesuaian antara bentuk, teknik dan instrumen penilaian pengetahuan				
4	Kesesuaian antara bentuk, teknik dan instrumen penilaian keterampilan				
Jumlah Skor					

Masukan terhadap RPP secara umum:

.....
.....
.....

PENILAIAN TELAAH RPP

Langkah-langkah penilaian RPP

1. Cermati format penilaian RPP dan RPP yang akan dinilai!
2. Berikan nilai pada setiap komponen RPP dengan cara membubuhkan tanda cek () pada kolom pilihan (skor = 1), (skor = 2), atau (skor = 3) sesuai dengan penilaian Anda terhadap RPP yang ditelaah atau dinilai!
3. Berikan catatan khusus atau saran perbaikan perencanaan pembelajaran!
4. Setelah selesai penilaian, hitung jumlah skor yang diperoleh!
5. Tentukan nilai menggunakan rumus berikut!

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor}}{90} \times 100\%$$

Peringkat	Nilai
Amat Baik (A)	90 < A 100
Baik (B)	80 < B 90
Cukup (C)	70 < C 80
Kurang (K)	70

Jika Saudara tidak membawa dokumen RPP, gunakan dokumen RPP berikut (sesuai jenjang sekolah Saudara) untuk ditelaah.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SMP Millennium
Mata Pelajaran : Bahasa Inggris
Kelas/Semester : IX/2
Materi Pokok : *Structure*
Alokasi waktu : 16 JP (8 pertemuan)

A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
KI 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
KI 3 : Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian yang tampak mata.
KI 4 : Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat), dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar

- 3.11 Memahami fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan dari teks naratif berbentuk cerita rakyat, sesuai dengan konteks penggunaannya.
- 4.12 Menangkap makna teks naratif, lisan dan tulis, berbentuk cerita rakyat, pendek dan sederhana.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

- 3.11.1 Menyebutkan fungsi sosial teks naratif yang berbentuk cerita rakyat.
- 3.11.2 Menganalisis struktur teks naratif yang berbentuk cerita rakyat.
- 3.11.3 Menganalisis unsur kebahasaan teks naratif yang berbentuk cerita rakyat.
- 4.12.1 Membacakan cerita rakyat dengan pelafalan dan intonasi yang tepat.
- 4.12.2 Menuliskan rangkuman cerita rakyat yang diperdengarkan dengan memperhatikan struktur teks dan unsur kebahasaan yang tepat.

D. Tujuan Pembelajaran

Menjelaskan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan dari teks naratif berbentuk cerita rakyat, sesuai dengan konteks penggunaannya.

E. Materi Pembelajaran

- Teks naratif: berbentuk cerita rakyat pendek dan sederhana.
- Fungsi sosial: memperoleh hiburan, menghibur dan mengajarkan nilai-nilai luhur melalui cerita rakyat.
- Struktur teks (gagasan utama dan informasi rinci):
 - a. Memperkenalkan tokoh, tempat, waktu, terjadinya cerita (orientasi).
 - b. Memberikan penilaian (evaluasi) tentang situasi dan kondisi terjadinya cerita.
 - c. Memaparkan krisis yang terjadi terhadap tokoh utama (komplikasi).
 - d. Memaparkan akhir cerita, di mana krisis berakhir (resolusi) dengan bahagia atau sedih
 - e. Memberikan alasan atau komentar umum (reorientasi), opsional.
- Unsur kebahasaan:
 - 1) Tata bahasa: *Simple Past Tense, Past Continuous Tense*.
 - 2) Kalimat langsung dan tidak langsung.
 - 3) Kosakata: tokoh binatang dalam fabel, tempat dan benda-benda terkait tokoh.
 - 4) Adverbia penghubung waktu: *first, then, after that, before, at last, finally*, dan sebagainya.
 - 5) Adverbia dan frase preposisional penunjuk waktu: *a long time ago, one day, in the morning, the next day, immediately*, dan sebagainya.
 - 6) Penggunaan nominal singular dan plural secara tepat, dengan atau tanpa *a, the, this, those, my, their*, dan sebagainya secara tepat dalam frasa nominal.
 - 7) Ucapan, tekanan kata, intonasi.
 - 8) Ejaan dan tanda baca.
 - 9) Tulisan tangan.

F. Metode Pembelajaran

Demonstrasi, *story telling*, ceramah, diskusi kelompok, presentasi, dan pemodelan.

G. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan 1

Kegiatan Pendahuluan

- Guru memimpin berdoa atau meminta salah seorang peserta didik untuk memimpin doa.
- Guru mengecek kesiapan belajar peserta didik baik secara fisik maupun psikologis (mencheck kehadiran, dan lain-lain).
- Siswa memperhatikan gambar Kota Bandung dengan latar Gunung Tangkuban Perahu, selanjutnya guru memancing pengetahuan siswa tentang kisah gunung tersebut (*social chat*).
- Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang kompetensi yang akan dicapai.
- Siswa mendengarkan penyampaian guru tentang garis besar cakupan materi dan penjelasan tentang kegiatan yang akan dilakukan siswa untuk menyelesaikan latihan-latihan dan tugas dalam pembelajaran.

Kegiatan Inti

Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta Didik
Mengamati	
Membacakan cerita Sangkuriang sebagai pemodelan <i>story telling</i> .	Menyimak cerita guru.
Mengajak peserta didik menirukan kalimat-kalimat tertentu.	Menirukan kalimat yang diucapkan guru.
Memberikan komentar/balikan terhadap kegiatan peserta didik.	Memperhatikan komentar/balikan guru.
Membacakan paragraf 1 cerita Sangkuriang.	Menulis/ menyalin paragraf yang dibacakan guru.
Memancing peserta didik menuju fungsi sosial cerita rakyat dengan pertanyaan : "Why do people like reading folktale?" "Why do people love telling folktale?"	Mengidentifikasi fungsi sosial cerita rakyat.
Menanya	
Membimbing peserta didik bertanya jawab tentang struktur teks dan unsur kebahasaan pada cerita Sangkuriang.	Bertanya jawab mengenai struktur teks dan unsur kebahasaan cerita rakyat.
Mengumpulkan Informasi	
Memberi arahan pada peserta didik untuk berlatih saling membacakan cerita sangkuriang yang telah ditulis secara berpasangan.	Secara bergantian membacakan rangkuman cerita sangkuriang secara berpasangan.
Membimbing peserta didik mengerjakan latihan paragraf 1 (buku siswa halaman 193).	Mengerjakan latihan paragraf 1.

H. Kegiatan Penutup

- Peserta didik menyimpulkan materi yang telah dipelajari dengan dipandu guru.
- Peserta didik merefleksikan pengalaman belajar hari itu dengan dipandu guru.
- Peserta didik mendengarkan penyampaian guru tentang rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

I. Penilaian

Penilaian Pengetahuan

Table for Generic Structure of Narrative Text (Folktale)

Title : _____

The Structure Of The Text		Your Finding	Score
Orientation	Who were the main characters? Where was the setting? How did the characters meet one another?		
Complication	What was the problem? Who started the problem? How did the characters react to the problem?		
Resolution	Who decided to solve the problem? How did the other characters react to the decision		
Reorientation	How did the story end?		

Penilaian Keterampilan

Nama Proyek :

Alokasi waktu :

Pembimbing :

Nama : (kelompok/pribadi)

Kelas :

No.	Aspek	Skor (1 - 5)					Keterangan
		1	2	3	4	5	
1	Perencanaan						
	Pemilihan cerita rakyat						
	Pembagian peran bercerita						
2	Naskah						
	Isi						
	Struktur Teks						
	Kosakata						
	Kalimat						
3	Penyajian Cerita Rakyat (Storytelling)						
	<i>Use of voice</i>						
	<i>Pacing</i>						
	<i>Audience contact</i>						
	<i>Orientation (characters and setting)</i>						
	<i>Problem/conflict</i>						
	<i>Resolution</i>						

J. Remedial dan Pengayaan

Remedial

Pemberian bimbingan secara khusus, misalnya bimbingan perorangan.

Pengayaan

Secara mandiri peserta didik belajar mencari dan menentukan struktur teks cerita sejarah yang diminati.

K. Media/ Alat, Bahan dan Sumber Belajar

- Gambar Kota Bandung dan Gunung Tangkuban Perahu
- Gambar gambar cerita Sangkuriang
- Buku Siswa dan Buku Guru Bahasa Inggris : *Think Globally Act Locally* Kelas IX

Mengetahui
Kepala Sekolah,

....., 2016
Guru Kelas,

.....
NIP

.....
NIP

Kegiatan 10. Melaksanakan Supervisi Akademik Proses Pembelajaran Guru (Simulasi, 120 Menit)

Pada Kegiatan 10, Saudara mencermati tayangan video pembelajaran. Perhatikanlah secara seksama kegiatan pembelajaran yang ada pada video pembelajaran. Tulislah hasil pengamatan Saudara pada LK 10a.

Catatan:

Apabila Saudara kesulitan dalam melakukan pengamatan terhadap kegiatan pembelajaran guru melalui pemutaran video karena kurang tersedianya perangkat, Saudara dapat melakukannya dengan menggunakan strategi bermain peran dalam bentuk *peer teaching*. Strategi bermain peran ini dilakukan jika jumlah peserta minimal 3 orang dari jenis dan jenjang sekolah yang sama. Saudara dapat menggunakan skenario berikut ini dalam kegiatan bermain peran.

Skenario:

Seorang guru telah membuat persiapan mengajar. Pada waktu yang ditentukan sesuai jadwal supervisi yang disepakati, guru tersebut mengajar dengan tema tertentu di depan kelas. Karakteristik peserta didik sangat beragam. Guru tersebut melaksanakan pembelajaran mulai dari pembukaan, inti, dan penutup secara lengkap. Kepala sekolah yang sedang melakukan supervisi akademik mengamati setiap kegiatan yang dilakukan oleh guru.

Tugas Peserta:

Lakukan skenario tersebut bersama dengan kelompok kepala sekolah. Sebagian anggota kelompok Saudara menjadi guru dalam skenario, sementara anggota kelompok yang lain menjadi peserta didik, dan sebagian lain sebagai kepala sekolah yang bertugas melakukan supervisi.

Pemeran:

1. Guru
Salah satu dari anggota kelompok berperan sebagai guru yang mengajar di kelas.
2. Peserta Didik
Anggota kelompok yang lain berperan sebagai peserta didik. Sebagai peserta didik, harus menunjukkan sikap seperti peserta didik di sekolah.
3. Kepala Sekolah
Sebagian anggota kelompok lain berperan sebagai kepala sekolah. Kepala sekolah melakukan pengamatan berdasarkan instrumen pada LK 10c.

Selanjutnya, amatilah suasana kelas dalam kegiatan bermain peran di atas. Gunakanlah instrumen pada LK 10 untuk melakukan supervisi akademik terhadap pelaksanaan pembelajaran guru.

LK 10. Melaksanakan Supervisi Akademik Proses Pembelajaran

Instrumen 10a1 Lembar Pengamatan Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas

Instrumen ini digunakan untuk mengamati pelaksanaan pembelajaran di kelas pada sekolah yang menerapkan **kurikulum tahun 2006**.

Pada kegiatan supervisi akademik proses pembelajaran, Saudara dapat menggunakan video pembelajaran yang disediakan fasilitator atau dengan bermain peran.

Lembar Observasi/Pengamatan Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas

Sekolah :

Nama Guru :

Kelas/Semester :

Mata Pelajaran :

Hari/Tanggal Supervisi Akademik :

Petunjuk:

Berikut ini disajikan butir-butir berkenaan dengan pelaksanaan pembelajaran. Berilah tanggapan sesuai dengan apa yang Saudara amati, dengan memberi tanda cek () pada kolom pilihan!

Ketentuan () adalah sebagai berikut:

- 5 : dilakukan dengan sangat baik
- 4 : dilakukan dengan baik
- 3 : cukup dilakukan dengan baik
- 2 : kurang baik dilakukan
- 1 : tidak dilakukan

No.	Komponen (Uraian)	Skor				
		1	2	3	4	5
A	Kegiatan Pendahuluan					
1	Guru menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran					
2	Guru melakukan kegiatan apersepsi (mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari)					

No.	Komponen (Uraian)	Skor				
		1	2	3	4	5
3	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai					
4	Guru menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus					
B	Kegiatan Inti					
	Eksplorasi					
1	Guru melibatkan peserta didik mencari informasi yang luas dan dalam tentang topik/tema materi yang akan dipelajari dari berbagai sumber					
2	Guru memilih dan menggunakan media dan sumber belajar dengan tepat					
3	Guru menggunakan metode dengan tepat (mengacu pada karakteristik materi dan siswa)					
4	Guru menggunakan beragam pendekatan pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar lain					
5	Guru memfasilitasi terjadinya interaksi antar peserta didik serta antara peserta didik dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya					
6	Guru melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran; dan					
7	Guru memfasilitasi peserta didik melakukan percobaan di laboratorium, studio atau lapangan					
	Elaborasi					
1	Guru membiasakan peserta didik membaca dan menulis yang beragam melalui tugas-tugas tertentu yang bermakna					
2	Guru memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru, baik secara lisan maupun tertulis					
3	Guru memberikan kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut					
4	Guru memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif					
5	Memfasilitasi peserta didik berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar					
6	Guru memfasilitasi peserta didik membuat laporan eksplorasi yang dilakukan, baik secara lisan maupun tertulis, secara individu maupun kelompok					
7	Guru memfasilitasi peserta didik untuk menyajikan hasil kerja individu maupun kelompok					
8	Guru memfasilitasi peserta didik melakukan pameran, turnamen, festival, produk yang dihasilkan					
9	Guru memfasilitasi peserta didik melakukan kegiatan yang menumbuhkan kebanggaan dan rasa percaya diri peserta didik					
	Konfirmasi					
1	Guru memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun hadiah terhadap keberhasilan peserta didik					

No.	Komponen (Uraian)	Skor				
		1	2	3	4	5
2	Memberikan latihan pengembangan untuk mengaplikasikan hasil eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi					
3	Memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi & elaborasi peserta didik melalui berbagai sumber					
4	Guru memfasilitasi peserta didik melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan					
5	Guru berfungsi sebagai nara sumber dan fasilitator dalam menjawab pertanyaan peserta didik yang menghadapi kesulitan dengan menggunakan bahasa yang baku dan benar					
6	Guru membantu menyelesaikan masalah					
7	Guru memberi acuan agar peserta didik dapat melakukan pengecekan hasil eksplorasi					
8	Guru memberi informasi untuk bereksplorasi lebih jauh					
9	Guru memberikan motivasi kepada peserta didik yang kurang atau belum berpartisipasi aktif					
C	Kegiatan Penutup					
1	Guru bersama-sama dengan peserta didik dan/atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran					
2	Memberikan latihan pengembangan untuk mengaplikasikan hasil eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi					
3	Guru melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram					
4	Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran					
5	Guru memberikan tugas untuk diselesaikan di rumah					
6	Guru merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas, baik tugas individu maupun kelompok, sesuai dengan hasil belajar peserta didik					
7	Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya					
D	Penilaian					
1	Guru melaksanakan penilaian hasil belajar					
2	Guru menyampaikan kompetensi yang telah dicapai kepada siswa					
3	Guru memberikan tugas mandiri kepada siswa					
E	Komponen Umum					
1	Sajian isi materi pembelajaran terorganisasi dengan tepat (mudah ke sulit, sederhana ke kompleks, dsb)					
2	Antusias siswa					
3	Melaksanakan pembelajaran secara runtut dan/atau mengikuti langkah-langkah pembelajaran yang direncanakan					
4	Penggunaan waktu sesuai yang direncanakan					
5	Menggunakan bahasa yang santun, komunikatif,					

No.	Komponen (Uraian)	Skor				
		1	2	3	4	5
	baik dan benar					
	Rekomendasi:					

Guru yang disupervisi,

.....
Kepala Sekolah,

.....
NIP

.....
NIP

Pengolahan Hasil Pengamatan: Skor Indikator Keberhasilan

Keberhasilan pelaksanaan kegiatan pembelajaran diberikan skor berdasarkan pertimbangan kualitas proses dan hasil yang diklasifikasikan sebagai berikut:

Skor tiap aspek: merupakan jumlah skor dari komponen

$$\text{Kinerja komponen aspek} = \frac{\text{Jumlah skor komponen yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimum setiap komponen}} \times 100\%$$

Skor Total: jumlah skor semua komponen (skor total = 220)

Perhitungan Nilai

Klasifikasi nilai kinerja diberikan pada komponen dan *grand summary* (umum) dengan kriteria sebagai berikut.

Peringkat	Nilai
Amat Baik (A)	90 < A 100
Baik (B)	80 < B 90
Cukup (C)	70 < C 80
Kurang (K)	70

Instrumen 10a2 Lembar Pengamatan Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas (bagi Kepala SD)

Instrumen ini digunakan untuk mengobservasi/mengamati pelaksanaan pembelajaran di kelas pada SD yang menerapkan **Kurikulum 2013**. Untuk tujuan ini, Saudara dapat menggunakan video pembelajaran yang disediakan fasilitator atau dengan bermain peran.

**FORMAT PENGAMATAN PRAKTIK PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU
DENGAN PENDEKATAN SAINTIFIK (PEER TEACHING)**

Nama Guru :
Asal Sekolah :
Tema/ST/PB :

Petunjuk Pengisian:

1. Berikan tanda cek () pada kolom pilihan YA atau TIDAK sesuai dengan penilaian Anda terhadap penyajian guru pada saat pelaksanaan pembelajaran.
2. Berikan catatan khusus atau saran perbaikan pelaksanaan pembelajaran.
3. Setelah selesai penilaian, hitung jumlah nilai YA dan TIDAK.
4. Tentukan Nilai menggunakan rumus yang telah disediakan.

Aspek Yang Diamati		Ya	Tidak	Catatan
Kegiatan Pendahuluan				
Apersepsi dan Motivasi				
1	Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dengan menyapa dan memberi salam			
2	Mengaitkan materi pembelajaran sekarang dengan pengalaman peserta didik atau pembelajaran sebelumnya			
3	Mengajukan pertanyaan menantang			
4	Menyampaikan manfaat materi pembelajaran			
5	Mendemonstrasikan sesuatu yang terkait dengan tema			
Penyampaian Kompetensi dan Rencana Kegiatan				
1	Menyampaikan kemampuan yang akan dicapai peserta didik			
2	Menyampaikan rencana kegiatan misalnya kegiatan individu, kerja kelompok, dan melakukan observasi			
Kegiatan Inti				
Penguasaan Materi Pelajaran				
1	Kemampuan menyesuaikan materi dengan tujuan Pembelajaran			
2	Kemampuan mengkaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, perkembangan lptek , dan kehidupan nyata			
3	Menyajikan pembahasan materi pembelajaran dengan tepat			
4	Menyajikan materi secara sistematis (mudah ke sulit, dari konkrit ke abstrak)			
Penerapan Strategi Pembelajaran yang Mendidik				
1	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai			
2	Melaksanakan pembelajaran secara runtut			
3	Menguasai kelas			
4	Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual			
5	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif (<i>nurturant effect</i>)			
6	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan			
Penerapan Pendekatan Saintifik *)				
1	Memberikan pertanyaan mengapa dan bagaimana			

Aspek Yang Diamati		Ya	Tidak	Catatan
2	Memancing peserta didik untuk bertanya			
3	Memfasilitasi peserta didik untuk mencoba			
4	Memfasilitasi peserta didik untuk mengamati			
5	Memfasilitasi peserta didik untuk menganalisis			
6	Memberikan pertanyaan peserta didik untuk menalar (proses berpikir yang logis dan sistematis)			
7	Menyajikan kegiatan peserta didik untuk berkomunikasi			
Penerapan Pembelajaran Tematik Terpadu				
1	Menyajikan pembelajaran sesuai tema			
2	Menyajikan pembelajaran dengan memadukan berbagai muatan pelajaran dalam satu PBM meliputi Pendidikan Agama dan Budi Pekerti, PPKn, Bahasa Indonesia, Matematika, Seni Budaya dan Prakarya, serta Penjasorkes			
3	Menyajikan pembelajaran yang memuat komponen karakteristik terpadu			
4	Menyajikan pembelajaran yang bernuansa aktif dan menyenangkan			
Pemanfaatan Sumber Belajar/Media dalam Pembelajaran				
1	Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan sumber belajar pembelajaran			
2	Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan media pembelajaran			
3	Menghasilkan pesan yang menarik			
4	Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan sumber belajar pembelajaran			
5	Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan media pembelajaran			
Pelibatan Peserta Didik dalam Pembelajaran				
1	Menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik melalui interaksi guru, peserta didik, sumber belajar			
2	Merespon positif partisipasi peserta didik			
3	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respons peserta didik			
4	Menunjukkan hubungan antar pribadi yang kondusif			
5	Menumbuhkan keceriaan atau antusiasme peserta didik dalam belajar			
Penggunaan Bahasa yang Benar dan Tepat dalam Pembelajaran				
1	Menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lencer			
2	Menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar			
Kegiatan Penutup				
Penutup pembelajaran				
1	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan peserta didik			

Aspek Yang Diamati		Ya	Tidak	Catatan
2	Memberikan tes lisan atau tulisan			
3	Mengumpulkan hasil kerja sebagai bahan portofolio			
4	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan kegiatan berikutnya dan tugas pengayaan			
Jumlah				

*) Jika guru menerapkan pendekatan saintifik (5M) dalam pembelajaran. Jika tidak, kepala sekolah dapat memodifikasi komponen penerapan pendekatan saintifik pada instrumen ini.

RUBRIK PENILAIAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Rubrik Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran ini digunakan oleh pengamat untuk menilai kompetensi guru dalam melaksanakan proses pembelajaran.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor}}{44} \times 100\%$$

Peringkat	Nilai
Amat Baik (A)	$90 < A \leq 100$
Baik (B)	$80 < B \leq 90$
Cukup (C)	$70 < C \leq 80$
Kurang (K)	≤ 70

Instrumen 10a3 Lembar Pengamatan Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas (bagi Kepala SMP, SMA, SMK)

Instrumen ini digunakan untuk mengamati pelaksanaan pembelajaran di kelas bagi sekolah yang menerapkan **Kurikulum 2013**. Untuk tujuan ini, Saudara dapat menggunakan video pembelajaran yang disediakan fasilitator atau dengan bermain peran.

Lembar Pengamatan Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas

Sekolah :

Nama Guru :

Kelas, Semester :

Identitas Mata pelajaran :

Asal Sekolah :

Hari/Tanggal Supervisi Akademik :

Petunjuk:

1. Berikan tanda cek () pada kolom pilihan YA atau TIDAK sesuai dengan penilaian Anda terhadap penyajian guru pada saat pelaksanaan pembelajaran.
2. Berikan catatan khusus atau saran perbaikan pelaksanaan pembelajaran.
3. Setelah selesai penilaian, hitung jumlah nilai YA dan TIDAK.
4. Tentukan Nilai menggunakan rumus yang telah disediakan.

Aspek Yang Diamati		Ya	Tidak	Catatan
Kegiatan Pendahuluan				
Apersepsi dan Motivasi				
1	Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dengan menyapa dan memberi salam			
2	Mengaitkan materi pembelajaran sekarang dengan pengalaman peserta didik atau pembelajaran sebelumnya			
3	Mengajukan pertanyaan menantang untuk memotivasi			
4	Menyampaikan manfaat materi pembelajaran			
5	Mendemonstrasikan sesuatu yang terkait dengan materi pembelajaran			
Penyampaian Kompetensi dan Rencana Kegiatan				
1	Menyampaikan kemampuan yang akan dicapai peserta didik			
2	Menyampaikan rencana kegiatan misalnya, individual, kerja kelompok, dan melakukan observasi			
Kegiatan Inti				
Penguasaan Materi Pelajaran				
1	Kemampuan menyesuaikan materi dengan tujuan pembelajaran			
2	Kemampuan mengkaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, perkembangan iptek, dan kehidupan nyata			
3	Menyajikan pembahasan materi pembelajaran dengan tepat			
4	Menyajikan materi secara sistematis (mudah ke sulit, dari konkrit ke abstrak)			
Penerapan Strategi Pembelajaran yang Mendidik				
1	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai			
2	Melaksanakan pembelajaran secara runtut			
3	Menguasai kelas			
4	Melaksanakan pembelajaran yang menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik dalam mengajukan pertanyaan			
5	Melaksanakan pembelajaran yang menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik dalam mengemukakan pendapat			
6	Melaksanakan pembelajaran yang mengembangkan ketrampilan peserta didik sesuai dengan materi ajar			
7	Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual			
8	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan			

Aspek Yang Diamati		Ya	Tidak	Catatan
	dan sikap positif (<i>nurturant effect</i>)			
9	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan			
Penerapan Pendekatan Saintifik				
1	Memfasilitasi dan menyajikan kegiatan bagi peserta didik untuk mengamati			
2	Memancing peserta didik untuk bertanya <i>apa, mengapa dan bagaimana</i>			
3	memfasilitasi dan menyajikan kegiatan bagi peserta didik untuk mengumpulkan informasi			
4	Memfasilitasi dan menyajikan kegiatan bagi peserta didik untuk mengasosiasikan data dan informasi yang dikumpulkan			
5	Memfasilitasi dan menyajikan kegiatan bagi peserta didik untuk mengomunikasikan pengetahuan dan ketrampilan yang diperolehnya			
Pemanfaatan sumber belajar/media dalam pembelajaran				
1	Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan sumber belajar yang bervariasi			
2	Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan media pembelajaran			
3	Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan sumber belajar pembelajaran			
4	Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan media pembelajaran			
5	Menghasilkan pesan yang menarik			
Kegiatan Penutup				
Penutup pembelajaran				
1	Memfasilitasi dan membimbing peserta didik untuk merangkum materi pelajaran			
2	Memfasilitasi dan membimbing peserta didik untuk merefleksi proses dan materi pelajaran			
3	Memberikan tes lisan atau tulisan			
4	Mengumpulkan hasil kerja sebagai bahan portofolio			
5	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan kegiatan berikutnya dan tugas pengayaan			
Jumlah				

RUBRIK PENILAIAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Rubrik Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran ini digunakan oleh pengamat untuk menilai kompetensi guru dalam melaksanakan proses pembelajaran.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor}}{35} \times 100\%$$

Peringkat	Nilai
Amat Baik (A)	90 < A 100
Baik (B)	80 < B 90
Cukup (C)	70 < C 80
Kurang (K)	70

Selain instrumen pengamatan pelaksanaan pembelajaran tersebut, Saudara Saudara juga bisa menggunakan aspek-aspek yang secara umum diobservasi dalam melakukan supervisi akademik. Untuk melihat aspek-aspek umum yang perlu Saudara observasi dari hasil bermain peran dan atau video pembelajaran, Saudara dapat menggunakan Instrumen 10b.

Instrumen 10b Lembar Observasi Umum Supervisi Akademik Proses Pembelajaran

Lembar Observasi Supervisi Akademik Proses Pembelajaran

1	Usaha-usaha dan aktivitas guru-peserta didik dalam proses pembelajaran	
2	Cara menggunakan media Pengajaran	
3	Variasi metode pembelajaran	
4	Ketepatan penggunaan media dengan materi	
5	Ketepatan penggunaan metode dengan tujuan pembelajaran	
6	Interaksi para peserta didik dalam proses pembelajaran	
7	Metode/strategi penilaian dan efektivitasnya untuk meningkatkan proses mencapai tujuan pembelajaran	

Setelah Saudara melakukan pengamatan proses pembelajaran maka langkah selanjutnya adalah melakukan pertemuan dengan guru yang disupervisi. Pertemuan ini bertujuan untuk melakukan refleksi bersama atas supervisi akademik proses pembelajaran yang dilakukan. Dalam melakukan refleksi bersama maka membutuhkan instrumen yang berisi daftar pertanyaan terkait hal-hal yang perlu dicermati bersama.

Buatlah instrumen yang berisi daftar pertanyaan setelah melakukan pengamatan proses pembelajaran di kelas. Instrumen ini bertujuan sebagai hasil reflesi bersama antara guru dan kepala sekolah dalam mencermati proses pembelajaran yang telah dilakukan. Tuliskan daftar pertanyaan tersebut pada Instrumen 10c pada kolom daftar pertanyaan.

Hal yang perlu diperhatikan dalam penyusunan pertanyaan adalah tanggapan guru terhadap pembelajaran, proses pembelajaran sesuai dengan RPP, ketercapaian dengan tujuan

pembelajaran, kesulitan siswa, kesulitan guru, identifikasi masalah pembelajaran, alternatif mengatasi kesulitan termasuk rencana perbaikan pembelajaran berikutnya.

Instrumen 10c Daftar Pertanyaan Setelah Observasi

No.	Daftar Pertanyaan	Hasil Refleksi
1		
2		
3		
....		

Kegiatan 11. Melaksanakan Supervisi Penilaian Pembelajaran Siswa (Simulasi, 90 menit)

Setelah Saudara melaksanakan supervisi perangkat pembelajaran dan proses pembelajaran, selanjutnya Saudara perhatikan kasus berikut.

Seorang guru di sekolah X memiliki administrasi perangkat penilaian hasil pembelajaran siswa (penilaian siswa), antara lain buku nilai (yang berisi nilai ulangan harian, nilai UAS, dan nilai tugas), kumpulan soal, kisi-kisi soal, dan SK kepala sekolah tentang penetapan KKM.

Berdasarkan kasus tersebut, lakukan supervisi penilaian hasil pembelajaran siswa dengan menggunakan LK 11.

LK 11. Melaksanakan Supervisi Penilaian Pembelajaran Siswa

Lembar Observasi Penilaian Hasil Pembelajaran Siswa

Sekolah :

Nama Guru :

Kelas, Semester :

Identitas Mata Pelajaran :

Hari/Tanggal Supervisi Akademik :

Petunjuk:

Berikut disajikan butir-butir berkenaan dengan penilaian hasil pembelajaran. Berilah tanggapan sesuai dengan apa yang Saudara amati, dengan memberikah tanda cek () pada kolom pilihan!

Ketentuan () adalah sebagai berikut:

- 5 : dilakukan dengan sangat baik
- 4 : dilakukan dengan baik
- 3 : dilakukan cukup baik
- 2 : dilakukan kurang baik
- 1 : tidak dilakukan

No.	Komponen (Uraian)	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Guru menentukan dan menetapkan KKM					
2	Guru merencanakan penilaian hasil belajar					

3	Guru menyusun kisi-kisi					
4	Guru menyusun instrumen soal berdasarkan kisi-kisi					
5	Guru menyusun pedoman penskoran					
6	Guru melaksanakan penilaian hasil belajar					
7	Guru menganalisis penilaian hasil belajar					
8	Guru menyusun rencana tindak lanjut					
9	Guru melaksanakan remedial dan pengayaan					
10	Guru melaporkan penilaian hasil belajar					
Jumlah Skor						

Guru yang disupervisi,

.....,

Kepala Sekolah,

.....

NIP

.....

NIP

$$\text{Nilai kinerja} = \frac{\text{jumlah skor perolehan}}{\text{skor ideal (50)}} \times 100$$

Nilai kinerja:

Peringkat	Nilai
Amat Baik (A)	90 < A ≤ 100
Baik (B)	80 < B ≤ 90
Cukup (C)	70 < C ≤ 80
Kurang (K)	≤ 70

Rangkuman Materi

Pelaksanaan supervisi akademik meliputi kegiatan memeriksa perangkat pembelajaran, mengamati pelaksanaan pembelajaran, dan mencermati penilaian pembelajaran. Kepala sekolah harus melaksanakan supervisi akademik dengan baik untuk memperoleh data sebagai bahan perbaikan pembelajaran di sekolahnya. Pelaksanaan supervisi akademik secara berkala sangat berpengaruh terhadap peningkatan profesionalisme guru, pemetaan kompetensi guru, dan peningkatan kualitas peserta didik. Pelaksanaan supervisi akademik juga berpengaruh pada pengembangan diri kepala sekolah terutama sebagai bahan kajian ilmiah, misalnya: Penelitian Tindakan Sekolah (PTS), Rencana Kerja Sekolah (RKS), Rencana Kerja Jangka Menengah (RKJM). Hasil pelaksanaan supervisi akademik akan dianalisis pada topik berikutnya.

Latihan Soal

(15 Menit)

PETUNJUK:

1. Latihan soal digunakan untuk mengukur ketuntasan Saudara dalam mempelajari materi.
2. Soal modul ini dikerjakan oleh semua jenjang.
3. Tulis satu jawaban yang paling tepat di antara pilihan yang tersedia.

4. Soal dikerjakan di lembar jawaban yang disediakan oleh panitia.
19. Ibu Sinta adalah Kepala Sekolah Suka Makmur. Sebagai kepala sekolah baru, Ibu Sinta ingin menyelenggarakan supervisi akademik. Hal yang dilakukan Ibu Sinta saat ini adalah menyiapkan dokumen supervisi akademik yang akan digunakan untuk mengukur ketercapaian hasil supervisi akademik. Menurut salah seorang guru senior, kelemahan mengajar guru terletak pada guru kurang memanfaatkan media pembelajaran yang dimiliki sekolah. Berdasarkan kondisi tersebut, aspek observasi yang harus dibuat oleh kepala sekolah memuat
- kelengkapan perangkat pembelajaran
 - cara menggunakan media pembelajaran
 - aktivitas guru dan peserta didik
 - tujuan pembelajaran
20. Hari ini, Ibu Riska akan melakukan supervisi akademik proses pembelajaran pada guru-gurunya. Agar semua dapat berjalan lancar, Ibu Riska telah menyusun program supervisi akademik dengan baik dan diinformasikan kepada semua guru yang ada. Sebagai kepala sekolah yang berpengalaman, Ibu Riska sangat memperhatikan proses pembelajaran guru. Pada salah satu kelas, terlihat guru hanya menjelaskan materi di meja guru. Beberapa siswa terlihat sibuk sendiri, ada yang mengantuk, mengobrol dengan teman sebangku, dan menggambar di meja. Berdasarkan kondisi tersebut, Ibu Riska harus memperhatikan hal berikut yaitu
- perangkat pembelajaran
 - interaksi peserta didik
 - rencana tindak lanjut
 - analisis instrumen pembelajaran
21. Pak Hanif selaku Kepala Sekolah Nusa Bakti berencana melakukan supervisi akademik perangkat pembelajaran mata pelajaran Fisika. Hasil dari supervisi perangkat pembelajaran pada semester sebelumnya menunjukkan bahwa beberapa guru belum melengkapi perangkat pembelajaran. Bahkan, beberapa guru belum menyusun instrumen penilaian. Agar hal tersebut tidak terulang lagi, tindakan yang sebaiknya dilakukan oleh kepala sekolah adalah
- menyusun jadwal supervisi akademik
 - membagikan instrumen supervisi perangkat pembelajaran
 - membina guru agar menjadi guru profesional
 - melakukan studi banding ke sekolah lain
22. Pagi ini, Kepala Sekolah Harapan sedang mengamati buku nilai siswa mata pelajaran IPS yang berisi nilai ulangan harian, nilai UAS, dan nilai tugas. Selain itu, kepala sekolah juga mengamati kumpulan soal, kisi-kisi soal, dan SK kepala sekolah tentang penetapan KKM. Yang dilakukan oleh Kepala Sekolah Harapan adalah
- supervisi perangkat pembelajaran
 - supervisi proses pembelajaran
 - supervisi penilaian pembelajaran
 - supervisi klinis
23. Pak Slamet adalah kepala sekolah di sekolah favorit yang memiliki jumlah guru mencapai 30 orang. Pada semester awal, Pak Slamet menyusun program supervisi

- akademik. Agar supervisi akademik yang dilakukan berjalan efektif, maka Pak Slamet memanfaatkan laptop sekolah. Namun demikian, Pak Slamet mengalami kesulitan dalam mengoperasikan laptop sekolah kecuali menggunakan *Microsoft Word*. Kegiatan yang dapat dilakukan oleh Pak Slamet dengan menggunakan *Microsoft Word* adalah ...
- membuat bahan tayang sosialisasi supervisi akademik
 - membuat instrumen observasi supervisi akademik
 - membuat teknik dan pendekatan yang digunakan
 - membuat dokumentasi proses pembelajaran
24. Ibu Ani memiliki komitmen untuk melaksanakan supervisi akademik secara rutin. Berdasarkan pada hasil pra observasi, diketahui bahwa Pak Agus, salah satu guru, mengalami kesulitan dalam melaksanakan pembelajaran tematik. Untuk itu, Ibu Ani ingin melakukan observasi proses pembelajaran di kelas Pak Agus. Hal ini perlu dilakukan oleh Ibu Ani untuk menolong Pak Agus dalam mengatasi masalah di dalam kelas. Yang dilakukan oleh Bu Ani merupakan teknik supervisi akademik
- menilai diri sendiri
 - observasi kelas
 - kunjungan kelas
 - pertemuan individual
25. Hari ini, Kepala Sekolah Tanjung Nusa menyelenggarakan supervisi akademik. Guru yang akan disupervisi masih muda dan baru mengajar pada semester ini. Selain itu, guru tersebut tergabung dalam Program Induksi Guru Pemula (PIGP). Dalam memberikan arahan, terlihat kepala sekolah lebih mendominasi. Dokumen pembelajaran banyak mendapat pengaruh dari kepala sekolah. Pendekatan yang digunakan oleh kepala sekolah adalah
- direktif
 - non-direktif
 - kolaboratif
 - klinis

TOPIK 3. ANALISIS DATA SUPERVISI AKADEMIK

Pengantar

Saudara telah berhasil dengan baik melaksanakan supervisi akademik. Sekarang, saatnya Saudara menganalisis data hasil supervisi akademik yang telah terkumpul. Hal ini penting sebagai dasar pemberian masukan/umpan balik dan merencanakan tindak lanjut untuk peningkatan kinerja guru dalam pembelajaran. Saudara dapat berdiskusi dengan sesama peserta dan atau narasumber jika ada hal yang tidak jelas dan memerlukan bantuan dalam melakukan analisis data. Pada tahapan analisis data, Saudara akan melakukan analisis hasil supervisi akademik melalui kegiatan simulasi.

Pada kegiatan pembelajaran, jika terdapat kegiatan yang harus dilakukan dalam kelompok, misalnya diskusi, bermain peran, namun jumlah peserta tidak memungkinkan, kegiatan tersebut dapat diubah menjadi kegiatan individu.

Kegiatan 12. Melakukan Analisis Hasil Supervisi Akademik (Studi kasus, 170 menit)

Baca dan cermatilah hasil supervisi akademik pada instrumen berikut.

Lembar Pengamatan Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas

Sekolah : SD Jaya
 Nama Guru : Tanti Guyanti
 Kelas, Semester : V/1
 Identitas Mata Pelajaran : IPS
 Hari/Tanggal Supervisi Akademik : Kamis, 6 November 2014

No.	Komponen (Uraian)	Skor				
		1	2	3	4	5
A	Kegiatan Pendahuluan					
1	Guru menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran					
2	Guru melakukan kegiatan apersepsi (mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari)					
3	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai					
4	Guru menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus					
B	Kegiatan Inti					
	Eksplorasi					
1	Guru melibatkan peserta didik mencari informasi yang luas dan dalam tentang topik/tema materi yang akan dipelajari dari berbagai sumber					
2	Guru memilih dan menggunakan media dan sumber belajar dengan tepat					
3	Guru menggunakan metode dengan tepat (mengacu pada karakteristik materi dan siswa)					

No.	Komponen (Uraian)	Skor				
		1	2	3	4	5
4	Guru menggunakan beragam pendekatan pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar lain					
5	Guru memfasilitasi terjadinya interaksi antar peserta didik serta antara peserta didik dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya					
6	Guru melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran					
7	Guru memfasilitasi peserta didik melakukan percobaan di laboratorium, studio atau lapangan					
	Elaborasi					
1	Guru membiasakan peserta didik membaca dan menulis yang beragam melalui tugas-tugas tertentu yang bermakna					
2	Guru memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru, baik secara lisan maupun tertulis					
3	Guru memberikan kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut					
4	Guru memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif					
5	Memfasilitasi peserta didik berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar					
6	Guru memfasilitasi peserta didik membuat laporan eksplorasi yang dilakukan, baik secara lisan maupun tertulis, secara individual maupun kelompok					
7	Guru memfasilitasi peserta didik untuk menyajikan hasil kerja individu maupun kelompok					
8	Guru memfasilitasi peserta didik melakukan pameran, turnamen, festival, produk yang dihasilkan					
9	Guru memfasilitasi peserta didik melakukan kegiatan yang menumbuhkan kebanggaan dan rasa percaya diri peserta didik					
	Konfirmasi					
1	Guru memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun hadiah terhadap keberhasilan peserta didik					
2	Memberikan latihan pengembangan untuk mengaplikasikan hasil eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi					
3	Memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi & elaborasi peserta didik melalui berbagai sumber					
4	Guru memfasilitasi peserta didik melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan					
5	Guru berfungsi sebagai nara sumber dan fasilitator					

No.	Komponen (Uraian)	Skor				
		1	2	3	4	5
	dalam menjawab pertanyaan peserta didik yang menghadapi kesulitan dengan menggunakan bahasa yang baku dan benar					
6	Guru membantu menyelesaikan masalah					
7	Guru memberi acuan agar peserta didik dapat melakukan pengecekan hasil eksplorasi					
8	Guru memberi informasi untuk bereksplorasi lebih jauh					
9	Guru memberikan motivasi kepada peserta didik yang kurang atau belum berpartisipasi aktif					
C	Kegiatan Penutup					
1	Guru bersama-sama dengan peserta didik dan/atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran					
2	Memberikan latihan pengembangan untuk mengaplikasikan hasil eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi					
3	Guru melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram					
4	Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran					
5	Guru memberikan tugas untuk diselesaikan di rumah					
6	Guru merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas, baik tugas individual maupun kelompok, sesuai dengan hasil belajar peserta didik					
7	Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya					
D	Penilaian					
1	Guru melaksanakan penilaian hasil belajar					
2	Guru menyampaikan kompetensi yang telah dicapai kepada siswa					
3	Guru memberikan tugas mandiri kepada siswa					
E	Komponen Umum					
1	Sajian isi materi pembelajaran terorganisasi dengan tepat (mudah ke sulit, sederhana ke kompleks, dsb)					
2	Antusias siswa					
3	Melaksanakan pembelajaran secara runtut dan/atau mengikuti langkah-langkah pembelajaran yang direncanakan					
4	Penggunaan waktu sesuai yang direncanakan					
5	Menggunakan bahasa yang santun, komunikatif, baik dan benar					

Berdasarkan data pada instrumen supervisi di atas, lakukanlah analisis data hasil supervisi akademik dengan menggunakan LK 12. Untuk komponen pengamatan supervisi akademik

RPP (RPPM/RPPH), Saudara dapat menggunakan dokumen RPP (RPPM/RPPH) yang Saudara gunakan pada Kegiatan 9.

LK 12. Analisis Data Supervisi Akademik

Analisis Data Supervisi Akademik

Nama Sekolah :

Nama Guru :

Kelas :

Mata Pelajaran :

Tanggal/Waktu Supervisi Akademik :

No	Komponen Pengamatan Supervisi Akademik	Kelebihan	Kelemahan	Masalah Yang Ditemukan	Faktor Penyebab	Prioritas Perbaikan
1	RPP (RPPM/RPPH)					
2	Pelaksanaan Pembelajaran					
	A. Kegiatan Pendahuluan					
	B. Kegiatan Inti					
	Eksplorasi*)					
	Elaborasi					
	Konfirmasi					
	C. Kegiatan Penutup					
3	Penilaian Hasil Belajar Siswa					

Keterangan:

*) hanya bagian ini yang diisi

Guru yang disupervisi,

.....
NIP

.....
Kepala Sekolah,

.....
NIP

Rangkuman Materi

Analisis hasil supervisi akademik meliputi analisis hasil pemeriksaan perencanaan pembelajaran, hasil pelaksanaan pembelajaran, dan hasil penilaian pembelajaran. Kepala sekolah dapat memanfaatkan hasil analisis supervisi akademik sebagai bahan untuk memberikan umpan balik (*feedback*) dan rencana tindak lanjut. Pemberian umpan balik sangat penting bagi guru agar mampu memperbaiki kompetensi akademik dan meningkatkan kualitas pembelajaran bagi peserta didik.

Latihan Soal

(10 menit)

PETUNJUK:

1. Latihan soal digunakan untuk mengukur ketuntasan Saudara dalam mempelajari materi.
 2. Soal modul ini dikerjakan oleh semua jenjang.
 3. Tulis satu jawaban yang paling tepat di antara pilihan yang tersedia.
 4. Soal dikerjakan di lembar jawaban yang disediakan oleh panitia.
-
26. Sebagai Kepala Sekolah Taman Bunga yang memiliki jumlah guru mencapai 40 orang, Pak Andi merasa kesulitan dalam melakukan analisis hasil supervisi akademik. Untuk mempermudah analisis hasil supervisi akademik dan keberlanjutan dari program supervisi akademik yang berbentuk tabel, maka Pak Andi memanfaatkan laptop sekolahnya. Program yang dapat efektif untuk menganalisis hasil supervisi akademik adalah
 - a. *microsoft publisher*
 - b. *microsoft excel*
 - c. *microsoft power point*
 - d. *email*
 27. Pak Sandy adalah Kepala Sekolah Sentosa yang rutin menjalankan supervisi akademik. Hari ini, Pak Sandy telah melaksanakan supervisi akademik pelaksanaan pembelajaran pada kelas bahasa. Langkah selanjutnya, Pak Sandy melakukan analisis kelebihan dan kelemahan dari....
 - a. media, pendekatan dan sumber pembelajaran
 - b. perangkat, proses dan penilaian pembelajaran
 - c. strategi, pendekatan, dan prinsip pembelajaran
 - d. metode, hasil, dan pendekatan pembelajaran
 28. Ibu Rina memiliki komitmen tinggi dalam melaksanakan supervisi akademik. Saat ini, program supervisi akademik telah dilaksanakan dengan baik. Setelah melaksanakan supervisi akademik, Ibu Rina melakukan analisis hasil supervisi akademik. Hasil analisis yang telah dibuat didiskusikan dengan guru yang telah disupervisi. Dalam hal ini langkah yang akan dilakukan oleh kepala sekolah adalah
 - a. instrumen penilaian dan capaian dampak supervisi
 - b. laporan supervisi dan pengembangan kompetensi
 - c. umpan balik dan rencana tindak lanjut
 - d. pendidikan dan pelatihan bagi guru

29. Sebelum mengikuti pelatihan kompetensi kepala sekolah, Pak Rasyid jarang melakukan supervisi akademik. Setelah melaksanakan supervisi akademik tahun lalu, Pak Rasyid merasa bahwa hasil supervisi akademik penting untuk mengembangkan kompetensi guru lebih lanjut. Hari ini, Pak Rasyid melakukan supervisi akademik. Berdasarkan hasil analisis supervisi akademik di kelas Ibu Tina menunjukkan bahwa *performance* mengajar Bu Tina cukup baik, proses pembelajaran berjalan sesuai dengan RPP, siswa aktif dan bersemangat mengikuti pembelajaran sampai akhir. Untuk itu, tindakan yang harus dilakukan oleh Pak Rasyid terhadap Ibu Tina adalah
- a. memberikan penghargaan kepada guru tersebut
 - b. menciptakan hubungan harmonis dengan guru tersebut
 - c. pemantapan instrumen supervisi akademik
 - d. membuat rencana aksi supervisi akademik lainnya
30. Seorang Kepala Sekolah telah selesai mensupervisi Ibu Ana. Hasil rekapitulasi skor menunjukkan 86 yang dikategorikan “baik” dengan beberapa catatan, dilanjutkan dengan evaluasi proses pembelajaran. Evaluasi menggunakan format tertentu yang mengacu pada perencanaan program supervisi akademik. Berdasarkan kasus di atas, tindakan yang dapat dilakukan kepala sekolah terhadap Ibu Ana adalah
- a. memberikan penghargaan berupa pujian dan memberikan kesempatan mengikuti diklat
 - b. memberikan hukuman karena tidak mencapai angka maksimal
 - c. tidak perlu berbuat apapun karena itu merupakan kewajiban guru
 - d. memberikan tugas tambahan supaya lebih dapat mencapai angka maksimal

TOPIK 4. PEMBERIAN UMPAN BALIK DAN RENCANA TINDAK LANJUT PERBAIKAN PROSES PEMBELAJARAN

Pengantar

Setelah Saudara menyelesaikan Topik 3 tentang analisis hasil supervisi akademik, Saudara akan mempelajari dan berlatih bagaimana hasil analisis data supervisi akademik digunakan untuk memberikan umpan balik (*feedback*) bagi peningkatan profesionalisme guru. Guru yang profesional dan berkualitas akan mendorong proses pembelajaran yang berkualitas dalam rangka memberikan pelayanan yang optimal terhadap peserta didik, sehingga prestasi hasil belajar peserta didik meningkat. Strategi pembelajaran yang digunakan pada kegiatan pembelajaran di sini adalah diskusi dan simulasi. Saudara akan melakukan dua kegiatan yaitu pemberian umpan balik dan menyusun rencana tindak lanjut.

Pada kegiatan pembelajaran, jika terdapat kegiatan yang harus dilakukan dalam kelompok, misalnya diskusi, bermain peran, namun jumlah peserta tidak memungkinkan, kegiatan tersebut dapat diubah menjadi kegiatan individu.

Kegiatan 13. Merancang Pemberian Umpan Balik (Simulasi, 155 Menit)

Pada kegiatan ini, Saudara akan mengidentifikasi, memilih dan menyusun pemberian umpan balik. Untuk itu jawablah pertanyaan-pertanyaan yang ada di dalam LK 13.

LK 13 Pemberian Umpan Balik

1. Bagaimana cara memberikan umpan balik kepada guru setelah melakukan observasi pembelajaran?

2. Hal-hal apakah yang perlu diperhatikan pada saat memberikan umpan balik kepada guru?

3. Apakah manfaat pemberian umpan balik bagi guru?

4. Cara manakah yang lebih efektif untuk memperbaiki metode belajar mengajar? Pikirkan dan diskusikan dengan peserta yang lain!.

5. Berdasarkan hasil analisis supervisi akademik yang telah Saudara lakukan pada Kegiatan 12, rancanglah umpan balik yang dapat direkomendasikan untuk guru. Gunakan tabel berikut.

Rekap Hasil Pemberian Umpan Balik

Nama Sekolah :

Hari/Tanggal :

No	Nama Guru	Guru Kelas/Mapel	Mengajar Di Kelas	Keberhasilan	Hal-Hal Yang Harus Diperbaiki	Kesimpulan
1						
2						
dst						

.....
Kepala Sekolah,

.....
NIP

Jangan lupa mengamati perkembangan yang terjadi setelah tindak lanjut hasil supervisi akademik dilakukan. Apakah Saudara dan guru yang dibantu melihat perkembangan yang baik? Ataukah Saudara perlu meninjau kembali strategi yang lebih tepat untuk membantu guru meningkatkan kemampuannya?

Kegiatan 14. Menyusun Rencana Tindak Lanjut Supervisi Akademik (Diskusi, 60 menit)

Sebelum Saudara menyusun Rencana Tindak Lanjut, identifikasi masalah hasil temuan pembelajaran berdasarkan kasus pada Kegiatan 12. Gunakan LK 14.a. Selanjutnya buatlah rencana tindak lanjut untuk perbaikan proses pembelajaran guru. Gunakan LK 14.b untuk membuat rencana tindak lanjut untuk perbaikan proses pembelajaran guru. Selanjutnya gunakan LK 14.c untuk menyusun dampak (*outcome*) supervisi akademik.

LK 14a Identifikasi Masalah Hasil Temuan Pembelajaran

Nama Sekolah :

Nama Guru :

Kelas :

Mata Pelajaran :

Tanggal/Waktu Supervisi Akademik :

No.	Aspek Yang Diidentifikasi	Masalah Yang Ditemukan	Alternatif Pemecahan Masalah/Tindak Lanjut
1	Perangkat Pembelajaran		
2	Proses Pembelajaran		
3	Penilaian Pembelajaran		

LK 14b Rekapitulasi Rencana Tindak Lanjut Kegiatan Supervisi Akademik

No	Nama Guru	Hasil Pelaksanaan Supervisi Akademik	Bentuk Tindak Lanjut	Waktu/ Tempat
1				
2				
3				
dst				

LK 14c Dampak (Outcome) Supervisi Akademik

DAMPAK SUPERVISI AKADEMIK

Nama Sekolah :

Nama Guru :

Kelas :

Mata Pelajaran :

Tanggal/Waktu Supervisi Akademik :

No.	Dampak/Outcome	Skor			
		4	3	2	1
1	Motivasi belajar siswa				
2	Hasil Belajar Siswa				
3	Kualitas Pembelajaran				
4	Kompetensi Guru				
5	Prestasi sekolah				
	Dst				

Keterangan:

Skor 4 : sangat baik

Skor 3 : baik

Skor 2 : cukup

Skor 1 : kurang

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Ketercapaian:

Peringkat	Nilai
Amat Baik (A)	90 < A 100
Baik (B)	80 < B 90
Cukup (C)	70 < C 80
Kurang (K)	70

Rangkuman Materi

Umpan balik dan menyusun rencana tindak lanjut sangat penting dilakukan oleh kepala sekolah setelah melaksanakan analisis hasil supervisi akademik. Melalui pemberian umpan balik (*feedback*), kepala sekolah dapat menyampaikan kekuatan-kekuatan dan kelemahan-kelemahan guru dalam mengelola pembelajaran di kelas. Selanjutnya, berdasarkan hasil analisis pelaksanaan supervisi akademik, kepala sekolah menentukan rencana tindak lanjut. Setelah melakukan kegiatan mulai dari perencanaan, pelaksanaan, analisis hasil dan membuat rencana tindak lanjut, tugas berikutnya adalah membuat laporan yang akan dipandu pada Topik 5.

Latihan Soal **(10 menit)**

PETUNJUK:

1. Latihan soal digunakan untuk mengukur ketuntasan Saudara dalam mempelajari materi.
 2. Soal modul ini dikerjakan oleh semua jenjang.
 3. Tulis satu jawaban yang paling tepat di antara pilihan yang tersedia.
 4. Soal dikerjakan di lembar jawaban yang disediakan oleh panitia.
-
31. Ibu Dina telah melaksanakan observasi kelas bahasa yang diajar oleh Ibu Hani. Saat ini, Ibu Dina menganalisis hasil supervisi akademik. Langkah selanjutnya yang akan dilakukan oleh Ibu Dina adalah melakukan umpan balik kepada Ibu Hani. Hal yang menjadi perhatian Ibu Dina adalah terkait pertanyaan “Menurut Saudara, bagian mana dari pembelajaran tadi yang paling penting? Mengapa demikian?”. Yang dilakukan oleh Ibu Dina adalah langkah-langkah umpan balik yang efektif yaitu
 - a. memberikan penghargaan
 - b. melakukan sendiri refleksi kritis
 - c. merencanakan sendiri perbaikan pembelajaran
 - d. mengembangkan tindak lanjut
 32. Pagi ini, jadwal Pak Hasan melakukan umpan balik hasil supervisi akademik Ibu Ina. Namun karena tiba-tiba ada undangan mendadak dari dinas pendidikan, Pak Hasan hanya mengirimkan umpan balik dengan memanfaatkan email ke Ibu Ina. Yang dilakukan oleh Pak Hasan adalah menggunakan metode pemberian umpan balik melalui....
 - a. langsung
 - b. verbal
 - c. lisan
 - d. non verbal
 33. Hari ini Ibu Anik sebagai Kepala Sekolah Matahari sedang melakukan diskusi dengan guru terkait hasil pengamatan pembelajaran. Yang dilakukan oleh Ibu Anik adalah dengan memberikan penguatan kepada guru tersebut dalam suasana akrab. Yang dilakukan oleh Ibu Anik adalah langkah supervisi akademik pada tahap
 - a. umpan balik
 - b. analisis hasil supervisi
 - c. diskusi laporan supervisi
 - d. penilaian supervisi

34. Ibu Rani adalah guru mata pelajaran pada Sekolah Satu Nusa. Hari ini, kepala sekolah memberikan umpan balik kepada Bu Rani terkait hasil supervisi akademik yang telah dilakukan. Kepala sekolah mengatakan kepada Ibu Rani “Saya menyukai kegiatan praktis yang Ibu Rani lakukan. Siswa benar-benar terlibat dalam kegiatan pembelajaran dengan antusias”. Yang dilakukan oleh kepala sekolah tersebut menunjukkan salah satu langkah umpan balik yang efektif yaitu....
- a. melakukan sendiri refleksi kritis
 - b. merencanakan sendiri perbaikan pembelajaran
 - c. memberikan penghargaan
 - d. mengembangkan tindak lanjut
35. Untuk menjaga hubungan dengan guru tetap baik, Ibu Risa sebagai Kepala Sekolah Cahaya Bangsa lebih menyukai umpan balik dengan memberikan komentar terhadap hasil pengamatan proses pembelajaran secara langsung melalui tatap muka. Hal ini agar tidak ada jarak antara kepala sekolah dengan guru. Yang dilakukan Ibu Risa adalah menggunakan metode umpan balik secara
- a. tertulis
 - b. verbal
 - c. tidak langsung
 - d. non verbal

TOPIK 5. LAPORAN PELAKSANAAN SUPERVISI AKADEMIK

Pengantar

Saudara telah melaksanakan serangkaian kegiatan supervisi akademik mulai dari perencanaan, pelaksanaan, analisis hasil pelaksanaan supervisi akademik, pemberian umpan balik dan rencana tindak lanjut pada topik-topik sebelumnya. Pada topik ini, Saudara akan melakukan pembelajaran tentang menyusun laporan kegiatan supervisi akademik. Dokumen laporan ini penting sebagai bentuk pertanggungjawaban Saudara sebagai kepala sekolah kepada pemangku kepentingan antara lain guru yang bersangkutan, dewan guru, komite sekolah, dan pengawas sekolah. Dokumen laporan juga penting sebagai dokumen portofolio tentang perkembangan proses pembelajaran guru dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran mereka. Proses pembelajaran yang berkualitas akan meningkatkan prestasi peserta didik di sekolah Saudara.

Pada kegiatan ini Saudara diminta mengumpulkan semua dokumen supervisi akademik, seperti instrumen pengamatan dan hasil pengamatan guru, contoh perangkat pembelajaran guru, atau dokumen lain yang mendukung (foto-foto kegiatan dan/atau tayangan audio visual jika ada) untuk selanjutnya dibuat laporan sesuai dengan sistematika laporan hasil supervisi akademik.

Pada kegiatan pembelajaran, jika terdapat kegiatan yang harus dilakukan dalam kelompok, misalnya diskusi, bermain peran, namun jumlah peserta tidak memungkinkan, kegiatan tersebut dapat diubah menjadi kegiatan individu.

Kegiatan 15. Menyusun Dokumen Laporan (Simulasi, 170 Menit)

Pada kegiatan ini Saudara harus mengumpulkan semua dokumen kegiatan supervisi akademik mulai perencanaan, pelaksanaan, analisis data, dan pemberian umpan balik dalam satu dokumen. Susunlah laporan sederhana berdasarkan dokumen tersebut mengikuti sistematika laporan supervisi, yang ada dalam LK 15.

LK 15. Menyusun Laporan Sederhana

Setelah Saudara mengikuti seluruh proses siklus supervisi akademik, kumpulkanlah semua dokumen perencanaan, pelaksanaan, analisis data, dan pemberian umpan balik dalam satu dokumen. Selanjutnya susunlah laporan sederhana dari seluruh proses tersebut yang memenuhi 7 (tujuh) aspek.

Laporan Pelaksanaan Supervisi Akademik

1. Identitas

2. Pendahuluan

3. Kerangka Pikir Pemecahan Masalah

4. Pendekatan dan Metode Supervisi

5. Hasil Pelaksanaan Program Supervisi

6. Penutup

7. Lampiran

Sebagai pelengkap bukti, Saudara diminta melampirkan bukti pelaksanaan

Rangkuman Materi

Topik 5 merupakan bagian akhir dari keseluruhan siklus supervisi akademik. Penyusunan laporan supervisi akademik perlu dilakukan sebagai upaya akuntabilitas pelaksanaan supervisi oleh kepala sekolah. Laporan supervisi akademik diperlukan bagi upaya perbaikan mutu pembelajaran bagi peserta didik, peningkatan profesionalisme guru, dan kepentingan *stakeholders* di tingkat kabupaten/kota/provinsi. Kepala sekolah dapat memanfaatkan laporan hasil supervisi akademik sebagai bahan pengembangan profesi berkelanjutan misalnya dalam bentuk penelitian tindakan sekolah (PTS).

Latihan Soal (10 Menit)

PETUNJUK:

1. Latihan soal digunakan untuk mengukur ketuntasan Saudara dalam mempelajari materi.
 2. Soal modul ini dikerjakan oleh semua jenjang.
 3. Tulis satu jawaban yang paling tepat di antara pilihan yang tersedia.
 4. Soal dikerjakan pada lembar jawaban yang disediakan oleh panitia.
36. Hari ini, Kepala Sekolah Nusa Bangsa melaksanakan supervisi akademik proses pembelajaran. Jadwal supervisi akademik telah disepakati dengan guru termasuk perangkat pembelajaran sudah diperiksa. Hasil observasi pembelajaran menunjukkan sebagai berikut: saat mengajar, terlihat guru kurang menguasai materi ajar, beberapa siswa terlihat tidak antusias mengikuti pembelajaran, sumber belajar yang digunakan mengandalkan LKS dari penerbit. Rencana tindak lanjut yang dapat diberikan pada guru tersebut adalah
- a. memberi penghargaan berupa pujian
 - b. meminta guru untuk belajar mandiri
 - c. diberi kesempatan mengikuti pelatihan
 - d. studi banding
37. Kepala Sekolah Tunas Bangsa telah melakukan supervisi akademik dengan menggunakan berbagai macam instrumen. Informasi yang terhimpun dari kegiatan pra observasi yang diisi dengan pengkondisian atau persiapan observasi dan pelaksanaan observasi. Analisis informasi yang terhimpun oleh kepala sekolah dalam melaksanakan supervisi sering tidak dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Kepala Sekolah tersebut memandang telah selesai jika telah mengisi instrumen dan memperoleh data persentasi kinerja. Persentasi yang diperoleh dari penskoran diperlakukan cukup sebagai bahan pembandingan dengan standar sehingga dapat diperoleh kesimpulan bahwa kinerja guru kurang, cukup, baik, atau sangat baik. Informasi tidak dianalisis dan ditafsirkan hanya cukup disimpulkan saja. Berdasarkan kasus dan kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan di atas, agar supervisi akademik berdampak terhadap peningkatan kinerja guru, hal yang perlu dilakukan adalah
- a. memberikan pengarahan sebelum supervisi akademik dilakukan
 - b. merumuskan kriteria pencapaian dampak supervisi akademik (*outcome*)
 - c. menyusun prosedur pelaksanaan supervisi akademik
 - d. menyusun instrumen yang lengkap
38. Berdasarkan hasil supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah, Ibu Anna merasa proses pembelajarannya masih banyak masalah. Adapun masalah yang

- ditemukan adalah metode pembelajaran didominasi ceramah, lembar kegiatan siswa banyak menggunakan LKS dari penerbit, teknik penilaian berorientasi pada kognitif. Untuk itu Ibu Anna meminta kepala sekolah melakukan supervisi klinis. Salah satu kegiatan dalam rancangan supervisi klinis adalah kepala sekolah bersama Ibu Anna menetapkan aspek-aspek yang harus dilakukan untuk membantu perkembangan keterampilan mengajar. Kegiatan tersebut merupakan siklus supervisi akademis tahap....
- a. tahap pertemuan awal
 - b. tahap observasi mengajar
 - c. tahap pertemuan balikan
 - d. tahap penyusunan program
39. Kepala Sekolah Taman Sari rutin menyelenggarakan supervisi akademik dan menyusunnya dalam bentuk dokumen laporan supervisi akademik. Hal ini memberikan dampak positif bagi setiap guru, sehingga mereka memiliki dokumen pembelajaran setiap semester. Setiap guru memanfaatkan hasil supervisi akademik untuk melakukan perbaikan kualitas pembelajaran. Tak terkecuali, Pak Hasan yang memanfaatkan hasil supervisi akademik untuk menyusun karya ilmiah. Tindakan yang dilakukan oleh Pak Hasan adalah
- a. menyusun supervisi klinis
 - b. membuat bahan akreditasi sekolah
 - c. melakukan studi banding ke sekolah lain
 - d. membuat penelitian tindakan sekolah
40. Pak Handi adalah Kepala Sekolah Bina Bangsa. Pada akhir semester dua, Pak Handi telah menyelesaikan seluruh rangkaian siklus supervisi akademik. Selanjutnya, Pak Handi mengumpulkan semua dokumen perencanaan, pelaksanaan, analisis data, dan pemberian umpan balik dalam satu dokumen. Untuk mendokumentasikan semua data tersebut yang patut dilakukan oleh kepala sekolah sesuai dengan kompetensi yang harus dimilikinya adalah....
- a. memberdayakan staf TU untuk membuat laporan hasil supervisinya, karena memberdayakan staf adalah salah satu kompetensi yang melekat pada kepala sekolah
 - b. membuat laporan sendiri tanpa harus memanfaatkan teknologi informasi (TI), karena untuk menguasai TI adalah hal yang merepotkan dan tidak segera selesai
 - c. membuat laporan dan mendokumentasikan seluruh proses siklus supervisi akademik menggunakan TI karena dokumen tersebut akan berada selama dibutuhkan pada penyimpanan data
 - d. membuat laporan dengan menggunakan TI maupun menggunakan teknik manual tidak berpengaruh, sama saja yang penting membuat laporan

KESIMPULAN MODUL

Supervisi akademik merupakan upaya yang dilakukan kepala sekolah untuk meningkatkan profesionalisme guru dalam pembelajaran. Kegiatan ini wajib dilakukan sebagai bagian tugas dan kewajiban kepala sekolah selaku manajer sekolah.

Kegiatan supervisi akademik kepala sekolah meliputi lima tahap kegiatan secara berkesinambungan dan merupakan satu siklus yang dimulai dari perencanaan supervisi, pelaksanaan supervisi, analisis data hasil supervisi, pemberian umpan balik, dan kegiatan tindak lanjut untuk perbaikan proses pembelajaran. Selain itu, Saudara diberikan wawasan tentang penyusunan laporan hasil supervisi. Perencanaan supervisi disusun sebagai dasar dalam pelaksanaan supervisi selanjutnya. Kegiatan ini dilakukan dengan mempertimbangkan hasil supervisi sebelumnya yang meliputi komponen tujuan, teknik supervisi, dan jadwal supervisi. Pelaksanaan supervisi merupakan kegiatan pengamatan terhadap perangkat pembelajaran, proses pembelajaran dan penilaian pembelajaran. Kegiatan selanjutnya berupa analisis hasil pelaksanaan supervisi dan pemberian umpan balik dan rencana tindak lanjut. Sebagai rangkaian pelaksanaan supervisi akademik adalah penyusunan laporan, sebagai bentuk pertanggungjawaban dari keseluruhan kegiatan supervisi akademik kepala sekolah.

Supervisi akademik sangat penting bagi Saudara selaku kepala sekolah agar sekolah mampu memberikan pelayanan pendidikan yang bermutu. Supervisi akademik yang dilakukan secara bermakna dan berkelanjutan mampu mendorong pendidik meningkatkan kompetensi, tercipta komitmen yang kuat untuk peningkatan mutu pembelajaran. Pada akhirnya dengan adanya komitmen yang kuat untuk berubah akan menggerakkan guru ke arah pencapaian peningkatan mutu pendidikan, sehingga mereka mampu memberikan layanan proses belajar mengajar yang bermutu bagi peserta didik. Layanan pendidikan yang baik ini akan berdampak pada peningkatan prestasi peserta didik.

BAGIAN III BAHAN BACAAN

Bahan Bacaan 1. Proses Pembelajaran Berkualitas

Proses pembelajaran yang efektif pada hakikatnya merupakan hasil yang diperoleh setelah pelaksanaan pembelajaran. Untuk mengetahui efektivitas pembelajaran dapat dilakukan dengan menggunakan evaluasi terhadap proses pembelajaran. Suatu pembelajaran dikatakan aktif, efektif dan berkualitas, apabila memenuhi persyaratan utama yaitu:

1. presentasi waktu belajar peserta didik yang tinggi dicurahkan terhadap proses pembelajaran;
2. rata-rata perilaku melaksanakan tugas yang tinggi di antara peserta didik;
3. ketepatan antara kandungan materi pembelajaran dengan tingkat kemampuan peserta didik (orientasi keberhasilan belajar) diutamakan; dan
4. mengembangkan suasana belajar yang akrab dan positif, mengembangkan struktur kelas yang mendukung pelaksanaan tugas peserta didik, tanpa mengabaikan hubungan antara guru dan peserta didik.

Selain itu pembelajaran dikatakan aktif, efektif dan berkualitas apabila terjalin hubungan simpatik antara guru dan peserta didik, terciptanya lingkungan belajar yang mengasuh, penuh perhatian, memiliki suatu rasa cinta belajar, menguasai sepenuhnya bidang ajar dan memotivasi peserta didik untuk bekerja dengan tidak sekedar mencapai prestasi namun juga menjadi anggota masyarakat belajar yang pengasih.

Efektivitas pembelajaran sangat dipengaruhi oleh peranan guru dalam pembelajaran. Guru harus berusaha agar peserta didik mendapatkan layanan yang sama tanpa membedakan suku, agama, ras, golongan, jenis kelamin, status sosial ekonomi, dan yang berkebutuhan khusus dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran harus memberikan presentasi waktu belajar akademis yang tinggi dan proses pembelajaran tidak menggunakan teknik yang memaksa, negatif atau hukuman sehingga peserta didik merasa senang, nyaman dan penuh perhatian.

Bahan Bacaan 2. Supervisi Akademik

Supervisi akademik merupakan serangkaian kegiatan membantu guru mengembangkan kemampuannya mengelola proses pembelajaran dalam pencapaian tujuan pembelajaran. Supervisi akademik merupakan upaya membantu guru-guru tanpa membedakan suku, agama, ras, golongan, jenis kelamin, status sosial ekonomi, dan yang berkebutuhan khusus dalam mengembangkan kemampuannya mencapai tujuan pembelajaran. Menurut Neagley (Kementerian Pendidikan Nasional, 2007:9) Pengembangan kemampuan dalam konteks ini janganlah ditafsirkan secara sempit, semata-mata ditekankan pada peningkatan pengetahuan dan keterampilan mengajar guru, melainkan juga pada peningkatan komitmen (*commitmen*) atau kemauan (*willingness*) atau motivasi (*motivation*) guru, sebab dengan meningkatkan kemampuan dan motivasi kerja guru, kualitas pembelajaran akan meningkat.

Menurut Sergiovanni (Kementerian Pendidikan Nasional, 2007: 10), ada tiga tujuan supervisi akademik sebagaimana dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 2. Tiga tujuan supervisi akademik

1. Supervisi akademik diselenggarakan dengan maksud membantu guru mengembangkan kemampuannya profesionalnya dalam memahami akademik, kehidupan kelas, mengembangkan keterampilan mengajarnya dan menggunakan kemampuannya melalui teknik-teknik tertentu.
2. Supervisi akademik dilakukan untuk memonitor kegiatan proses belajar mengajar di sekolah. Kegiatan memonitor ini bisa dilakukan melalui kunjungan kepala sekolah ke kelas-kelas di saat guru sedang mengajar, percakapan pribadi dengan guru, teman sejawatnya, maupun dengan sebagian peserta didik.
3. Supervisi akademik dilakukan untuk mendorong guru menerapkan kemampuannya dalam melaksanakan tugas-tugas mengajarnya, mendorong guru mengembangkan kemampuannya sendiri, serta mendorong guru agar ia memiliki perhatian yang sungguh-sungguh (*commitment*) terhadap tugas dan tanggung jawabnya.

Supervisi akademik berkaitan erat dengan pembelajaran berkualitas, karena proses pembelajaran yang berkualitas memerlukan guru yang profesional. Guru sebagai pelaku utama dalam proses pembelajaran dapat ditingkatkan profesionalitasnya melalui supervisi akademik sehingga tercapai tujuan pembelajaran. Menurut Sergiovanni (Kementerian Pendidikan Nasional, 2007: 7), bahwa refleksi praktis penilaian unjuk kerja guru dalam supervisi akademik adalah melihat realita kondisi untuk menjawab permasalahan

pembelajaran di kelas, sehingga diperoleh informasi mengenai kemampuan guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran. Dengan demikian, melalui supervisi akademik guru akan semakin mampu memfasilitasi belajar bagi peserta didik sehingga proses pembelajaran menjadi berkualitas.

Prinsip Supervisi Akademik

Kepala Sekolah dalam melaksanakan kegiatan supervisi akademik perlu memperhatikan prinsip-prinsip supervisi akademik agar tercipta hubungan yang baik antara kepala sekolah, guru dan semua pihak yang terlibat. Adapun prinsip-prinsip supervisi akademik dijelaskan sebagai berikut.

1. Praktis, artinya mudah dikerjakan sesuai kondisi sekolah.
2. Sistematis, artinya dikembangkan sesuai perencanaan program supervisi yang matang dan tujuan pembelajaran.
3. Objektif, artinya masukan sesuai aspek-aspek instrumen.
4. Realistis, artinya berdasarkan kenyataan sebenarnya.
5. Antisipatif, artinya mampu menghadapi masalah-masalah yang memungkinkan terjadi.
6. Konstruktif, artinya mengembangkan kreativitas dan inovasi guru dalam mengembangkan proses pembelajaran.
7. Kooperatif, artinya ada kerja sama yang baik antara kepala sekolah dan guru dalam mengembangkan pembelajaran.
8. Kekeluargaan, artinya mempertimbangkan saling asah, asih, dan asuh dalam mengembangkan pembelajaran.
9. Demokratis, artinya kepala sekolah tidak boleh mendominasi pelaksanaan supervisi akademik
10. Aktif artinya guru dan kepala sekolah harus aktif berpartisipasi.
11. Humanis, artinya mampu menciptakan hubungan kemanusiaan yang harmonis, terbuka, jujur, ajeg, sabar, antusias, dan penuh humor.
12. Berkesinambungan, artinya supervisi akademik dilakukan secara teratur dan berkelanjutan.

(Kementerian Pendidikan Nasional, 2010: 8-9).

Supervisi Klinis

Supervisi akademik yang menggunakan model pendekatan berbasis permintaan/kebutuhan guru, disebut supervisi klinis. Supervisi klinis berlangsung dalam bentuk hubungan tatap muka antara kepala sekolah dan guru. Kegiatan supervisi klinis ditekankan pada aspek-aspek yang menjadi perhatian guru serta observasi kegiatan pengajaran di kelas, observasi harus dilakukan secara cermat dan mendetail. Analisis terhadap hasil observasi harus dilakukan bersama antara kepala sekolah dan guru, dan hubungan antara kepala sekolah dan guru harus bersifat kolegial bukan otoriter.

Berikut langkah-langkah supervisi klinis (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014:83-84):

1. Tahap Pertemuan Awal

Pertemuan awal ini dilakukan sebelum melaksanakan observasi kelas sehingga banyak juga para teoritikus supervisi klinis yang menyebutkannya dengan istilah tahap pertemuan sebelum observasi (*preobservation conference*). Tujuan utama pertemuan awal ini adalah agar kepala sekolah dan guru bersama-sama mengembangkan kerangka kerja observasi kelas yang akan dilakukan. Hasil akhir pertemuan awal ini adalah kesepakatan (*contract*) kerja antara kepala sekolah dan guru. Tujuan ini bisa dicapai apabila dalam pertemuan

awal tercipta kerja sama, hubungan kemanusiaan dan komunikasi yang baik antara kepala sekolah dengan guru. Selanjutnya kualitas hubungan yang baik antara kepala sekolah dan guru berpengaruh signifikan terhadap kesuksesan tahap berikutnya dalam proses supervisi klinis.

Secara teknis, ada delapan kegiatan yang harus dilaksanakan dalam pertemuan awal ini, yaitu:

- a. menciptakan suasana yang akrab dan terbuka,
- b. mengidentifikasi aspek-aspek yang akan dikembangkan guru dalam pengajaran,
- c. menerjemahkan perhatian guru dalam tingkah laku yang bisa diamati,
- d. mengidentifikasi prosedur untuk memperbaiki pengajaran guru,
- e. membantu guru memperbaiki tujuannya sendiri,
- f. menetapkan waktu observasi kelas, menyeleksi instrumen observasi kelas, dan
- g. memperjelas konteks pengajaran dengan melihat data yang akan direkam.

2. Tahap Observasi Pembelajaran

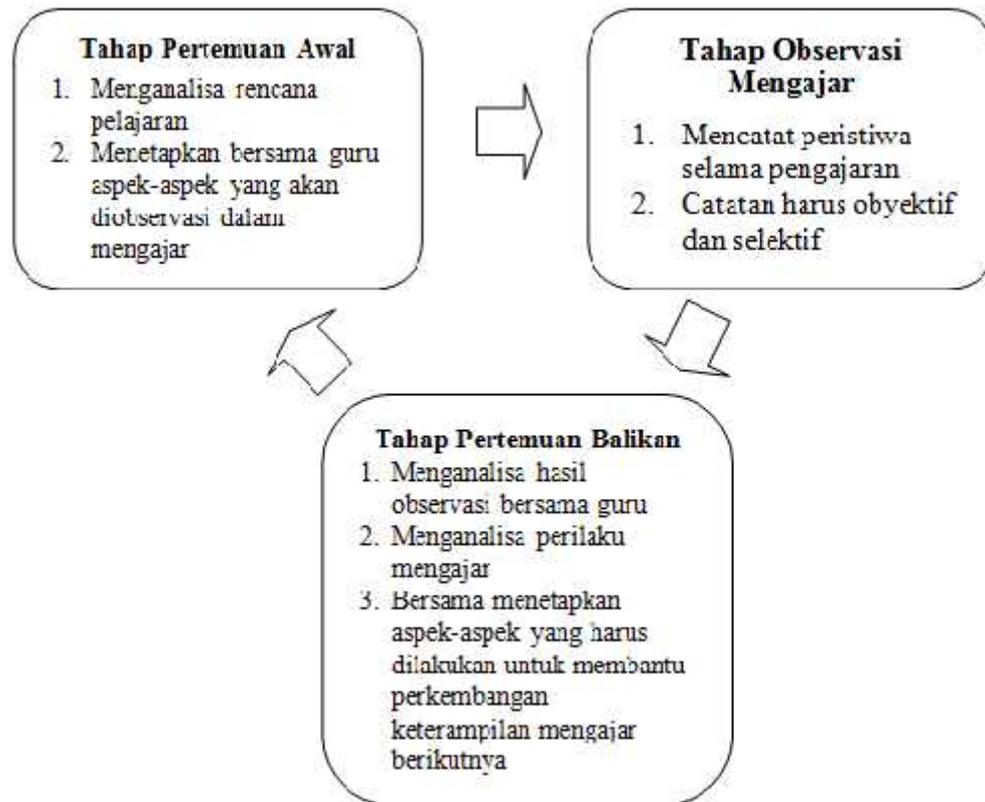
Tahap kedua dalam proses supervisi klinis adalah tahap observasi mengajar secara sistematis dan objektif. Perhatian observasi ini ditujukan pada guru dalam bertindak dan kegiatan-kegiatan kelas sebagai hasil tindakan guru. Waktu dan tempat observasi mengajar disepakati bersama oleh kepala sekolah dan guru dalam pertemuan awal. Menurut Daresh (1989) ada dua aspek yang harus diputuskan dan dilaksanakan oleh kepala sekolah sebelum dan sesudah melaksanakan observasi mengajar, yaitu menentukan aspek-aspek yang akan diobservasi mengajar dan bagaimana cara mengobservasinya. Aspek-aspek yang akan diobservasi harus sesuai dengan hasil diskusi antara kepala sekolah dan guru pada pertemuan awal.

3. Tahap Pertemuan Balikan

Pertemuan balikan dilakukan segera setelah melaksanakan observasi pengajaran, dengan terlebih dahulu dilakukan analisis terhadap hasil observasi. Tujuan utama pertemuan balikan ini adalah menindaklanjuti hasil pengamatan kepala sekolah sebagai pengamat (observer), terhadap proses belajar-mengajar. Pembicaraan dalam pertemuan balikan ini ditekankan pada identifikasi dan analisis persamaan dan perbedaan antara perilaku guru dan murid yang direncanakan dibandingkan dengan perilaku aktual guru dan murid, serta membuat keputusan tentang apa dan bagaimana langkah yang seharusnya diambil sehubungan dengan perbedaan yang ada. Ada lima manfaat pertemuan balikan bagi guru, sebagaimana dikemukakan oleh Goldhammer, Anderson, dan Krajewski (1981), yaitu:

- a. guru diberi penguatan dan kepuasan, sehingga bisa termotivasi dalam pekerjaannya;
- b. kepala sekolah dan guru dapat bersama-sama mendefinisikan secara tepat isu-isu dalam pengajaran;
- c. bila perlu dan memungkinkan, kepala sekolah bisa berupaya mengintervensi secara langsung untuk memberikan bantuan didaktis dan bimbingan bagi guru;
- d. guru bisa dilatih dengan teknik ini untuk melakukan supervisi terhadap dirinya sendiri; dan
- e. guru bisa diberi pengetahuan tambahan untuk meningkatkan kemampuan analisis diri secara profesional pada masa yang akan datang.

Berikut siklus supervisi klinis:



Gambar 3. Langkah-langkah pelaksanaan supervisi klinis

Bahan Bacaan 3. Pendekatan dan Teknik Supervisi Akademik

PENDEKATAN SUPERVISI AKADEMIK

Pendekatan berasal dari kata *approach* adalah cara mendekati diri kepada objek atau langkah-langkah menuju objek. Dalam hal ini pendekatan supervisi akademik adalah strategi untuk melakukan kegiatan supervisi akademik. Sudjana (2004) membagi pendekatan supervisi menjadi dua, yaitu pendekatan langsung (*direct contact*) dan pendekatan tidak langsung (*indirect contact*). Pendekatan pertama dapat disebut dengan pendekatan tatap muka dan kedua pendekatan menggunakan perantara, seperti melalui surat menyurat, media massa, media elektronik, radio, kaset, internet dan yang sejenis. Sementara dikenal juga pendekatan kolaboratif, yaitu pendekatan yang menggabungkan kedua pendekatan itu. (Aqib, Zainal dan Rohmanto, Elham: 2007). Pendekatan yang digunakan dalam menerapkan supervisi modern didasarkan pada prinsip-prinsip psikologis. Suatu pendekatan atau teknik pemberian supervisi, sebenarnya juga sangat bergantung kepada prototipe orang yang disupervisi.

Menurut Piet A. Sahertian (2000:44-52), ada tiga pendekatan yang digunakan dalam melaksanakan supervisi akademik, yaitu:

1. Pendekatan langsung (direktif), yaitu cara pendekatan terhadap masalah yang bersifat langsung. Kepala sekolah memberikan arahan langsung kepada pendidik. Sudah tentu pengaruh perilaku kepala sekolah lebih dominan.
2. Pendekatan tidak langsung (non-direktif), yaitu cara pendekatan terhadap permasalahan yang sifatnya tidak langsung. Perilaku kepala sekolah dalam pendekatan non-direktif adalah: mendengarkan, memberi penguatan, menjelaskan, menyajikan, dan memecahkan masalah.
3. Pendekatan kolaboratif, yaitu cara pendekatan yang memadukan cara pendekatan direktif dan non-direktif menjadi pendekatan baru. Pada pendekatan ini, baik kepala sekolah maupun guru sepakat untuk menetapkan struktur, proses dan kriteria dalam melaksanakan proses percakapan terhadap masalah yang dihadapi guru. Perilaku kepala sekolah adalah menyajikan, menjelaskan, mendengarkan, memecahkan masalah, dan bernegosiasi.

Selain 3 pendekatan supervisi akademik tersebut, terdapat 3 pendekatan lain dalam supervisi akademik (Achecon, Keith A, at al, 1997 dalam Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014: 78) adalah:

1. *Scientific*, didasarkan atas data (hasil pengamatan dan pencatatan yang teliti, objektif dan valid) untuk selanjutnya diambil langkah perbaikan yang diperlukan.
2. *Artistic*, dilakukan secara tidak langsung pada persoalan (*to the point*) tetapi kepala sekolah menggunakan seni tertentu. Pendekatan artistik merekomendasikan agar kepala sekolah turut mengamati, merasakan, dan mengapresiasi pengajaran yang dilakukan oleh guru. Langkah-langkah pendekatan artistik, yaitu:
 - a. Ketika hendak berangkat ke lapangan, kepala sekolah tidak boleh mempunyai pretensi apa pun tentang pengajaran yang akan diamati.
 - b. Melakukan pengamatan terhadap guru dengan cermat, teliti, utuh, menyeluruh serta berulang-ulang.
 - c. Memberikan interpretasi atas hasil pengamatan secara formal, setelah pengajaran selesai.
 - d. Menyusun hasil interpretasi dalam bentuk narasi.

- e. Menyampaikan hasil interpretasi yang sudah dinarasikan kepada guru.
 - f. Menerima umpan balik dari guru terhadap pengamatan yang telah dilakukan.
3. *Clinic*, didasarkan atas diagnosis kekurangan (kelemahan/penyakit) untuk langkah perbaikan selanjutnya.

TEKNIK SUPERVISI AKADEMIK

Teknik supervisi adalah alat yang digunakan oleh supervisor untuk mencapai tujuan supervisi itu sendiri yang pada akhirnya dapat melakukan perbaikan pengajaran yang sesuai dengan situasi dan kondisi. Menurut Gwyn (Kementerian Pendidikan Nasional, 2010: 23), teknik-teknik supervisi akademik meliputi dua macam, yaitu: individual dan kelompok.

Teknik supervisi individual adalah pelaksanaan supervisi perseorangan terhadap guru. Supervisor di sini hanya berhadapan dengan seorang guru sehingga dari hasil supervisi ini akan diketahui kualitas pembelajarannya. Teknik supervisi individual ada lima macam yaitu kunjungan kelas, observasi kelas, pertemuan individual, kunjungan antar kelas, dan menilai diri sendiri. Berikut uraian ke-5 macam teknik supervisi individual.

1) Kunjungan kelas

Kunjungan kelas adalah teknik pembinaan guru oleh kepala sekolah untuk mengamati proses pembelajaran di kelas. Tujuannya adalah untuk menolong guru dalam mengatasi masalah di dalam kelas.

Cara melaksanakan kunjungan kelas:

- a. dengan atau tanpa pemberitahuan terlebih dahulu tergantung sifat tujuan dan masalahnya,
- b. atas permintaan guru bersangkutan,
- c. sudah memiliki instrumen atau catatan-catatan, dan
- d. tujuan kunjungan harus jelas.

Ada empat tahap dalam melaksanakan kunjungan kelas.

- a. Tahap persiapan. Pada tahap ini, supervisor merencanakan waktu, sasaran, dan cara mengobservasi selama kunjungan kelas.
- b. Tahap pengamatan selama kunjungan. Pada tahap ini, supervisor mengamati jalannya proses pembelajaran berlangsung.
- c. Tahap akhir kunjungan. Pada tahap ini, supervisor bersama guru mengadakan perjanjian untuk membicarakan hasil-hasil observasi.
- d. Tahap terakhir adalah tahap tindak lanjut.

Dalam melaksanakan kunjungan kelas, digunakan enam kriteria yaitu:

- a. memiliki tujuan-tujuan tertentu;
- b. mengungkapkan aspek-aspek yang dapat memperbaiki kemampuan guru;
- c. menggunakan instrumen observasi untuk mendapatkan data yang obyektif;
- d. terjadi interaksi antara pembina dan yang dibina sehingga menimbulkan sikap saling pengertian;
- e. pelaksanaan kunjungan kelas tidak mengganggu proses pembelajaran; dan
- f. pelaksanaannya diikuti dengan program tindak lanjut.

2) Observasi kelas

Observasi kelas adalah mengamati proses pembelajaran secara teliti di kelas. Tujuannya adalah untuk memperoleh data objektif aspek-aspek situasi pembelajaran, kesulitan-kesulitan guru dalam usaha memperbaiki proses pembelajaran.

Secara umum, aspek-aspek yang diobservasi adalah:

- a. usaha-usaha dan aktivitas guru-siswa dalam proses pembelajaran,
- b. cara menggunakan media pengajaran
- c. variasi metode,
- d. ketepatan penggunaan media dengan materi
- e. ketepatan penggunaan metode dengan materi, dan
- f. reaksi mental para siswa dalam proses belajar mengajar.

Pelaksanaan observasi kelas ini melalui tahap:

- a. persiapan,
- b. pelaksanaan,
- c. penutupan,
- d. penilaian hasil observasi; dan
- e. tindak lanjut.

Supervisor dalam observasi kelas sudah siap dengan instrumen observasi, menguasai masalah dan tujuan supervisi, serta observasi tidak mengganggu proses pembelajaran.

3) Pertemuan Individual

Pertemuan individual adalah satu pertemuan, percakapan, dialog, dan tukar pikiran antara supervisor guru. Tujuannya adalah:

- a. memberikan kemungkinan pertumbuhan jabatan guru melalui pemecahan kesulitan yang dihadapi;
- b. mengembangkan hal mengajar yang lebih baik;
- c. memperbaiki segala kelemahan dan kekurangan pada diri guru; dan
- d. menghilangkan atau menghindari segala prasangka.

Swearingen (1961) mengklasifikasi empat jenis pertemuan (percakapan) individual sebagai berikut:

- a. *classroom-conference*, yaitu percakapan individual yang dilaksanakan di dalam kelas ketika murid-murid sedang meninggalkan kelas (istirahat);
- b. *office-conference*, yaitu percakapan individual yang dilaksanakan di ruang kepala sekolah atau ruang guru, di mana sudah dilengkapi dengan alat-alat bantu yang dapat digunakan untuk memberikan penjelasan pada guru;
- c. *causal-conference*, yaitu percakapan individual yang bersifat informal, yang dilaksanakan secara kebetulan bertemu dengan guru;
- d. *observational visitation*, yaitu percakapan individual yang dilaksanakan setelah supervisor melakukan kunjungan kelas atau observasi kelas.

Pada pelaksanaan pertemuan individual, supervisor harus berusaha mengembangkan segi-segi positif guru, mendorong guru mengatasi kesulitan-kesulitannya, memberikan pengarahan, dan melakukan kesepakatan terhadap hal-hal yang masih meragukan.

4) Kunjungan antar kelas

Kunjungan antar kelas adalah guru yang satu berkunjung ke kelas yang lain di sekolah itu sendiri. Tujuannya adalah untuk berbagi pengalaman dalam pembelajaran.

Cara-cara melaksanakan kunjungan antar kelas:

- a. harus direncanakan;
- b. guru-guru yang akan dikunjungi harus diseleksi;
- c. tentukan guru-guru yang akan mengunjungi;
- d. sediakan segala fasilitas yang diperlukan;
- e. supervisor hendaknya mengikuti acara ini dengan pengamatan yang cermat;
- f. adakah tindak lanjut setelah kunjungan antar kelas selesai, misalnya dalam bentuk percakapan pribadi, penegasan, dan pemberian tugas-tugas tertentu;

- g. segera aplikasikan ke sekolah atau ke kelas guru bersangkutan, dengan menyesuaikan pada situasi dan kondisi yang dihadapi;
- h. adakan perjanjian-perjanjian untuk mengadakan kunjungan antar kelas berikutnya.

5) Menilai diri sendiri

Menilai diri adalah penilaian diri yang dilakukan oleh diri sendiri secara objektif. Untuk maksud itu diperlukan kejujuran diri sendiri.

Cara-cara menilai diri sendiri diuraikan sebagai berikut.

- a. Suatu daftar pandangan atau pendapat yang disampaikan kepada murid-murid untuk menilai pekerjaan atau suatu aktivitas. Biasanya disusun dalam bentuk pertanyaan baik secara tertutup maupun terbuka, dengan tidak perlu menyebut nama.
- b. Menganalisa tes-tes terhadap unit kerja.
- c. Mencatat aktivitas murid-murid dalam suatu catatan, baik mereka bekerja secara individu maupun secara kelompok.

Teknik supervisi kelompok adalah satu cara melaksanakan program supervisi yang ditujukan pada dua orang atau lebih. Guru-guru yang diduga, sesuai dengan analisis kebutuhan, memiliki masalah atau kebutuhan atau kelemahan-kelemahan yang sama dikelompokkan atau dikumpulkan menjadi satu/bersama-sama. Kemudian kepada mereka diberikan layanan supervisi sesuai dengan permasalahan atau kebutuhan yang mereka hadapi, ada tiga belas teknik supervisi kelompok yaitu: kepanitiaan-kepanitiaan, kerja kelompok, laboratorium dan kurikulum, membaca terpimpin, demonstrasi pembelajaran, darmawisata, kuliah/studi, diskusi panel, perpustakaan, organisasi profesional, buletin supervisi, pertemuan guru, lokakarya atau konferensi kelompok.

Untuk menetapkan teknik-teknik supervisi akademik yang tepat, seorang kepala sekolah harus mengetahui aspek atau bidang keterampilan yang akan dibina dan karakteristik setiap teknik di atas serta sifat atau kepribadian guru, sehingga teknik yang digunakan betul-betul sesuai dengan guru yang sedang dibina melalui supervisi akademik.

Sehubungan dengan kepribadian guru, Lucio dan McNeil (Kementerian Pendidikan Nasional, 2007:43) menyarankan agar kepala sekolah mempertimbangkan enam faktor kepribadian guru, yaitu kebutuhan guru, minat guru, bakat guru, temperamen guru, sikap guru, dan sifat-sifat somatik guru (aktivitas fisik).

Bahan Bacaan 4. Umpan Balik Supervisi Akademik

Umpan balik pada hakikatnya merupakan komentar terhadap suatu hasil pekerjaan dalam hal ini adalah proses pembelajaran yang dapat dilakukan secara tertulis ataupun lisan yang langsung kepada guru tanpa membedakan suku, agama, ras, golongan, jenis kelamin, status sosial ekonomi, dan yang berkebutuhan khusus. Umpan balik diberikan sedemikian sehingga gurudapat memahami temuan, mengubah perilaku yang teridentifikasi dan mempraktekkan panduan yang diberikan.

Seorang supervisor dalam melaksanakan tindak lanjut hasil supervisi dilakukan sebagaimana tercantum dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah meliputi:

1. penguatan dan penghargaan kepada guru yang menunjukkan kinerja yang memenuhi atau melampaui standar; dan
2. pemberian kesempatan kepada guru untuk mengikuti program pengembangan keprofesionalan berkelanjutan.

Secara umum ada 2 metode pemberian umpan balik yang efektif.

1. Verbal (lisan), pemberian komentar terhadap hasil pengamatan proses pembelajaran secara langsung melalui tatap muka tidak ada jarak atau peralatan yang digunakan. Metode ini biasanya dilakukan dengan cara saling berbicara/berdialog, wawancara, rapat, pidato, dan diskusi. Selain itu, pemberian komentar juga dapat dilakukan secara tidak langsung melalui perantara alat seperti telepon, dan lain sebagainya karena adanya jarak si pembicara dengan lawan bicara.
2. Nonverbal (tertulis), pemberian komentar terhadap hasil pengamatan proses pembelajaran dengan perantaraan tulisan tanpa adanya pembicaraan secara langsung dengan menggunakan bahasa yang singkat, jelas, dan dapat dimengerti oleh penerima. Metode ini dapat berupa surat-menyurat, sms, *e-mail*, foto pembelajaran, dan lain sebagainya.

Umpan balik adalah upaya untuk memberi pertolongan bagi supervisor dalam melaksanakan tindak lanjut supervisi. Dari umpan balik itu pula dapat tercipta suasana komunikasi yang tidak menimbulkan ketegangan, menonjolkan otoritas yang mereka miliki, memberi kesempatan untuk mendorong guru memperbaiki penampilan, serta kinerjanya. Ada lima langkah bagaimana memberikan umpan balik yang efektif.

1. Memberikan penghargaan
"Saya sungguh-sungguh menghargai bagian-bagian A, B, C, dan penjelasan:
A. Bagian A menunjukkan bahwa
B. Bagian B menunjukkan bahwa
C. Bagian C menunjukkan bahwa
D. Bagus!
"Saya suka dengan kegiatan praktis yang Saudara lakukan. Siswa benar-benar terlibat dalam kegiatan."
2. Melakukan sendiri refleksi kritis
"Menurut Saudara, bagian mana dari pembelajaran tadi yang paling penting? Mengapa demikian?"
3. Merencanakan sendiri perbaikan-perbaikan.

“Kalau Saudara melaksanakan lagi pembelajaran tersebut, apa saja yang akan Saudara ubah? Mengapa? Menurut Saudara apa yang akan meningkatkan hasil belajar siswa? Apa yang akan meningkatkan kualitas pengelolaan siswa?”

4. Memberikan usul, saran atau mendiskusikan hal-hal yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.
“Ada beberapa siswa di bangku belakang yang kurang terlibat dalam kegiatan. Bagaimana caranya agar lain kali mereka terlibat penuh?”
5. Mengembangkan rencana tindak lanjut.
“Apakah yang perlu Saudara lakukan selanjutnya?”

Bahan Bacaan 5. Laporan Supervisi Akademik

Laporan supervisi merupakan dokumen yang berisi catatan terstruktur tentang hasil pekerjaan yang dilakukan oleh supervisor. Tujuan pelaporan supervisi adalah untuk mengkomunikasikan secara jelas kepada masyarakat non-profesional yang lebih luas mengenai kekuatan dan kelemahan sekolah, meliputi keseluruhan kualitasnya, standar pencapaian prestasi siswa, dan apa yang harus dilakukan untuk memperbaiki hal yang dibutuhkan. Selain itu laporan supervisi bertujuan untuk media informasi tertulis bagi pihak-pihak terkait yang ingin mengetahui kondisi suatu sekolah dalam konteks implementasi supervisi.

Laporan supervisi dapat bermanfaat bagi berbagai pihak antara lain:

1. Guru: a) menjadi kritik membangun bagi guru untuk melecut semangat sehingga performa mengajarnya akan semakin meningkat dari waktu ke waktu, b) menjadi saran atau bahan pertimbangan bagi guru guna memperbaiki kinerja mengajarnya di masa yang akan datang.
2. Kepala sekolah: a) laporan supervisi merupakan informasi yang sangat berharga bagi kepala sekolah, b) laporan supervisi merupakan penilaian yang sangat bermanfaat sekaligus masukan yang sangat berguna bagi peningkatan mutu sekolah di masa yang akan datang.
3. Orang tua siswa: laporan supervisi menjadi alternatif media informasi bagi orang tua siswa untuk mengetahui secara objektif, tepat, benar, dan akurat mengenai kualitas sekolah tempat anaknya belajar.
4. Pengawas (atau kepala sekolah yang melakukan supervisi): a) laporan bisa menjadi autokritik baginya tentang mutu sekolah, efektivitas proses pembelajaran, dan sejauh mana program supervisi yang didisain dan dilaksanakan efektif dalam mengembangkan kemampuan profesional guru, b) laporan supervisi bisa dijadikan sebagai titik awal untuk mendisain dan merencanakan program supervisi pada periode berikutnya. Sehingga program supervisi dari satu periode ke periode berikutnya merupakan sesuatu yang berkelanjutan.
5. Dinas Pendidikan: a) laporan supervisi bisa menjadi bahan pertimbangan dalam membuat kebijakan yang relevan dengan kondisi sekolah yang real, b) dijadikan sebagai bahan pengkajian kondisi persekolahan secara nasional.

Aspek-aspek yang harus ada dalam isi laporan mencakup empat hal.

1. Laporan berisi identifikasi kekuatan dan kelemahan sekolah secara objektif, supervisi merupakan proses kegiatan yang terdiri dari penelitian, penilaian, perbaikan dan peningkatan. Bila keempat kegiatan supervisi tersebut dilaksanakan disertai dengan berbagai teknik supervisi, pasti pengawas atau yang melakukan supervisi menemukan sisi positif dan negatif dari sekolah yang dibinanya.
2. Laporan supervisi harus mengandung informasi tentang kualitas sekolah secara keseluruhan, semua hal yang menyangkut mutu sekolah secara keseluruhan harus diinformasikan secara objektif dan jelas.
3. Laporan supervisi harus mencakup standar pencapaian prestasi siswa. Informasi mengenai sejauh mana hasil belajar siswa mampu memenuhi standar-standar hasil

belajar yang telah ditetapkan harus secara jelas dan objektif tertuang dalam isi laporan supervisi yang dibuat oleh supervisor.

4. Laporan supervisi berisi tentang apa yang harus dilakukan untuk memperbaiki hal yang perlu diperbaiki. Informasi tentang hal apa yang harus dilakukan untuk meningkatkan kinerja sekolah menurut perspektif pengawas atau kepala sekolah harus termuat secara jelas dalam laporan supervisi.

KUNCI JAWABAN Latihan Soal Modul Supervisi Akademik

Topik 1		Topik 2		Topik 3		Topik 4		Topik 5	
1	A	19	B	26	B	31	B	36	C
2	B	20	B	27	B	32	D	37	B
3	C	21	B	28	C	33	B	38	C
4	C	22	C	29	A	34	C	39	D
5	D	23	B	30	A	35	B	40	C
6	D	24	C						
7	C	25	A						
8	B								
9	C								
10	A								
11	B								
12	A								
13	C								
14	D								
15	B								
16	A								
17	B								
18	C								

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2004. *Dasar-Dasar Supervisi Akademik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kemdiknas. 2005. *Paket Pelatihan 4 Peningkatan Mutu Pendidikan Dasar Melalui MBS, PSM dan PAKEM*. Jakarta: Dikdasmen Depdiknas.
- Kemdiknas. 2007. *Modul Supervisi Akademik dalam Peningkatan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Ditendik Depdiknas.
- Kemdiknas. 2008. *Modul 02-B1 Metode dan Teknik Supervisi Akademik*. Jakarta: Ditendik Depdiknas.
- Kemdiknas. 2008. *Modul 02-B4 Pelaporan dalam Supervisi*. Jakarta: Ditendik Depdiknas.
- Kemdiknas. 2010. *Materi Diklat Penguatan Kepala Sekolah Kompetensi Supervisi Akademik*. Jakarta: Ditendik Ditjen PMPTK Kemdiknas.
- Kemdiknas. 2010. *Materi Diklat Penguatan Pengawas Sekolah Kompetensi Supervisi Akademik*. Jakarta: Ditendik Ditjen PMPTK Kemdiknas.
- Kemdiknas. 2011. *Buku Kerja Pengawas Sekolah: Supervisi Akademik*. Jakarta: Pusbangtendik BPSDMP dan PMP Kemdiknas.
- Kemendikbud. 2014. *BPU Pengembangan Supervisi Akademik Tingkat 2*. Jakarta: Pusbangtendik BPSDMP dan PMP Kemdikbud.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 13 Tahun 2007 tentang *Standar Kepala Sekolah/Madrasah*. Jakarta: Kemdikbud.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 41 Tahun 2007 tentang *Standar Proses*. Jakarta: Kemdiknas.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 tentang *Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Kemdikbud.
- Sahertian, Piet A. 2000. *Konsep Dasar dan Teknik Supervisi Akademik Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Trianto. 2012. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif dan Progresif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

DAFTAR ISTILAH

Istilah/Singkatan	Kepanjangan/Pengertian
Analisis	penelaahan dan penguraian data hingga menghasilkan simpulan
Bermain Peran	bentuk permainan pendidikan yang digunakan untuk menjelaskan perasaan, sikap, tingkah laku, dan nilai dengan tujuan untuk menghayati perasaan, sudut pandangan, dan cara berpikir orang lain.
<i>Brainstorming</i>	curah pendapat, merupakan bentuk diskusi dalam rangka menghimpun gagasan, pendapat, informasi, pengetahuan, dan pengalaman dari semua peserta
Diskusi	metode untuk menyelesaikan masalah dengan proses berpikir secara berkelompok.
Dokumen	kumpulan naskah tertulis, rekaman suara, gambar, video, dan sebagainya yang dapat dijadikan bukti keterangan
<i>Feedback</i>	umpan balik, hasil atau akibat yg berbalik mengenai (berguna bagi) kita sebagai rangsangan (dorongan) untuk bertindak lebih lanjut.
Komitmen	perjanjian (keterikatan) untuk melakukan sesuatu secara bersama
Observasi	pengamatan langsung terhadap suatu peristiwa, keadaan
<i>Peer teaching</i>	metode pelatihan yang memperagakan proses pembelajaran dengan melibatkan sesama peserta pelatihan mirip dengan keadaan di kelas sesungguhnya
Penelitian Tindakan Sekolah (PTS)	tindakan ilmiah yang dilakukan kepala sekolah untuk memecahkan masalah di sekolah yang dibinanya
Penguatan	proses, cara, dan perbuatan untuk menambah wawasan, memperkuat motivasi dan usaha
<i>Portofolio</i>	kumpulan hasil pembelajaran yang didokumentasikan secara sistematis
<i>Power Point</i>	salah satu program <i>microsoft office</i> yang digunakan untuk menampilkan bahan tayang atau presentasi
Presentasi	penyampaian gagasan, ide, pendapat, atau hasil kerja pada suatu forum.
Rekapitulasi	ringkasan isi atau ikhtisar pada akhir laporan atau akhir perhitungan data
Rencana Kerja Jangka	rencana kerja sekolah yang disusun untuk kurun waktu 4 tahun, biasanya dituangkan dalam bentuk dokumen
Rencana Kerja Sekolah (RKS)	gambaran kegiatan sekolah di masa depan dalam rangka untuk mencapai tujuan sekolah yang telah ditetapkan, biasanya dituangkan dalam bentuk dokumen
<i>Sharing</i>	suatu teknik dalam diskusi dengan berbagi pendapat, gagasan, ide, dan perasaan
Simulasi	cara penyajian pengalaman belajar dengan menggunakan situasi tiruan

<i>Stakeholders</i>	pemangku kepentingan, suatu individu atau kelompok yang dukungannya diperlukan demi pencapaian tujuan sekolah
Studi kasus	teknik pengujian secara rinci terhadap satu latar, satu orang subyek, satu tempat penyimpanan dokumen atau suatu peristiwa tertentu



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL GURU DAN TENAGA KEPENDIDIKAN

DIREKTORAT PEMBINAAN TENAGA KEPENDIDIKAN
PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH